

PERCEPATAN TRANSFORMASI MENUJU VISI BERKELANJUTAN

Accelerating Transformation
Toward A Sustainable Vision



2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

PENDAHULUAN

INTRODUCTION



Theme and Theme Continuity



2025

Percepatan Transformasi Menuju Visi Berkelanjutan

A New Transformation to Build the Future

Perjalanan menuju keberlanjutan membutuhkan komitmen jangka panjang dan aksi nyata yang dimulai dari sekarang. Melalui percepatan transformasi, PPRE tidak hanya merespons tantangan global, tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan yang lebih adil dan bertanggung jawab.

Transformasi yang dimaksud bukan hanya soal inovasi teknologi, tetapi juga perubahan pola pikir, perilaku, dan cara kita berkolaborasi. Setiap individu, organisasi, dan pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan memanfaatkan pengetahuan, kreativitas, dan kemitraan yang kuat, PPRE berharap dapat mempercepat langkah menuju solusi yang inklusif dan ramah lingkungan. Hal ini perlu dilakukan guna mewujudkan masa depan yang tidak hanya maju, tetapi juga berkelanjutan bagi generasi yang akan datang.

The journey toward sustainability requires long-term commitment and concrete action starting today. Through accelerated transformation, PPRE not only responds to global challenges but also unlocks new opportunities for more equitable and responsible growth.

This transformation is not merely about technological innovation, but also about shifting mindsets, behaviors, and the way we collaborate. Every individual, organization, and stakeholder plays a vital role in creating a lasting positive impact. By leveraging knowledge, creativity, and strong partnerships, PPRE aims to accelerate progress toward inclusive and environmentally friendly solutions. This is essential to realizing a future that is not only advanced but also sustainable for generations to come.

Transformasi Baru untuk Membangun Masa Depan

A New Transformation to Build the Future

2024



Dalam era perubahan global yang semakin cepat, industri konstruksi dan jasa pertambangan menghadapi tantangan besar dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, transformasi menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk tetap relevan, kompetitif, dan berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau.

Laporan Keberlanjutan ini hadir dengan tema "Transformasi Baru untuk Membangun Masa Depan", yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam melakukan perubahan fundamental menuju operasi yang lebih berkelanjutan. Transformasi ini mencakup penerapan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, dekarbonisasi, serta peningkatan standar keselamatan dan kesejahteraan bagi pekerja serta masyarakat sekitar.

Melalui laporan ini, kami ingin menunjukkan bagaimana strategi keberlanjutan diterapkan dalam setiap aspek bisnis kami, dari perencanaan hingga operasional, demi memastikan bahwa industri konstruksi dan pertambangan dapat berkembang tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Kami percaya bahwa dengan inovasi, kolaborasi, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab, kami dapat menciptakan dampak positif bagi masa depan industri dan planet ini.

Laporan ini juga menjadi bukti transparansi kami kepada para pemangku kepentingan, menegaskan langkah-langkah nyata yang telah diambil, serta target jangka panjang yang ingin kami capai. Dengan terus beradaptasi dan berinovasi, kami yakin bahwa transformasi baru ini akan menjadi fondasi bagi masa depan yang lebih berkelanjutan.

In an era of rapidly accelerating global change, the construction and mining industries face significant challenges in balancing economic growth with environmental and social responsibility. As awareness of sustainability grows, transformation becomes a key driver for companies to remain relevant, competitive, and contribute to a greener future.

This Sustainability Report carries the theme "A New Transformation to Build the Future," reflecting the Company's commitment to making fundamental changes toward more sustainable operations. This transformation includes the implementation of environmentally friendly technologies, energy efficiency, decarbonization, and the improvement of safety and well-being standards for workers and local communities.

Through this report, we aim to demonstrate how sustainability strategies are applied across all aspects of our business, from planning to operations, to ensure that the construction and mining industries can thrive without sacrificing environmental preservation and social well-being. We believe that with innovation, collaboration, and responsible leadership, we can create a positive impact for the future of the industry and the planet.

This report also serves as evidence of our transparency to stakeholders, affirming the concrete steps we have taken and the long-term goals we aim to achieve. By continuously adapting and innovating, we are confident that this new transformation will lay the foundation for a more sustainable future.

Meningkatkan Posisi Keberlanjutan, Memberikan Manfaat Maksimal

Improving Sustainable Position, Delivering Maximum Benefits

2023



Di tengah tantangan yang semakin kompleks di sepanjang tahun 2023, PP Presisi tidak hanya mampu bertahan, namun juga terus bergerak maju untuk meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Perusahaan mengambil upaya untuk mengurangi jejak karbon dengan meningkatkan efisiensi energi, dan meminimalkan limbah produksi, serta upaya yang menekankan pada praktik ramah lingkungan. PP Presisi juga senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan dengan mengintegrasikan teknologi terbaru dan proses produksi yang lebih efisien. Sehingga Perusahaan mampu menciptakan produk dan layanan yang lebih andal dan inovatif, memenuhi harapan pelanggan dan memberikan nilai tambah yang signifikan.

Keberlanjutan tidak hanya tentang lingkungan dan bisnis, tetapi juga tentang membangun masyarakat yang inklusif dan karyawan yang berdaya. PP Presisi berkomitmen untuk memberdayakan masyarakat di sekitar melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan. Selain itu, PP Presisi juga terus berinvestasi dalam kesejahteraan karyawan dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, mendukung, dan berorientasi pada pengembangan karier.

PP Presisi menyadari bahwa perjalanan keberlanjutan adalah perjalanan yang berkesinambungan. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutannya dan memperluas dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan tekad dan komitmen yang kuat, Perusahaan akan dapat mendorong perubahan positif, dan memberikan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Amid the increasingly complex challenges throughout 2023, PP Presisi not only managed to survive but also continued to move forward to enhance its sustainability performance. The Company took steps to reduce its carbon footprint by improving energy efficiency, minimizing production waste, and emphasizing environmentally friendly practices. PP Presisi also consistently improves the quality of its products and services by integrating the latest technologies and more efficient production processes. As a result, the Company is able to create more reliable and innovative products and services, meeting customer expectations and providing significant added value.

Sustainability is not only about the environment and business, but also about building an inclusive society and empowered employees. PP Presisi is committed to empowering the surrounding community through sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Furthermore, PP Presisi continues to invest in employee well-being by providing a safe, supportive, and career development-oriented work environment.

PP Presisi recognizes that the sustainability journey is an ongoing one. Therefore, the Company continuously strives to enhance its sustainability performance and expand its positive impact on society and the environment. With strong determination and commitment, the Company will be able to drive positive change and provide maximum benefits for all stakeholders in the future.

Strong Commitments to a Lasting Legacy

2022



PP Presisi senantiasa berkomitmen dengan terus berupaya memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan pemenuhan aspirasi tersebut, Perusahaan terus berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan dikelola oleh sumber daya manusia dengan kompetensi unggul. Hal ini ditujukan agar implementasi prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara terarah dan terukur, sehingga dalam realisasinya dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi semua pihak yang terdampak, dan selaras dengan komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan pertumbuhan yang berorientasi pada perwujudan tujuan pembangunan berkelanjutan.

PP Presisi remains committed by continuously striving to make significant contributions to meeting the needs of stakeholders and environmental sustainability. To realize these aspirations, the Company consistently works to improve corporate governance, managed by highly competent human resources. This is aimed at ensuring sustainability principles are implemented in a focused and measurable way, delivering maximum benefits to all parties involved, while aligning with the Company's ongoing commitment to fostering growth that supports the achievement of sustainable development goals.

Embracing Sustainability Through Integrated Mining Services

2021



Bagi PP Presisi, keberlanjutan berarti memberikan nilai tambah secara berkelanjutan kepada Pemegang Saham dan seluruh kelompok pemangku kepentingan. Kami aktif mendukung kebijakan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional melalui keterlibatan pada percepatan pembangunan proyek-proyek strategis nasional yang disinergikan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kontribusi tersebut dilakukan melalui lini bisnis yang dijalankan, yakni *civilwork*, *structurework*, *production plant*, *mining services*, dan *heavy equipment rental*. Pembangunan dilakukan dengan mengedepankan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan hidup berdasarkan prinsip *green construction* sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan aspek ekonomi.

For PP Presisi, sustainability means consistently delivering added value to shareholders and all stakeholders. We actively support the government's policies in national infrastructure development through involvement in the acceleration of strategic national projects, in synergy with State-Owned Enterprises (SOEs). This contribution is made through our business lines, including civil work, structure work, production plants, mining services, and heavy equipment rental. Development is carried out with a focus on managing social and environmental impacts based on green construction principles as an integral part of the process.

02

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN PP PRESISI TAHUN 2025

About PP Presisi's 2025 Sustainability Report

KERANGKA DAN STANDAR YANG DIGUNAKAN

Applied Framework and Standards

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Standar *Global Reporting Initiative (GRI)* "dengan rujukan".

Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan kedua panduan, kami mencantumkan angka/kode pengungkapan di belakang kalimat atau alinea yang relevan, dengan kode warna "merah" untuk kepatuhan atas OJK dan warna "hijau" untuk pemenuhan Standar GRI. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan panduan disampaikan di bagian belakang laporan ini dalam bentuk indeks.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, PP Presisi memublikasikan laporan ini dalam 2 (dua) versi, yaitu versi buku fisik serta digital pdf yang dapat diunduh melalui situs web dengan alamat www.pp-presisi.co.id.

The preparation of the 2025 Sustainability Report refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In addition, the Company also refers to the *Global Reporting Initiative (GRI)* Standards as a key reference framework.

To help readers locate information that aligns with both guidelines, we have included disclosure numbers/codes following the relevant sentences or paragraphs, using "red" to indicate compliance with OJK requirements and "green" for compliance with GRI Standards. Complete data on the report's alignment with the guidelines is provided at the end of this report in the form of an index.

The report is presented in two languages, Indonesian and English. In addition, PP Presisi publishes this report in two formats: a printed version and a digital PDF version, which can be downloaded from the Company's official website at www.pp-presisi.co.id.

CAKUPAN

Scope

Laporan Keberlanjutan PP Presisi tahun 2025 mencakup periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, di mana Laporan Keberlanjutan ini merupakan dokumen yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan 2025 dan merupakan kesinambungan dari pelaporan tahun sebelumnya.

Di dalam laporan ini, Perusahaan menyampaikan data kinerja ekonomi dalam bentuk informasi keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian periode pelaporan 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 mencakup entitas anak, PT Lancarjaya Mandiri Abadi, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Untuk data lingkungan data pada aspek sosial (ketenagakerjaan, K3, aspek pelanggan, dan sosial kemasyarakatan), data yang disajikan hanya mencakup Perusahaan saja, dan tidak melibatkan data dari entitas anak [\[GRI 2-2; 2-3\]](#).

The 2025 PP Presisi Sustainability Report covers the reporting period from January 1, 2025, to December 31, 2025. This Sustainability Report is an integral part of the 2024 Annual Report and continues from the previous year's reporting.

In this report, the Company presents economic performance data in the form of financial information based on the Consolidated Financial Statements for the reporting period from January 1, 2024, to December 31, 2025, including the subsidiary PT Lancarjaya Mandiri Abadi, which has been audited by the Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. For environmental data on social aspects (labor, health and safety, customer aspects, and community engagement), the presented data covers only the company itself and does not include data from the subsidiary. [\[GRI 2-2; 2-3\]](#).

PENYAJIAN KEMBALI

Restatement

Dalam Laporan ini terdapat penyajian ulang informasi kinerja tahun sebelumnya sebagai data perbandingan kinerja pada periode pelaporan. Sebagai pendukung validitas, laporan ini memberikan tanda "**disajikan kembali" dengan mencantumkan alasannya, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. [GRI 2-4]

This report includes the restatement of performance information from the previous year as comparative data for the reporting period. To support validity, this report provides a "**restated" notation, along with the reason, if any information from the previous report has been restated. [GRI 2-4]

PENJAMINAN EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5]

External Assurance [OJK G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum terverifikasi oleh pihak independen. Walaupun demikian, setiap data yang disampaikan bersumber dari data yang telah divalidasi oleh divisi terkait di dalam Perusahaan.

This Sustainability Report has not been verified by an independent party. However, all data presented is sourced from information that has been validated by the relevant divisions within the Company.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Determination of Material Topics [GRI 3-1]

Topik material dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah berbagai topik yang diprioritaskan oleh Perusahaan. Daftar topik material dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 tidak mengalami perubahan dibandingkan Laporan Keberlanjutan tahun 2024, di mana Perusahaan masih menggunakan penentuan topik material yang dilakukan melalui diskusi internal yang melibatkan berbagai divisi terkait.

The material topics in this Sustainability Report represent the priority areas identified by the Company. The list of material topics for the 2025 Sustainability Report remains unchanged from the 2024 Sustainability Report, as the Company continues to utilize material topic determinations established through internal discussions involving various relevant divisions.

Daftar Topik Material (Standar GRI)

List of Material Topics (GRI Standards)

201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed
204-1	Proporsi pengeluaran pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers
302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
302-3	Intensitas energi Energy intensity

302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption
305-1	Emisi GRK langsung (Cakupan 1) Direct GHG emissions (Scope 1)
305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2) Energy indirect GHG emissions (Scope 2)
305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity
305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions
306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generated and significant waste-related impacts
306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts
306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated
403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system
403-9	Cedera berkaitan dengan pekerjaan Work-related injuries
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
404-2	Program peningkatan kapabilitas karyawan dan program transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs

INFORMASI TENTANG TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Information on Responses to Feedback Regarding the Previous Year's Sustainability Report [OJK G.3]

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024, Perusahaan belum mendapatkan respon atau umpan balik dari pemangku kepentingan.

Regarding the 2024 Sustainability Report, the Company has not yet received any inquiries or feedback from stakeholders.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI 2-3]

Accessibility and Feedback [GRI 2-3]

Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan, sekaligus terwujudnya komunikasi 2 (dua) arah, PP Presisi menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Selain edisi cetak, kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui website: www.pp-presisi.co.id, serta memberikan tanggapan dan masukan "Umpan Balik" melalui

To improve the quality and completeness of the report, as well as to ensure two-way communication, PP Presisi provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and users of the report can provide suggestions, feedback, opinions, and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future. In addition to the printed edition, we invite readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the website: www.pp-presisi.co.id, and provide responses and input "Feedback" through

Kepala Biro Corporate Secretary PT PP Presisi Tbk

Biro Corporate Secretary



Plaza PP, Lt. 7
Jl. TB Simatupang No.57, Pasar
Rebo, Jakarta Timur, 13760



+6221 8414119



corsec@pp-presisi.co.id

www.pp-presisi.co.id

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan PPM ataupun kegiatan lainnya.

Throughout 2025, the Company did not receive any grievance reports from the community related to the implementation of PPM activities or other initiatives.

MODEL BISNIS DAN RANTAI NILAI: PENCIPTAAN NILAI JANGKA PANJANG PP PRESISI

Business Model and Value Chain: PP Presisi's Long-Term Value Creation

Rantai nilai kami melibatkan 1.868 pemasok dan 423 subkontraktor. Jumlah penyewa langsung atas alat berat kami mencapai 17 pelanggan.

Our value chain involves 1,868 suppliers and 423 subcontractors. The number of direct lessees for our heavy equipment reached 17 customers.

Tidak terdapat perubahan dalam rantai nilai yang dikembangkan di tahun 2025. **[OJK C.6] [GRI 2-6]**

There were no changes in the value chain developed in 2025. **[OJK C.6] [GRI 2-6]**

Sumber Bisnis Kami

Source of Our Business

Dukungan Brand & Kelompok Usaha

Kami bergerak sebagai katalisator dari aset berat yang kami miliki. Dengan dukungan entitas induk dan bisnis konstruksi PTPP dari hulu hingga ke hilir, kami mampu membangun relasi yang baik dengan mitra kerja dan pemberi kerja.

Brand Support & Business Group

We serve as a catalyst for our heavy assets. Leveraging the support of our parent entity and PTPP's end-to-end construction business, we are able to cultivate strong relationships with both partners and employers.

Sumber Daya Alam

Kami memanfaatkan dengan efisien atas air, material bangunan, dan sejumlah sumber daya alam lainnya dalam kegiatan operasi.

Natural Resources

We ensure the efficient utilization of water, construction materials, and other natural resources across our operational activities.

Pekerja

Kami didukung pekerja dengan bekal kompetensi dalam bisnis yang dioperasikan; termasuk kesadaran atas K3 serta nilai integritas.

Workforce

We are backed by skilled professionals who possess deep operational competence, a proactive awareness of OHS standards, and a steadfast commitment to integrity.

Teknologi & Inovasi

Peralatan berat menjadi fondasi dalam bisnis kami. Dengan inovasi tanpa henti, kami berupaya mengembangkan bisnis yang berelasi kuat dengan kompetensi inti kami.

Technology & Innovation

Heavy equipment constitutes the foundation of our business. Through relentless innovation, we strive to expand into business lines that align closely with our core competencies.

Jasa Pertambangan

Mining Services

PPRE menyediakan jasa konstruksi pekerjaan struktur dan konstruksi pertambangan sekaligus penyedia alat berat untuk kebutuhan proyek konstruksi dan konstruksi pertambangan.

PPRE provides construction services for structural work and mining construction, as well as heavy equipment supply for construction and mining projects.

Pasokan material bahan bangunan dari pemasok untuk kebutuhan konstruksi.

Supply of building materials from suppliers for construction needs.



Distribusi Nilai Kami

Our Value Distribution

Penyewaan Alat Berat

Heavy Equipment Rental

PP Presisi menyediakan layanan penyewaan alat berat untuk mendukung kebutuhan proyek konstruksi dan pertambangan.

PP Presisi provides heavy equipment rental services to support construction and mining project needs.

Konsumen/Pemberi Kerja

Kami memberikan layanan terbaik, dengan ketangguhan alat berat dan pengetahuan *skill* yang mumpuni.

Pekerja

Kesejahteraan menjadi utama, di samping tentunya pembentukan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Pemegang Saham

Komitmen kami untuk terus mewujudkan kelangsungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Komunitas

Kami bertumbuh bersama komunitas, dan meminimalisir risiko sosial di lapangan.

Bumi & Lingkungan

Perencanaan bisnis kami telah menyertakan perhitungan dampak lingkungan sebagai bagian dari komitmen kami dalam mengurangi kerusakan lingkungan dan turut serta dalam pelestarian bumi.

Clients & Project Owners

We deliver service excellence, underpinned by the resilience of our heavy equipment and the profound technical expertise of our personnel.

Employees

Employee welfare remains our top priority, alongside the establishment of a secure and supportive working environment.

Shareholders

We are committed to ensuring business continuity and delivering sustainable value-add for our shareholders and stakeholders alike.

Community

We strive to grow in harmony with the community while actively mitigating social risks within our field operations.

Planet & Environment

Our business planning integrates environmental impact assessments as part of our commitment to reducing our ecological footprint and contributing to global preservation efforts.

Civil Work

PP Presisi melaksanakan pekerjaan sipil untuk pembangunan dan peningkatan infrastruktur proyek dengan mengedepankan kualitas, ketepatan waktu, serta aspek keselamatan dan lingkungan.

PP Presisi carries out civil works for the construction and improvement of project infrastructure by prioritizing quality, timeliness, as well as safety and environmental aspects.

Bisnis Ready Mix

Ready Mix Business

PPRE menyediakan fasilitas *ready mix* untuk kebutuhan di sektor konstruksi

PPRE provides ready mix facilities to the construction sector

Pasokan material dari pemasok untuk kebutuhan *ready mix*, seperti pasir dan air

Supply of materials from suppliers for ready mix, such as sand and water

Daftar isi

Table of Content

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Tema dan Kestinambungan Tema	4
Theme and Theme Continuity	
Tentang Laporan Keberlanjutan PP Presisi Tahun 2025	8
About PP Presisi's 2025 Sustainability Report	
Model Bisnis dan Rantai Nilai: Penciptaan Nilai Jangka Panjang PP Presisi	12
Business Model and Value Chain: PP Presisi's Long-Term Value Creation	

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]	28
Economic Performance	
Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup [OJK B.2]	30
Environmental Management Performance	
Kinerja Sosial [OJK B.3]	32
Social Performance	

PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Penjelasan Direksi [OJK D.1] [GRI 2-22]	36
Explanation of the Board of Directors	
Pernyataan Laporan Tahunan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi	41

The Annual Report Statement has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pernyataan Laporan Tahunan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi 42

The Annual Report Statement has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan 44

General Information and Company Identity

Sejarah Singkat PP Presisi 45

PP Presisi at a Glance

Visi, Misi serta Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1] 48

Vision, Mission, Corporate Culture and Values

Kegiatan Usaha serta Produk dan Layanan [GRI 2-6] [OJK C.4] 51

Business Activities, Products and Services

Pasar yang Dilayani: Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]72

Markets Served: Business Network and Operating Areas

Skala Perusahaan [OJK C.3] [GRI 2-7]74

Scale of the Company

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C.5] [GRI 2-28]76

Membership in Associations

Struktur Organisasi dan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi.....77

Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors

Demografi Karyawan 78

Employee Demographics

Kepemilikan Saham [OJK C.3] [GRI 2-6] 80

Shareholding

Efek Surat Utang [OJK C.3] 82

Debt Securities

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik..... 84

Development of Good Corporate Governance Implementation

Delegasi Tanggung Jawab terkait Penerapan Keberlanjutan 86

Delegation of Responsibility for Sustainability Implementation

Manajemen Risiko Keberlanjutan [OJK E.3] [GRI 2-25]	88
Sustainability Risk Management	
Komitmen Etika Bisnis dan Sistem Pelaporan Pelanggaran	94
Commitment to Business Ethics and Whistleblowing System	
Komitmen Anti Korupsi	95
Commitment to Anti-Corruption	
Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan [GRI 2-27]	97
Compliance with Laws and Regulations	
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4] [GRI 2-29]	97
Stakeholder Engagement	

KINERJA EKONOMI: FUNDAMENTAL BISNIS YANG BERKELANJUTAN

ECONOMIC PERFORMANCE: A SUSTAINABLE BUSINESS FOUNDATION

Menciptakan Nilai Tambah dalam Operasi dan Bisnis	100
Economic Performance	
Mendorong Rantai Pasokan Lokal dan Membangun Hubungan dengan Pemasok	109
Encouraging Local Supply Chains and Building Relationships with Suppliers	

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP: MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG BERKEADILAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE: REALIZING AN EQUITABLE ENVIRONMENT

Penggunaan Sumber Daya Alam sebagai Material dalam Proses Produksi	119
Use of Natural Resources as Materials in the Production Process	
Pengelolaan Energi	122
Energy Management	
Pengelolaan Air dan Efluen/Air Limbah	125
Water and Effluent/Wastewater Management	
Pengelolaan Emisi	129
Emissions Management	
Pengelolaan Limbah dengan Praktik Konstruksi Berkelanjutan	132
Waste Management through Sustainable Construction Practices	
Keanekaragaman Hayati	138
Biodiversity	

Biaya Pengelolaan Lingkungan	140
Environmental Management Costs	
Pengaduan Lingkungan	141
Environmental Complaints	

KINERJA SOSIAL: PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN DAN K3

SOCIAL PERFORMANCE: EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

Mengelola Sumber Daya Manusia yang Unggul	144
Managing Excellent Human Resources	
Menyediakan Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman: Pengelolaan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	158
Providing a Safe and Comfortable Work Environment: Management of Occupational Health and Safety (OHS) Aspects	

KINERJA SOSIAL: BERFOKUS PADA ORIENTASI PELANGGAN

SOCIAL PERFORMANCE: FOCUS ON CUSTOMER ORIENTATION

Dampak Produk dan/atau Jasa serta Inovasi yang Tak Berkesudahan [OJK F.26, F.28]	178
Product and/or Service Impact and Continuous Innovation	
Upaya Membangun Hubungan Setara dengan Pelanggan [OJK F. 17]	180
Fostering Equitable Customer Relations	

KINERJA SOSIAL: HUBUNGAN MASYARAKAT BERBASIS HAK ASASI MANUSIA

SOCIAL PERFORMANCE: HUMAN RIGHTS-ORIENTED COMMUNITY RELATIONS

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]	189
Impact of Operations on Surrounding Communities	
Penggunaan Tenaga Kerja Lokal	190
Involvement of Local Workforce	
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) [OJK F.25]	191
Community Development and Empowerment (PPM)	
Penanganan Pengaduan Masyarakat [OJK F.24]	194
Community Grievance Handling	

LAIN-LAIN

OTHERS

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [OJK G.4] 196

List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No, 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Tautan GRI Terhadap TPB 201
GRI-SDGs Linkage

Lembar Umpan Balik [OJK G.2] 203
Feedback Form

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



STRATEGI PPRE DALAM MENERAPKAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-22, 2-25] [OJK A.1]

PPRE's Sustainability Strategy [GRI 2-22, 2-25] [OJK A.1]

Visi PPRE adalah menjadi perusahaan pertambangan dan konstruksi terkemuka di Indonesia dan regional. Kami berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan berbasis prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam rangka meminimalkan dampak lingkungan, mempromosikan tanggung jawab sosial, dan memastikan praktik tata kelola yang baik. Kami memiliki fokus yang kuat pada pengelolaan lingkungan, yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan yang melalui berbagai inisiatif. Hal ini termasuk mengurangi konsumsi energi, meminimalkan timbulan limbah, dan menerapkan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai pasokannya. Selain upaya lingkungan, kami juga memprioritaskan tanggung jawab sosial dengan berinvestasi pada kesejahteraan karyawannya, mendukung komunitas lokal, dan mempertahankan standar etika yang tinggi dalam operasinya.

Strategi keberlanjutan ini tidak hanya selaras dengan praktik-praktik terbaik global dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), namun juga memperkuat penerapan prinsip ESG dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan keberlanjutan, kami menerapkan praktik tata kelola yang efektif guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

PPRE's vision is to become a leading mining and construction company in Indonesia and the region. We are committed to implementing a sustainability strategy based on Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in order to minimize environmental impact, promote social responsibility, and ensure good governance practices. We have a strong focus on environmental management, which aims to minimize environmental impact through various initiatives. This includes reducing energy consumption, minimizing waste generation, and implementing sustainable practices throughout the supply chain. In addition to environmental efforts, we also prioritize social responsibility by investing in employee welfare, supporting local communities, and maintaining high ethical standards in our operations.

This sustainability strategy is not only aligned with global best practices and the Sustainable Development Goals (SDGs), but also strengthens the implementation of ESG principles in creating long-term value for all stakeholders. To achieve our sustainability goals, we implement effective governance practices to ensure transparency, accountability, and responsible decision-making.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Uraian Description	Strategi Strategy	Target Target	Pencapaian PPRE Tahun 2025 PPRE Achievements in 2025
	<p>8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional.</p> <p>Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan; • Memfokuskan lini bisnis ke dalam 2 (dua) klaster utama ke jasa pertambangan dan jasa konstruksi, serta 3 (tiga) lini bisnis lainnya sebagai <i>supporting</i>; 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional; • Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta • Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat. 	<p>Perusahaan telah membukukan pendapatan operasional sebesar Rp 3,9 triliun, yang diperoleh dari lini bisnis Konstruksi dan Pertambangan.</p> <p>The Company recorded operating revenues of IDR 3.9 trillion, derived from the Construction and Mining business lines.</p>

- Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perusahaan dan entitas anak dalam pengerjaan proyek-proyek strategis nasional;
- Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai *green construction*; serta
- Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan.
- Improving the quality of products and services to increase the number of high-quality infrastructure projects, supporting economic development and well-being.
- Focusing line of business in to two main clusters: mining services and construction services, with three additional business lines as supporting.
- Driving company growth by expanding the role of the Company and its subsidiaries in executing national strategic projects.
- Implementing innovations to achieve green construction.
- Expanding services in the mining sector.
- Improvement in the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries while maintaining the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas;
- Increase in economic value distributed to relevant stakeholders; and
- Equal and easy access for all members of society.



9.1 Mengembangkan infrastruktur yang berkualitas, andal, berkelanjutan, dan tangguh, termasuk infrastruktur regional dan lintas batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan fokus pada akses yang terjangkau dan merata bagi semua.

Develop quality, reliable, sustainable and resilient infrastructure, including regional and transborder infrastructure, to support economic development and human wellbeing, with a focus on affordable and equitable access for all

- Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan;
- Memfokuskan lini bisnis ke dalam 2 (dua) klaster utama ke jasa pertambangan dan jasa konstruksi, serta 3 (tiga) lini bisnis lainnya sebagai *supporting*;
- Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perusahaan dan entitas anak dalam pengerjaan proyek-proyek strategis nasional;
- Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional;
- Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta
- Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat.

Perusahaan turut serta dalam pembangunan infrastruktur negara, salah satunya proyek pembangunan jalan akses VVIP bandara di IKN

The Company participates in national infrastructure development, including the construction of the VVIP airport access road in the New Capital City (IKN).

- Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai *green construction*; serta
- Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan.
- Improving the quality of products and services to increase the number of high-quality infrastructure projects, supporting economic development and well-being.
- Focusing line of business in to two main clusters: mining services and construction services, with three additional business lines as supporting.
- Driving company growth by expanding the role of the Company and its subsidiaries in executing national strategic projects.
- Implementing innovations to achieve green construction.
- Expanding services in the mining sector.
- Improvement in the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries while maintaining the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas;
- Increase in economic value distributed to relevant stakeholders; and
- Equal and easy access for all members of society.



17.17 Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil yang efektif berdasarkan pengalaman.

Encourage and promote effective government, private and civil society partnerships, building on the experience

- Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan;
- Memfokuskan lini bisnis ke dalam 2 (dua) klaster utama ke jasa pertambangan dan jasa konstruksi, serta 3 (tiga) lini bisnis lainnya sebagai *supporting*;
- Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perusahaan dan entitas anak dalam pengerjaan proyek-proyek strategis nasional;
- Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai *green construction*; serta
- Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan.
- Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional;
- Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta
- Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat.
- Improvement in the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries while maintaining the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas;

Menguatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan

Strengthening collaboration with various stakeholders to support sustainable development.

- Improving the quality of products and services to increase the number of high-quality infrastructure projects, supporting economic development and well-being.
- Focusing line of business in to two main clusters: mining services and construction services, with three additional business lines as supporting.
- Driving company growth by expanding the role of the Company and its subsidiaries in executing national strategic projects.
- Implementing innovations to achieve green construction.
- Expanding services in the mining sector.
- Increase in economic value distributed to relevant stakeholders; and
- Equal and easy access for all members of society.



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.

Protect labour rights and promote safe and secure working environments for all workers.

- Pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan, termasuk aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), baik di lingkungan kantor pusat maupun lokasi proyek;
- Penerapan prosedur kerja yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah; serta
- Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui pemberian remunerasi yang kompetitif, serta pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi.
- Compliance with all regulations related to labor management, including Occupational Health and Safety (OHS) aspects, both at the head office and project sites;
- Implementation of work procedures aligned with government policies; and
- Improvement of employee welfare through competitive remuneration, as well as competency and career development without discrimination.
- Tidak terjadinya kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa (*zero fatality*);
- Pelaksanaan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan;
- Pemenuhan ketentuan tingkat upah dengan standar Upah Minimum Regional (UMR); serta
- Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perusahaan.
- No work-related accidents resulting in fatalities (*zero fatality*);
- Implementation of competency development programs and job promotions;
- Compliance with wage standards based on the Regional Minimum Wage (UMR); and
- Maintaining the absence of complaints or grievances related to labor issues or Occupational Health and Safety (OHS) received by the Company.
- Pada tahun 2025 tidak terdapat kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa (*zero fatality*);
- Tidak terdapat pengaduan/keluhan terkait K3 yang diterima perusahaan.
- In 2025, there were no workplace accidents resulting in fatalities (*zero fatality*).
- The Company did not receive any complaints or grievances related to Occupational Health and Safety (OHS).



4.1 Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.

Ensure that all girls and boys complete free, equitable and quality primary and secondary education leading to relevant and effective learning outcomes

Pelaksanaan kegiatan program pengembangan masyarakat.

Implementation of community development programs.

- Peningkatan manfaat yang dapat didistribusikan kepada masyarakat lokal melalui program PPM; serta
- Peningkatan jumlah dan kualitas program PPM yang dilaksanakan.
- Enhancement of benefits distributed to local communities through the PPM program; and
- Improvement in the number and quality of PPM programs implemented.

Pada tahun 2025 Terselenggaranya program pengembangan kompetensi karyawan melalui Pendidikan dan Pelatihan.

In 2025, employee competency development programs were successfully implemented through Education and Training.



8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Promote development-oriented policies that support productive activities, decent job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro-, small- and medium-sized enterprises

Pelaksanaan kegiatan program pengembangan masyarakat.

Implementation of community development programs.

- Peningkatan manfaat yang dapat didistribusikan kepada masyarakat lokal melalui program PPM; serta
- Peningkatan jumlah dan kualitas program PPM yang dilaksanakan.
- Enhancement of benefits distributed to local communities through the PPM program; and
- Improvement in the number and quality of PPM programs implemented.

Mengurangi ketimpangan melalui kebijakan inklusif dalam seluruh aspek operasional perusahaan

Reducing inequality through inclusive policies across all aspects of the Company's operations.



6.3 Memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global.

Improve water quality by reducing pollution, eliminating dumping and minimizing release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing recycling and safe reuse globally

- Mengupayakan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, salah satunya penggunaan alat *preform* (Presisi *Formwork*) berbahan alumunium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun;
- Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R);
- Mengupayakan efisiensi energi dan air dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari;
- Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan; serta
- Mengampanyekan penggunaan wadah makanan minuman yang dapat dipakai kembali untuk mengurangi sampah botol plastik.
- Striving to use more environmentally friendly materials, including the use of preform (Presisi Formwork) made of aluminum, which can be reused and has a lifespan of over 10 years;
- Responsible waste management by implementing the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R);
- Striving for efficiency in energy and water usage to meet daily operational needs;
- Implementation of environmental conservation activities; and Campaigning for the use of reusable food and beverage containers to reduce plastic bottle waste.
- Penurunan jumlah limbah yang dihasilkan melalui berbagai upaya efisiensi atau produk daur ulang;
- Pemenuhan ketentuan batasan limbah dan emisi udara yang dihasilkan;
- Efisiensi jumlah energi yang digunakan dibandingkan tahun sebelumnya; serta
- Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan.
- Reduction in the amount of waste generated through various efficiency initiatives or recycling efforts;
- Compliance with regulatory limits on waste and air emissions produced;
- Improved energy efficiency compared to the previous year; and
- Maintaining zero environmental-related complaints or grievances.
- Jumlah limbah B3 Padat tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 54,28%.
- Jumlah energi yang digunakan tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 43,60%.
- Tidak terdapat pengaduan/ keluhan terkait lingkungan yang diterima Perusahaan.
- The total amount of solid hazardous waste (B3) in 2025 decreased by 54.28%.
- The total energy consumption in 2025 decreased by 43.60%.
- The Company did not receive any environmental-related complaints or grievances.

BUDAYA KEBERLANJUTAN PP PRESISI [GRI 2-23, 2-24] [OJK F.1]

Sustainability Culture at PP Presisi [GRI 2-23, 2-24] [OJK F.1]

PPRE menanamkan budaya keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang beretika di seluruh kegiatan operasional serta budaya Perusahaan. Kami percaya bahwa model bisnis yang berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga penting untuk kesuksesan dan ketangguhan jangka panjang. Komitmen terhadap tata kelola keberlanjutan ini diimplementasikan melalui berbagai langkah, termasuk:

1. Memasukkan aspek pelestarian lingkungan ke dalam tata kelola internal untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilakukan dengan cara yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan;
2. Menerapkan praktik manajemen risiko yang berkelanjutan untuk mengatasi risiko-risiko keberlanjutan dan memastikan kesejahteraan lingkungan dan masyarakat; dan
3. Mempromosikan praktik-praktik pembangunan berkelanjutan di semua aspek bisnis, termasuk praktik lingkungan, praktik sosial di tempat kerja, dan praktik sosial di masyarakat.

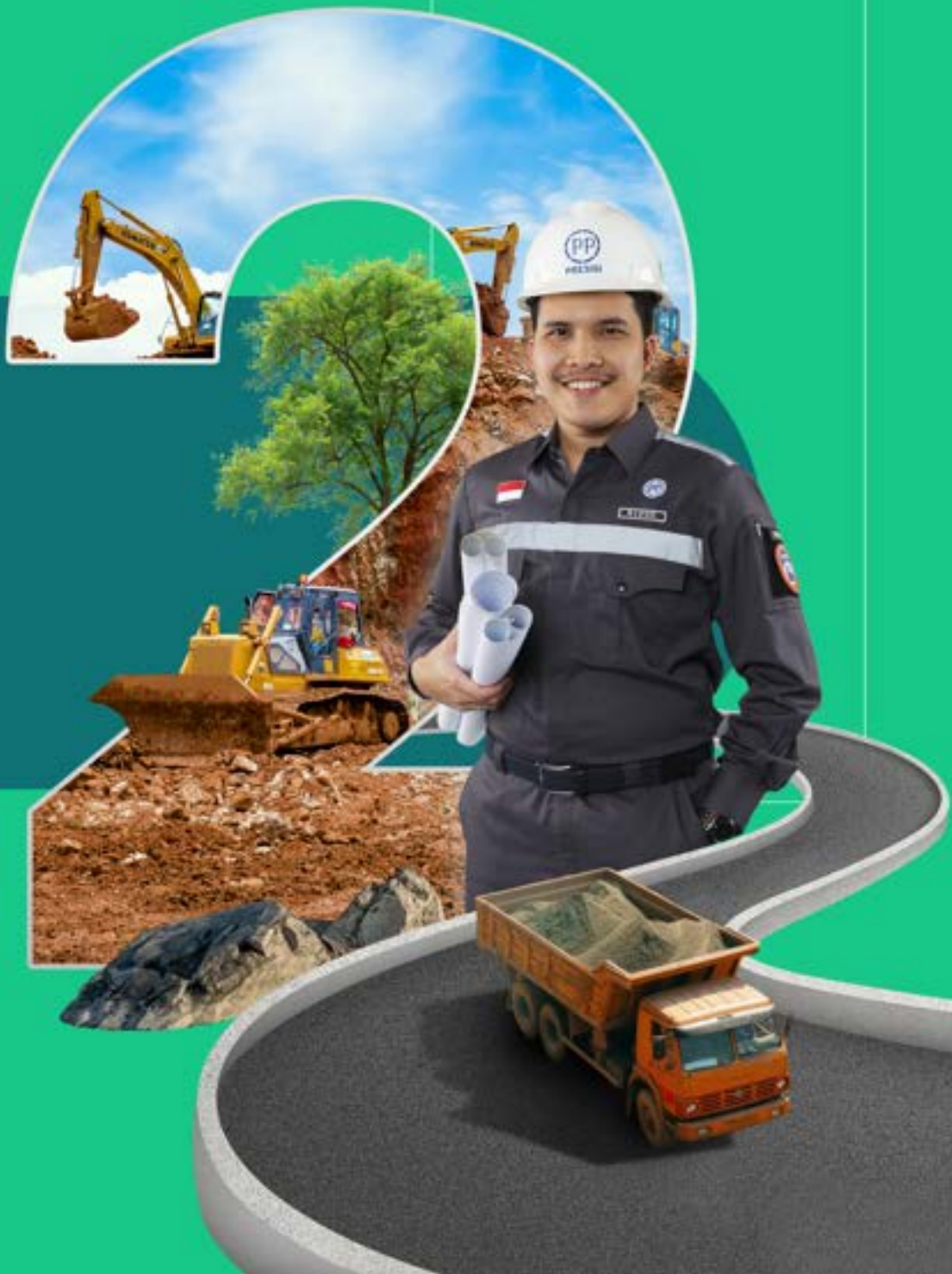
PPRE instills a sustainability culture aligned with the values of environmental care, social responsibility, and ethical governance throughout its operational activities and corporate culture. We believe that a sustainable business model not only benefits the environment and society but is also crucial for long-term success and resilience. Our commitment to sustainability governance is implemented through various measures, including:

1. Integrating environmental preservation aspects into internal governance to ensure that all operational activities are carried out in a way that minimizes negative environmental impacts;
2. Implementing sustainable risk management practices to address sustainability risks and ensure the well-being of the environment and society; and
3. Promoting sustainable development practices across all business aspects, including environmental practices, as well as social practices in workplace and society.



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



01

KINERJA EKONOMI [OJK B.1]

Economic Performance

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)	
Produksi/Pemasaran Production/Marketing						
Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Rp-miliar Rp-billion	4.408,76	6.818,51	6.751,63	(35,34)	↓
Kinerja Keuangan Financial Performance						
Pendapatan Usaha Operating Revenues	Rp-miliar Rp-billion	3.945,96	3.790,81	3.400,86	4,09	↑
Laba(rugi) Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-miliar Rp-billion	(1.352,08)	194,09	172,78	(796,63)	↓
Produk Ramah Lingkungan/Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Environmentally Friendly Products/Environmentally Sound Business Activities (KUBL)						
Hingga akhir tahun 2025, PP Presisi belum melakukan pemetaan atas produk ramah lingkungan atau Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) As of the end of 2025, PP Presisi has not yet conducted a mapping of environmentally friendly products or Environmentally Sound Business Activities (KUBL).						
Pelibatan Pemasok Lokal Involvement of Local Supplier						
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Suppliers	18	46	61	(60,87)	↓
Jumlah Pemasok Nasional Number of National Suppliers	Pemasok Suppliers	98	101	202	(2,97)	↓

Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Lokal Work Contract Value of Local Suppliers	Rp-miliar Rp-billion	52,70	45,70	63,94	15,32	
Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Nasional Work Contract Value of National Suppliers	Rp-miliar Rp-billion	769,78	708,20	1.299,70	8,70	
Komposisi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Lokal Composition of Work Contract Value of Local Suppliers	%	6,41	6,06	4,69	5,78	
Komposisi Nilai Kontrak Pekerjaan untuk Pemasok Nasional Composition of Work Contract Value of National Suppliers	%	93,59	93,94	95,31	(0,37)	



02

KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]

Environmental Management Performance

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)	
Energi Energy						
BBM Fuel	GigaJoule	451.772	794.986	390.427	43,17	↓
Listrik Electricity	GigaJoule	4.586	14.159	6.427	67,61	↓
Air Water						
Pengambilan Air Water intake	m ³	309.232	178.106	877.268	42,40	↑
Emisi Emission						
Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) GHG Emissions Scope 1 (Fuel)	tonCO ₂ eq	34.209	58.518,41	28.928,10	41,54	↓
Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) GHG Emissions Scope 2 (Electricity)	tonCO ₂ eq	1.006	3.107,05	1.553,19	67,62	↓
Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas Pesawat) GHG Emissions Scope 3(Aircraft Business Travel)	tonCO ₂ eq	11,22	15,68	N/a	28,44	↓
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	tonCO ₂ eq	35.226,22	61.641,14	30.481,29	42,85	↓

Pengurangan Emisi GRK GHG Emission Reduction	tonCO2eq	(26.414,92)	31.159,85	8.083,76	(184,77)	↓
--	----------	-------------	-----------	----------	----------	---

Volume Limbah

Waste Volume

Limbah Cair Liquid waste	Liter	301.350	279.081	119.649	7,39	↑
------------------------------------	-------	---------	---------	---------	------	---

Limbah Padat Solid Waste	Kg	31.682	69.296	95.251	(54,28)	↓
------------------------------------	----	--------	--------	--------	---------	---

Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste	Kg	23.905	219.919	303.009	(89,13)	↓
--	----	--------	---------	---------	---------	---

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Dampak Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Impact

- PP Presisi sebagai pemilik Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) kontraktor tambang melakukan penanaman pohon kembali maupun upaya pelestarian lingkungan lainnya baik di dalam maupun di luar lingkungan proyek.
- Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air.
- PP Presisi, as the holder of the Mining Services Business License (IUJP) for mining contractors, carries out tree planting and other environmental conservation efforts both within and outside the project areas.
- Tree planting is conducted in the project areas being worked on with the aim of making the environment more sustainable and creating land for water absorption.

Jumlah Pohon yang Ditanam Number of Trees Planted	Pohon Trees	320	1.700	1.064	(81,17)	↓
---	----------------	-----	-------	-------	---------	---

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Management Costs

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Management Costs	Rp-miliar Rp-billion	3,00	1,40	0,89	53,33	↑
---	-------------------------	------	------	------	-------	---

03

KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

Social Performance

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Ketenagakerjaan Employment						
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	285	252	285	13,10	↑
Jumlah Karyawan Laki-laki Number of Male Employees	Orang Persons	250	212	235	17,92	↑
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Persons	35	40	50	(12,50)	↓
Persentase Karyawan Perempuan Percentage of Female Employees	%	12,28	15,87	17,54	(22,62)	↓
Durasi Pelatihan Karyawan Employee Training Duration	Jam Hours	1.439	2.774	960	48,13	↓
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Average Training Hours of Employees	Jam/Orang Hours/ Person	2,29	11,01	3,37	79,20	↓
Investasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Akumulatif Investment in Accumulative Competency Development Programs	Rp-miliar Rp-billion	1,57	1,31	1,11	19,85	↑
Survei Keterikatan karyawan Employee Engagement Survey	%	75	78	72	3,85	↓

Kecelakaan Kerja

Work Injuries

Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal Number of Fatal Work Accidents	Kejadian Incidents	Nihil	Nihil	Nihil	-	-
Lost Time Injuries (LTI)	Kejadian Incidents	Nihil	Nihil	Nihil	-	-
Jumlah Jam Kerja Number of Working Hours	Jam hours	8.408.862	12.100.956	11.587.646	(30,51)	↓
Pengukuran Penerapan K3 Measurement of K3 Implementation	%	94,86	97,75	88,88	(2,96)	↓

Pengelolaan Produk dan Jasa yang Berkelanjutan

Sustainable Product and Service Management

Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) Customer Satisfaction Index (CSI)	%	94,24	93,51	93,85	93,87	↑
---	---	-------	-------	-------	-------	---

Investasi Sosial Masyarakat

Social Community Investment

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Distribution of Social Responsibility Funds to the Community	Rp-miliar Rp-billion	0,61	0,30	0,49	103	↑
--	--------------------------------	------	------	------	-----	---





PENJELASAN DIREKSI

EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS



Explanation of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Tahun 2025 menjadi tahun penuh tantangan bagi PP Presisi. Namun, dengan mengusung keberlanjutan yang diusung dengan fondasi *Environment, Social & Governance* (ESG), PP Presisi memandang keberlanjutan menjadi sebuah peluang untuk mewujudkan penciptaan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

2025 has been a year characterized by significant challenges for PP Presisi. However, by embracing sustainability built upon the foundations of *Environment, Social, and Governance* (ESG), PP Presisi views sustainability as a strategic opportunity to realize long-term value creation for both our Shareholders and Stakeholders.

DINAMIKA DAN TANTANGAN DALAM MENJAGA KELANGSUNGAN USAHA

Dynamics and Challenges in Maintaining Business Continuity

Dinamika yang memengaruhi kinerja PP Presisi sepanjang periode berjalan, termasuk dalam konteks industri kontraktor tambang dan infrastruktur, tidak terlepas dari interaksi antara faktor internal dan eksternal yang berkembang secara simultan.

Dari sisi eksternal, kondisi perekonomian global masih diwarnai oleh ketidakpastian, terutama akibat perlambatan pertumbuhan di beberapa negara utama, fluktuasi harga komoditas, serta dinamika kebijakan moneter yang berdampak pada biaya pendanaan dan arus investasi. Meskipun demikian, kebutuhan terhadap pembangunan infrastruktur dan permintaan atas komoditas mineral strategis tetap menunjukkan tren yang positif, seiring dengan percepatan transisi energi dan pengembangan industri berbasis sumber daya alam. Di tingkat nasional, stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga, dukungan pemerintah terhadap pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN), serta kebijakan hilirisasi menjadi faktor pendorong utama bagi pertumbuhan sektor ini. Namun, tantangan seperti kenaikan biaya logistik, volatilitas nilai tukar, serta perubahan regulasi tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi.

The dynamics influencing PP Presisi's performance throughout the reporting period—particularly within the mining contracting and infrastructure sectors—are inextricably linked to the simultaneous interaction of evolving internal and external factors.

From an external perspective, the global economy remains characterized by uncertainty, driven primarily by slowing growth in several major economies, commodity price fluctuations, and shifting monetary policies that impact funding costs and investment flows. Nevertheless, the demand for infrastructure development and strategic mineral commodities continues on a positive trajectory, fueled by the accelerating energy transition and the expansion of resource-based industries. Nationally, relative macroeconomic stability, government support for National Strategic Projects (PSN), and downstreaming policies serve as primary catalysts for growth. However, challenges such as rising logistics costs, exchange rate volatility, and regulatory shifts remain critical factors requiring proactive management. In terms of business and market dynamics, intensifying competition has prompted the Company to become more

Dari aspek bisnis dan pasar, tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong Perusahaan untuk lebih selektif dalam memilih proyek dan meningkatkan daya saing melalui efisiensi serta inovasi. Perubahan preferensi pelanggan terhadap layanan yang lebih terintegrasi, efisien, dan berbasis teknologi juga menuntut PP Presisi untuk melakukan transformasi operasional secara berkelanjutan. Selain itu, konsolidasi di beberapa segmen industri turut memengaruhi struktur pasar dan strategi penetrasi bisnis.

Dari sisi lingkungan dan perubahan iklim, peningkatan frekuensi cuaca ekstrem, perubahan pola musim, serta tuntutan global terhadap pengurangan emisi karbon memberikan dampak langsung maupun tidak langsung terhadap operasional Perusahaan, khususnya pada aktivitas di area tambang dan proyek infrastruktur. Hal ini mendorong Perusahaan untuk memperkuat aspek perencanaan, mitigasi risiko lingkungan, serta penerapan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Sementara itu, dari sisi internal, PP Presisi terus melakukan berbagai upaya penguatan fundamental, antara lain melalui peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan aset, penguatan manajemen risiko, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Transformasi digital juga menjadi fokus penting dalam meningkatkan produktivitas, transparansi, dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang *prudent*, termasuk penguatan likuiditas dan pengendalian *leverage*, menjadi kunci dalam menjaga ketahanan di tengah dinamika eksternal yang fluktuatif.

Secara keseluruhan, dinamika internal dan eksternal tersebut membentuk lingkungan usaha yang penuh tantangan sekaligus peluang. Oleh karena itu, Perusahaan dituntut untuk senantiasa adaptif, inovatif, dan konsisten dalam menerapkan strategi yang berkelanjutan guna menjaga stabilitas kinerja serta mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Atas dinamika internal dan eksternal yang berkembang, Perusahaan menetapkan strategi secara terstruktur dan sistematis dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, adaptivitas, serta orientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Proses perumusan strategi diawali dengan penguatan fungsi perencanaan strategis melalui analisis menyeluruh terhadap kondisi makroekonomi, tren industri, peta persaingan, serta evaluasi kinerja internal. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi peluang pertumbuhan sekaligus memetakan risiko utama yang perlu dimitigasi secara terukur.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, PP Presisi merancang arah strategis yang berfokus pada beberapa prioritas utama, antara lain penguatan portofolio bisnis yang berkualitas, peningkatan efisiensi dan produktivitas operasional, transformasi digital, serta penguatan aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan. Strategi ini juga dilengkapi dengan kebijakan manajemen risiko yang terintegrasi, sehingga setiap inisiatif yang dijalankan tetap berada dalam koridor risiko yang dapat diterima.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, strategi tersebut kemudian diturunkan secara berjenjang ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan, serta rencana jangka menengah. Setiap pilar strategis diterjemahkan menjadi program kerja yang lebih operasional, lengkap dengan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang terukur, baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan. Target-target tersebut mencakup, antara lain, pertumbuhan pendapatan, peningkatan margin, penguatan arus kas, produktivitas alat dan tenaga kerja, keselamatan kerja, serta pencapaian aspek keberlanjutan.

selective in project acquisition while enhancing competitiveness through efficiency and innovation. Shifting customer preferences toward more integrated, efficient, and technology-driven services necessitate continuous operational transformation. Furthermore, consolidation within certain industry segments has influenced market structures and business penetration strategies.

Regarding environmental and climate change aspects, the increased frequency of extreme weather, shifting seasonal patterns, and global mandates for carbon emission reductions have direct and indirect impacts on the Company's operations, particularly at mining sites and infrastructure projects. This has prompted the Company to strengthen its strategic planning, environmental risk mitigation, and the implementation of more eco-friendly and sustainable operational practices.

Internally, PP Presisi continues to fortify its fundamentals through various initiatives, including enhancing operational efficiency, optimizing asset utilization, strengthening risk management, and developing human capital competencies. Digital transformation has also become a key focus in improving productivity, transparency, and the quality of decision-making. Furthermore, prudent financial management—including liquidity strengthening and leverage control—remains essential to maintaining resilience amid volatile external dynamics.

Overall, these internal and external dynamics create a business environment characterized by both challenges and opportunities. Consequently, the Company is required to remain adaptive, innovative, and consistent in implementing sustainable strategies to maintain performance stability and support long-term growth.

In response to these evolving internal and external dynamics, the Company has established a structured and systematic strategy centered on the principles of prudence, adaptability, and long-term value creation. The strategic formulation process begins with strengthening the strategic planning function through a comprehensive analysis of macroeconomic conditions, industry trends, the competitive landscape, and internal performance evaluations. This approach enables the Company to identify growth opportunities while mapping key risks that require measurable mitigation.

Based on this analysis, PP Presisi has designed a strategic direction focused on several key priorities, including strengthening a high-quality business portfolio, enhancing operational efficiency and productivity, driving digital transformation, and reinforcing sustainability and corporate governance. This strategy is further supported by an integrated risk management policy, ensuring that every initiative remains within acceptable risk tolerances.

To ensure effective implementation, these strategies are cascaded into the annual Work Plan and Budget (RKAP) and medium-term plans. Each strategic pillar is translated into operational work programs, supported by measurable Key Performance Indicators (KPIs) spanning both financial and non-financial metrics. These targets include, among others, revenue growth, margin improvement, cash flow strengthening, equipment and labor productivity, occupational safety, and the attainment of sustainability milestones.

Selanjutnya, target yang telah ditetapkan didistribusikan ke seluruh unit bisnis dan fungsi pendukung secara selaras (*cascading*), sehingga setiap lini organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam pencapaiannya. Perusahaan juga memperkuat mekanisme pemantauan dan evaluasi secara berkala melalui sistem pelaporan kinerja yang terintegrasi, sehingga setiap deviasi dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan yang tepat.

Selain itu, Perusahaan memastikan adanya fleksibilitas dalam pelaksanaan strategi dengan membuka ruang penyesuaian terhadap perubahan kondisi eksternal yang signifikan. Dengan demikian, strategi yang dirancang tidak hanya bersifat komprehensif dan sistematis, tetapi juga adaptif terhadap dinamika yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, melalui proses perumusan yang terstruktur dan penerjemahan yang jelas ke dalam target-target kinerja, Perusahaan mampu memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil dapat diimplementasikan secara konsisten dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Furthermore, the established targets are distributed across all business units and support functions through a synchronized cascading process, ensuring that every organizational line has clear roles and responsibilities in achieving these objectives. The Company has also strengthened its periodic monitoring and evaluation mechanisms through an integrated performance reporting system, allowing any deviations to be promptly identified and addressed with appropriate corrective actions.

Additionally, the Company ensures strategic flexibility by allowing for adjustments in response to significant shifts in external conditions. Consequently, the designed strategy is not only comprehensive and systematic but also remains adaptive to ever-evolving dynamics.

In conclusion, through a structured formulation process and a clear translation into performance targets, the Company ensures that every strategic step is implemented consistently, delivering a tangible contribution toward the achievement of both short-term and long-term objectives.

RISIKO DAN PELUANG ESG

Dynamics and Challenges in Maintaining Business Continuity

Terkait dengan risiko dan peluang pada aspek ESG, PP Presisi merumuskan pendekatan yang terintegrasi dengan kerangka manajemen risiko dan strategi bisnis secara keseluruhan. Proses identifikasi dilakukan melalui pemetaan materialitas dengan mempertimbangkan dampak terhadap operasional Perusahaan, kepentingan para pemangku kepentingan, serta perkembangan regulasi dan praktik terbaik di industri. Dari proses tersebut, Perusahaan mampu mengklasifikasikan berbagai isu ESG yang paling relevan, baik yang berpotensi menjadi risiko maupun peluang strategis.

Dari sisi risiko, pada aspek lingkungan, PP Presisi menghadapi potensi dampak seperti perubahan iklim, cuaca ekstrem, pengelolaan limbah, serta peningkatan tuntutan terhadap efisiensi energi dan pengurangan emisi. Pada aspek sosial, risiko yang dihadapi antara lain terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hubungan dengan masyarakat sekitar, serta pengelolaan tenaga kerja. Sementara itu, pada aspek tata kelola, risiko mencakup kepatuhan terhadap regulasi, integritas bisnis, serta efektivitas sistem pengendalian internal.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan menerapkan berbagai langkah strategis yang terukur dan berkelanjutan. Dalam aspek lingkungan, Perusahaan mengembangkan program efisiensi energi, pengelolaan emisi, serta pengelolaan limbah yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam aspek sosial, Perusahaan memperkuat implementasi K3 melalui pelatihan berkelanjutan, peningkatan budaya keselamatan, serta penguatan hubungan dengan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial. Pada aspek tata kelola, Perusahaan memastikan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penguatan sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan kode etik dan kebijakan anti-korupsi.

Regarding ESG risks and opportunities, PP Presisi has formulated an integrated approach that aligns with the Company's overall risk management framework and business strategy. The identification process is conducted through materiality mapping, which considers operational impacts, stakeholder interests, regulatory developments, and industry best practices. Through this process, the Company is able to classify the most relevant ESG issues, identifying those with the potential to serve as either risks or strategic opportunities.

From a risk perspective, in the environmental aspect, PP Presisi faces potential impacts such as climate change, extreme weather, waste management, and increasing demands for energy efficiency and emission reductions. In the social aspect, risks include Occupational Health and Safety (OHS), community relations, and labor management. Meanwhile, in the governance aspect, risks encompass regulatory compliance, business integrity, and the effectiveness of internal control systems.

To mitigate these risks, the Company implements various measurable and sustainable strategic measures. Environmentally, the Company develops energy efficiency programs, emission management, and waste management protocols in accordance with applicable standards. Socially, the Company strengthens OHS implementation through continuous training, the enhancement of a safety culture, and the reinforcement of community relations via social responsibility programs. In terms of governance, the Company ensures the application of Good Corporate Governance (GCG) principles by strengthening internal control

Di sisi lain, PP Presisi juga melihat ESG sebagai sumber peluang yang dapat menciptakan nilai tambah. Peningkatan permintaan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan membuka peluang bagi Perusahaan untuk memperkuat daya saing, khususnya dalam memperoleh proyek dari pelanggan yang memiliki standar ESG tinggi. Selain itu, efisiensi energi dan optimalisasi penggunaan sumber daya tidak hanya mengurangi dampak lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada penghematan biaya operasional. Perusahaan juga memanfaatkan peluang dari transformasi menuju ekonomi hijau, termasuk keterlibatan dalam proyek-proyek yang mendukung energi terbarukan dan pembangunan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, melalui pendekatan yang terstruktur dalam mengidentifikasi, memitigasi, dan memanfaatkan risiko serta peluang ESG, Perusahaan tidak hanya mampu menjaga keberlangsungan operasional, tetapi juga meningkatkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. ESG diposisikan bukan sekadar sebagai kewajiban kepatuhan, melainkan sebagai bagian integral dari strategi bisnis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN UNTUK MENJAWAB DINAMIKA SERTA RISIKO DAN PELUANG ESG

Sustainability Approach to Addressing Dynamics and ESG Risks and Opportunities

Strategi keberlanjutan PP Presisi ke depan, baik dalam jangka menengah maupun jangka panjang, dibangun secara terintegrasi dengan strategi korporasi dan berlandaskan pada prinsip penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyusunannya diawali dengan identifikasi isu-isu material melalui pendekatan *materiality assessment*, yang mempertimbangkan tingkat dampak terhadap kinerja Perusahaan serta tingkat kepentingan bagi pemangku kepentingan, termasuk regulator, pelanggan, investor, karyawan, dan masyarakat.

Dalam jangka menengah, strategi keberlanjutan difokuskan pada penguatan fondasi implementasi ESG di seluruh lini operasional. Hal ini mencakup peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, pengelolaan lingkungan yang lebih baik, penguatan budaya K3, serta peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Perusahaan juga mendorong percepatan transformasi digital sebagai *enabler* untuk meningkatkan transparansi, akurasi pelaporan, dan efektivitas pengambilan keputusan. Selain itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi prioritas untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan industri yang semakin kompleks.

Sementara itu, dalam jangka panjang, strategi keberlanjutan diarahkan pada penciptaan model bisnis yang lebih resilien dan rendah karbon, sejalan dengan tren global menuju ekonomi hijau. Perusahaan berupaya meningkatkan kontribusi pada proyek-proyek yang mendukung transisi energi, memperkuat inovasi dalam penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta mengintegrasikan prinsip *circular economy* dalam operasional. Di sisi lain, Perusahaan juga berkomitmen untuk memperluas dampak sosial melalui pemberdayaan masyarakat dan penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi.

systems, maintaining regulatory compliance, and upholding a code of ethics and anti-corruption policies.

Conversely, PP Presisi views ESG as a source of opportunity for value creation. The rising demand for sustainable business practices provides an opportunity for the Company to enhance its competitive advantage, particularly in securing projects from clients with high ESG standards. Furthermore, energy efficiency and the optimization of resource utilization not only reduce environmental impact but also contribute to operational cost savings. The Company also capitalizes on opportunities arising from the transition toward a green economy, including participation in projects that support renewable energy and sustainable development.

Overall, through a structured approach to identifying, mitigating, and leveraging ESG risks and opportunities, the Company is able to ensure operational continuity while enhancing long-term value for all stakeholders. ESG is positioned not merely as a compliance obligation, but as an integral component of a business strategy that supports sustainable growth.

PP Presisi's sustainability strategy for the future, in both the medium and long term, is built in an integrated manner with the corporate strategy and is based on the principle of sustainable value creation for all stakeholders. Its formulation begins with the identification of material issues through a materiality assessment approach, which considers the level of impact on the Company's performance as well as the level of importance to stakeholders, including regulators, customers, investors, employees, and the community.

In the medium term, the sustainability strategy is focused on strengthening the foundation of ESG implementation across all operational lines. This includes increasing energy and resource efficiency, better environmental management, strengthening the OHS culture, as well as improving the quality of corporate governance. The Company is also encouraging the acceleration of digital transformation as an enabler to improve transparency, reporting accuracy, and decision-making effectiveness. In addition, the development of human resource competencies is a priority to ensure organizational readiness in facing increasingly complex industrial changes.

Meanwhile, in the long term, the sustainability strategy is directed towards creating a business model that is more resilient and low-carbon, in line with global trends toward a green economy. The Company strives to increase contributions to projects that support the energy transition, strengthen innovation in the use of environmentally friendly technologies, and integrate circular economy principles into operations. On the other hand, the Company is also committed to expanding social impact through community empowerment and strengthening relationships with stakeholders around operational areas.

Adapun isu-isu penting yang dinilai memiliki pengaruh besar terhadap Perusahaan antara lain perubahan iklim dan tuntutan pengurangan emisi, efisiensi energi dan penggunaan sumber daya, keselamatan kerja, kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat, serta transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola. Selain itu, dinamika pasar tenaga kerja, perkembangan teknologi, serta ekspektasi investor terhadap praktik bisnis berkelanjutan juga menjadi faktor yang semakin relevan dalam menentukan arah strategi Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan berbagai isu tersebut, Perusahaan membangun strategi keberlanjutan yang adaptif dan terukur, dilengkapi dengan target dan indikator kinerja yang jelas serta mekanisme pemantauan yang berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya mampu menjaga keberlangsungan usaha, tetapi juga meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkesinambungan.

The important issues assessed to have a major influence on the Company include climate change and demands for emissions reduction, energy and resource efficiency, occupational safety, compliance with increasingly strict regulations, as well as transparency and accountability in governance. In addition, labor market dynamics, technological developments, and investor expectations regarding sustainable business practices are also becoming increasingly relevant factors in determining the direction of the Company's strategy.

By considering these various issues, the Company is building a sustainability strategy that is adaptive and measurable, equipped with clear targets and performance indicators as well as continuous monitoring mechanisms. This approach is expected not only to maintain business continuity, but also to increase competitiveness and create sustainable long-term value.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Atas nama Direksi dan Seluruh Insan PT PP Presisi Tbk
On behalf of the Board of Directors and the people of PT PP Presisi Tbk



RIZKI DIANUGRAH

Direktur Utama / Plt Direktur Keuangan & HCM

President Director / Acting Director of Finance & HCM

PERNYATAAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TELAH DITINJAU DAN DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Sustainability Report Statement has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Seluruh isi dalam Laporan Keberlanjutan PT PP Presisi Tbk tahun buku 2025 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan Keberlanjutan ini.


The entire content of PT PP Presisi Tbk's Sustainability Report for the fiscal year 2025 has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, is responsible for the entire content of this Sustainability Report.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris

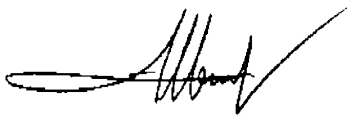
Board of Commissioner



NARWANTO

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen


President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner



ALBERT SIMANGUNSONG

Komisaris

Commissioner



MAULANA MALIK IBRAHIM

Komisaris

Commissioner

PERNYATAAN LAPORAN KEBERLANJUTAN TELAH DITINJAU DAN DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

The Sustainability Report Statement has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Seluruh isi dalam Laporan Keberlanjutan PT PP Presisi Tbk tahun buku 2025 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan Keberlanjutan ini.

The entire content of PT PP Presisi Tbk's Sustainability Report for the fiscal year 2025 has been reviewed and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through this review and approval, the Board of Directors, together with the Board of Commissioners, is responsible for the entire content of this Sustainability Report.

Jakarta, 30 April 2026

Jakarta, April 30, 2026

Direksi

Board of Directors



RIZKI DIANUGRAH

Direktur Utama / Plt Direktur Keuangan & HCM

President Director / Acting Director of Finance & HCM



YOVI HENDRA

Direktur Pengelolaan Bisnis & Operasi

Director of Business & Operations Management

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



01

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan Company Name

PT PP Presisi Tbk



Tanggal Pendirian Date of Establishment

1 Juli 2004 / 1 July, 2004



Status Hukum Legal Status

Perseroan Terbatas (PT),
Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT),
Public Company (Tbk)



Jumlah Karyawan Number of Employees

285 orang / Person



Entitas Anak Subsidiary

PT Lancarjaya Mandiri Abadi
dengan kepemilikan PP
Presisi sebesar 51,00%

PT Lancarjaya Mandiri Abadi with
51.00% ownership by PP Presisi.



Media Sosial Social Media

Instagram : @pp_presisi
Linkedin : PT PP Presisi Tbk



Situs Web Website

www.pp-presisi.co.id



Bidang Usaha Line of Business

Jasa konstruksi, Engineering Procurement and Construction (EPC), pekerjaan mekanikal elektrik, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, jasa pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Construction services, Engineering Procurement and Construction (EPC), mechanical and electrical works, transportation and warehousing, rental services, trading, mining services, architectural and engineering activities and technical consulting, manufacturing industry, capacity building services in the construction sector, engineering and planning services, and development and optimization of the utilization of the Company's resources.



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation

Didirikan dengan nama PT Prima Jasa Aldodua berdasarkan Akta Pendirian Nomor 02 tanggal 6 Mei 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Muhammad Chotib, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012, Tambahan No. 20149

Established under PT Prima Jasa Aldodua based on the Deed of Establishment No. 02 dated May 6, 2004, drawn up before Notary Muhammad Chotib, S.H., and validated by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004, and promulgated in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, Supplement No. 20149.



Hubungan Investor Investor Relations

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Mei Elsa Kembaren
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id



Kepemilikan Saham Shareholding

PT PP (Persero) Tbk	76,99%
Yayasan Kesejahteraan Karyawan	
Pembangunan Perumahan	0,02%
Koperasi Karyawan Pemegang Saham	
Pembangunan Perumahan	4,40%
Saham Treasury/ yang Dibeli Kembali	1,06%
Masyarakat	17,53%



Modal Dasar Authorize Capital

Rp2.400.000.000.000,-



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital

Rp1.022.427.100.000,-



Kode Saham Ticker Code

PPRE



Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia, Stock Exchange
Building Tower I, Jl. Jenderal Sudirman Kav.
52-53, Jakarta Selatan, 12190



Tanggal Pencatatan Saham Listing Date

24 November 2017 / 24 November, 2017



Alamat Kantor / Office Address

Plaza PP, Lt. 7
Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo,
Jakarta Timur, 13760
Telepon: +6221 8414 119
Surel: corsec@pp-presisi.co.id

Alamat Workshop

Jl. Raya Narogong KM 15 Pangkalan 6,
Bekasi, 17153
Telepon: +6221 8248 3255 / 240
Surel: headoffice@pp-presisi.co.id

02

SEJARAH SINGKAT PP PRESISI

PP Presisi at a Glance



PT PP Presisi Tbk, disebut juga “Perusahaan” atau “PP Presisi” atau “PPRE”, didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Prima Jasa Aldodua yang menyediakan jasa penyewaan peralatan alat berat. Kemudian, Perusahaan diakuisisi oleh PT PP (Persero) Tbk pada tanggal 6 Juni 2014. Pelaksanaan akuisisi yang dilakukan oleh PT PP (Persero) Tbk, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah mengantarkan Perusahaan untuk melakukan transformasi bisnis dengan memasuki lini bisnis *civil work*, *foundation*, *erector*, dan *mining services*, yang secara terintegrasi memberikan nilai tambah kepada para pelanggan.

Pada tahun 2017, seiring dengan peningkatan kapabilitasnya PPRE melakukan akuisisi 51% atas kepemilikan atas kepemilikan PT Lancarjaya Mandiri Abadi. Di tahun yang sama, PPRE melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga resmi menyandang status sebagai perusahaan publik.

Sejalan dengan pengembangan bisnis yang dilakukan, PPRE meningkatkan sistem dan kontrol melalui penerapan *Enterprise Resource Planning System, Application, and Product (ERP-SAP)*. Perusahaan juga menerapkan praktik terbaik sesuai standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai bagian dari pengembangan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Proses ini kemudian dilanjutkan di tahun 2021 ketika PPRE meningkatkan kapabilitasnya dengan melakukan ekspansi pada potensi bisnis pertambangan melalui layanan jasa kontraktor tambang.

PT PP Presisi Tbk, also referred to as the “Company,” “PP Presisi,” or “PPRE,” was established in 2004 under the name PT Prima Jasa Aldodua, initially providing heavy equipment rental services. The Company was subsequently acquired by PT PP (Persero) Tbk on June 6, 2014. This acquisition by PT PP (Persero) Tbk, a State-Owned Enterprise (SOE), marked the beginning of the Company’s business transformation into civil works, foundation, erector, and mining services, delivering integrated value-added solutions to its customers.

In 2017, in line with its growing capabilities, PPRE acquired a 51% ownership stake in PT Lancarjaya Mandiri Abadi. In the same year, PPRE conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), officially becoming a publicly listed company.

In line with its business development, PPRE enhanced its systems and controls through the implementation of the *Enterprise Resource Planning System, Application, and Product (ERP-SAP)*. The Company also adopted best practices in accordance with ISO 9001:2015 for Quality Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems, as part of its commitment to sustainable operational excellence. This process continued in 2021, when PPRE further strengthened its capabilities by expanding into the mining business through mining contractor services.



Untuk menjawab dinamika, Perusahaan mengklusterisasi lini bisnis menjadi *mining services*, *civil work*, *ready mix*, dan *heavy equipment rental*. Hal ini menjadi komitmen Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnis di bidang konstruksi dengan menyediakan kebutuhan pelanggan, meningkatkan pelayanan di semua bidang konstruksi dan non-konstruksi, serta memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan manfaat bagi pemangku kepentingan. Berbagai pengembangan usaha masih akan terus dilakukan dengan memperhatikan pengendalian aspek lingkungan dan sosial.

Sebagai langkah upaya dalam memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan meningkatkan *positioning* Perusahaan, di tahun 2022 Perusahaan terus berfokus pada lini bisnis utamanya yaitu *mining services* dan *civil work* sebagai kontraktor utama. Perolehan kontrak pada jasa pertambangan dan sipil sebagai kontraktor utama juga merupakan upaya Perusahaan dalam memitigasi risiko dengan perolehan kontrak yang lebih panjang pada jasa pertambangan sebagai *recurring income*. Selain itu, bisnis lain Perusahaan seperti *ready mix*, dan *heavy equipment rental* tetap menjadi bisnis *supporting* bagi bisnis utama Perusahaan. Ditopang dengan semangat juang yang tinggi, ke depannya Perusahaan akan terus mengarahkan fokus pada setiap Perolehan kontrak baru yang ada pada bisnis utama Perusahaan.

To address evolving market dynamics, the Company restructured its business lines into mining services, civil work, ready mix, and heavy equipment rental. This reflects the Company's commitment to continuously developing its construction business by meeting customer needs, enhancing services across construction and non-construction sectors, and maximizing its full potential to deliver value to stakeholders. Ongoing business developments will continue to be carried out with due consideration to environmental and social controls.

As part of its efforts to create added value for stakeholders and strengthen its positioning, in 2022 the Company maintained its focus on its core business lines—mining services and civil work—as a main contractor. Securing contracts in mining and civil services as a main contractor also serves as a risk mitigation strategy, particularly through longer-term mining service contracts that generate recurring income. Meanwhile, the Company's other business lines, such as ready mix, and heavy equipment rental, continue to support its core operations. Driven by strong determination, the Company will continue to prioritize new contract acquisitions within its core business segments.



Peningkatan *positioning* Perusahaan untuk semakin berfokus pada lini bisnis utama yaitu *mining services* dan *civil work*, menjadi arah kedepan Perusahaan untuk dapat mewujudkan target Perusahaan yang dapat memberikan nilai tambah untuk seluruh *stakeholder*. Pada tahun 2024 Perusahaan berfokus pada perluasan pangsa pasar pada proyek-proyek *mining services*, melalui momentum kebijakan Pemerintah dalam hilirisasi tambang mineral dengan semakin meningkatnya pembangunan *smelter* serta kebutuhan akan energi terbarukan yang memacu perkembangan industri mobil listrik yang akan didukung dengan peningkatan kebutuhan akan bahan baku tambang khususnya nikel sebagai bahan baku dalam industri baterai EV. Selain fokus pada *positioning* Perusahaan sebagai *mining contractor*, perusahaan juga melakukan *refocusing* pada peningkatan kualitas internal Perusahaan dari mulai peningkatan utilisasi dan kinerja alat berat, optimalisasi kinerja peralatan, peningkatan kompetensi key personil di lini bisnis *mining*, serta memaksimalkan teknologi terintegrasi.

Sejalan dengan langkah perusahaan untuk menjadi yang terdepan dalam industri jasa konstruksi dan pertambangan, pada tahun 2025 perusahaan mengubah visi dan misinya. Perubahan Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 009/SK/DIR/PPRE/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang Penetapan Perubahan Visi dan Misi PT PP Presisi Tbk. Maka dari itu perusahaan berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi konstruksi dan pertambangan yang profesional dan inovatif, dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan guna mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan.

Strengthening the Company's positioning with a sharper focus on its core business lines—mining services and civil work—remains its strategic direction to achieve targets and deliver value to all stakeholders. In 2024, the Company focused on expanding its market share in mining services projects, leveraging the Government's downstream mineral processing policies, including the increasing development of smelters and the rising demand for renewable energy that supports the growth of the electric vehicle (EV) industry. This trend is expected to drive higher demand for mining raw materials, particularly nickel, which is essential for EV battery production. In addition to reinforcing its position as a mining contractor, the Company also undertook internal improvements, including enhancing heavy equipment utilization and performance, optimizing equipment productivity, strengthening the competencies of key personnel in the mining business line, and maximizing the use of integrated technology.

In line with its ambition to become a leading company in the construction and mining services industry, in 2025 the Company revised its vision and mission. These changes were approved and formalized by the Board of Directors through Board of Directors' Decree No. 009/SK/DIR/PPRE/2025 dated March 11, 2025, regarding the Amendment of the Vision and Mission of PT PP Presisi Tbk. Accordingly, the Company remains committed to delivering professional and innovative construction and mining solutions, while upholding sustainability principles to support sustainable national development.

03 VISI, MISI SERTA BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]

Vision, Mission, Corporate Culture and Values

BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Culture and Values

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan telah menerapkan nilai budaya AKHLAK sebagai penyempurnaan dari budaya perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagaimana arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company has adopted the AKHLAK core values as an enhancement of its corporate culture, namely Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative), in accordance with the directive of the Ministry of State-Owned Enterprises through Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 regarding the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises.



**Menjadi Perusahaan Jasa
Pertambangan dan Konstruksi
Terkemuka di Indonesia.**

To become a leading mining and construction services company in Indonesia.

Memberikan solusi pertambangan kepada klien dengan layanan yang efisien dan inovatif;

To provide mining solutions to clients through efficient and innovative services;

Mengedepankan QHSE dan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam menjalankan proses bisnis;

To prioritize QHSE and Good Corporate Governance in carrying out business processes;

Mengoptimalkan sumber daya manusia dengan memberikan pengembangan kompetensi untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi.

To optimize human resources by providing competency development to enhance productivity and innovation.

Menerapkan manajemen risiko dengan fokus pada proyek yang memberikan nilai tambah secara finansial kepada perusahaan;

To implement risk management with a focus on projects that deliver financial added value to the Company;

Menjalin kemitraan strategis dengan klien, vendor, dan mitra bisnis yang mendukung pertumbuhan ekonomi perusahaan;

To establish strategic partnerships with clients, vendors, and business partners that support the Company's economic growth;



AKHLAK

A	<p>Amanah / Trustworthy</p> <p>Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Trustworthy: Uphold the trust given</p>	<p>Memenuhi janji dan komitmen. Fulfilling promises and commitments.</p>	<p>Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. Responsibility for the duties, decisions, and actions taken.</p>	<p>Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika. Uphold moral and ethical values.</p>
R	<p>Kompeten / Competent</p> <p>Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Competent: Continue to learn and develop capabilities</p>	<p>Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Improving self competence to respond to ever-changing challenges.</p>	<p>Membantu orang lain belajar. Helping others learn.</p>	<p>Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik. Complete tasks with the best quality.</p>
H	<p>Harmonis / Harmonious</p> <p>Saling peduli dan menghargai perbedaan Harmonious: Mutual care and respect for differences</p>	<p>Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Appreciate anybody regardless of their background.</p>	<p>Suka menolong orang lain. Keen on helping others.</p>	<p>Membangun lingkungan kerja yang kondusif. Establish a productive working environment.</p>
L	<p>Loyal / Loyal</p> <p>Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State</p>	<p>Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara. Uphold the reputation of fellow employees, Leaders, SOEs, and State.</p>	<p>Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Willingness to sacrifice for the greater good.</p>	<p>Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika. Obedient to the leaders as long as it doesn't contradict the law and ethics.</p>
A	<p>Adaptif / Adaptive</p> <p>Terus berinovasi dan antusias mengerjakan ataupun menghadapi perubahan Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change</p>	<p>Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. Quickly adapt to be better.</p>	<p>Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. Perpetually upgrading by following technological developments.</p>	<p>Bertindak proaktif. Acting proactively.</p>
R	<p>Kolaboratif / Collaborative</p> <p>Membangun kerja sama yang sinergis Build synergic cooperation</p>	<p>Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. Offer opportunities to various parties to contribute.</p>	<p>Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. Be open to cooperation in creating added value.</p>	<p>Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama. Encourage the use of various resources for common goals.</p>

04 KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN LAYANAN [GRI 2-6] [OJK C.4]

Business Activities, Products and Services

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Business Activities as Specified in the Articles of Association and Current Business Operations

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 40 tanggal 27 April 2022 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris, di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0042779.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 23 Juni 2022, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa konstruksi, *Engineering Procurement and Construction* (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan, dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya, perdagangan, jasa pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran, serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa *engineering* dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

In accordance with the Company's Articles of Association, as last amended and ratified by Deed No. 40 dated April 27, 2022, executed before Fathiah Helmi, S.H., Notary, in Jakarta, and having received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042779.AH.01.02. On June 23, 2022, the Company's purpose and objectives are to engage in the fields of construction services, Engineering Procurement and Construction (EPC), mechanical and electrical services, transportation and warehousing, leasing and rental activities without employment options, travel agencies and other business support services, trading, mining services, architectural and engineering activities as well as technical consulting, manufacturing, capacity-building services in the construction sector, engineering and planning services, and the development and optimization of the Company's resource utilization to produce high-quality and highly competitive goods and/or services to generate or pursue profits in order to enhance the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.



Berdasarkan Anggaran Dasar yang dimiliki, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.
Based on its Articles of Association, the Company conducts the following business activities.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities in Accordance with the Articles of Association

Keterangan Pelaksanaan Kegiatan Usaha
Description of Business Operations

Konstruksi

Construction

Konstruksi gedung

Building construction



Konstruksi prapabrikasi bangunan gedung

Prefabricated building construction



Konstruksi jalan dan jalan rel

Road and railway construction



Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi dan limbah

Irrigation, communication, and wastewater infrastructure construction



Konstruksi jaringan irigasi, komunikasi, dan limbah lainnya

Other irrigation, communication, and wastewater infrastructure construction



Konstruksi bangunan sipil lainnya

Other civil engineering construction



Konstruksi khusus bangunan sipil lainnya

Other specialized civil engineering construction



Konstruksi prapabrikasi bangunan sipil

Prefabricated civil engineering construction



Pembongkaran

Demolition



Penyiapan lahan

Site preparation



Instalasi sistem kelistrikan

Electrical system installation



Instalasi saluran air (plumbing), pemanas, dan pendingin

Plumbing, heating, and cooling system installation

Instalasi konstruksi lainnya

Other construction work

Penyelesaian konstruksi bangunan

Building Construction

Konstruksi khusus lainnya

Other Specialized Construction

Pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringannya

Mechanical and Electrical Work, Including Wiring

Engineering Procurement & Construction (EPC)

Engineering, Procurement, and Construction (EPC)

Perminyakan

Oil and Gas

Agro industri

Agribusiness

Kelistrikan

Electrical

Telekomunikasi

Telecommunications

Petrokimia

Petrochemicals

Pengangkutan dan Pergudangan

Transportation and Warehousing

Angkutan jalan rel untuk penumpang Rail passenger transport	✓
Angkutan jalan rel untuk barang Rail freight transport	✓
Angkutan bus dalam trayek Scheduled bus transport	✗
Angkutan bus tidak dalam trayek Non-scheduled bus transport	✗
Angkutan melalui saluran pipa Pipeline transport	✗
Angkutan darat bukan bus untuk penumpang, dalam trayek Non-bus land passenger transport, scheduled	✗
Angkutan darat lainnya untuk penumpang Other land passenger transport	✗
Angkutan darat untuk barang Land freight transport	✗
Angkutan jalan rel perkotaan dan wisata untuk penumpang Urban and tourist rail transport for passengers	✗
Angkutan jalan rel lainnya Other rail transport	✗
Angkutan laut dalam negeri untuk penumpang Domestic maritime passenger transport	✗
Angkutan laut luar negeri untuk penumpang International maritime passenger transport	✗
Angkutan laut dalam negeri untuk barang Domestic maritime freight transport	✗

Angkutan sungai, danau, dan penyeberangan untuk penumpang

River, lake, and ferry transportation for passengers



Angkutan sungai, danau, dan penyeberangan untuk barang

River, lake, and ferry transportation for goods



Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya

Rental and Leasing Activities without an Option to Purchase, Employment Services, Travel Agencies, and Other Business Support Activities

Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk, dan sejenisnya

Leasing and rental activities without option rights for cars, buses, trucks, and similar vehicles



Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif

Leasing and rental activities without option rights for machinery and equipment used in the creative industries



Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya

Leasing and rental activities without option rights for machinery, equipment, and other tangible goods



Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi

Leasing and Operating Lease Activities Without Option Rights for Transportation Equipment

Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih

Leasing and operating lease activities without option rights for land transportation equipment other than motor vehicles with four or more wheels



Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi air

Leasing and operating lease activities without option rights for water transportation equipment



Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya

Leasing and operating lease activities without option rights for other transportation equipment



Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor

Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles

Perdagangan mobil

Car sales



Reparasi dan perawatan mobil

Car repairs and maintenance



Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil	×
Wholesale of automotive parts and accessories	
Perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor, dan perdagangan suku cadang dan aksesorisnya	×
Wholesale, repair, and maintenance of motorcycles, and wholesale of motorcycle parts and accessories	
Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak	×
Wholesale trade on a fee or contract basis	
Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya	×
Wholesale of machinery, equipment, and other supplies	
Perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan	✓
Wholesale trade of building materials and supplies	
Perdagangan besar produk lainnya termasuk barang sisa dan potongan YTDL	×
Wholesale trade of other products, including surplus goods and YTDL scraps	
Perdagangan besar berbagai macam barang	×
Wholesale trade of various goods	
Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan, cat dan kaca di toko	×
Specialized retail trade of building materials, paints, and glass in stores	
Industri Pengolahan	
Manufacturing	
Industri barang refraktori (tahan api)	×
Refractory materials industry	
Industri bahan bangunan dari tanah liat atau keramik	×
Clay or ceramic building materials industry	
Industri semen, kapur, dan gips	×
Cement, lime, and gypsum industry	
Industri barang dari semen, kapur, gips, dan asbes	×
Manufacture of cement, lime, gypsum, and asbestos products	

Industri barang dari batu	✗
Manufacture of stone products	
Industri barang galian bukan logam lainnya YTDL	✗
Manufacture of other non-metallic mineral products (YTDL)	
Industri barang logam siap pasang untuk bangunan	✓
Manufacture of fabricated metal products for construction	
Industri logam dasar besi dan baja	✗
Iron and steel manufacturing	
Industri pembuatan kapal, perahu, dan struktur bangunan terapung	✗
Manufacture of ships, boats, and floating structures	
Aktivitas Penunjang Pertambangan minyak bumi dan gas alam	✗
Support activities for oil and natural gas extraction	
Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam	✗
Support activities for oil and natural gas mining	
Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	✗
Other mining and quarrying support activities	
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	✗
Professional, scientific, and technical activities	
Aktivitas kantor pusat	✗
Headquarters activities	
Aktivitas konsultasi manajemen	✓
Management consulting activities	
Aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis yang berhubungan dengan itu	✗
Architectural and engineering activities and related technical consulting	
Analisis dan uji teknis	✗
Analysis and technical testing	
Penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan ilmu teknologi dan rekayasa	✗
Research and development in natural sciences, technology, and engineering	

<p>Layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi</p> <p>Capacity-building services in the construction sector</p>	✗
<p>Jasa engineering dan perencanaan</p> <p>Engineering and planning services</p>	✗
<p>Melakukan Usaha Pemasok, Jasa Keagenan, Jasa Handling Impor dan Ekspor dan Jasa Ekspedisi/Angkutan Darat serta Perdagangan Umum</p> <p>Supply services, agency services, import and export handling services, freight forwarding/land transportation services, and general trade</p>	✔
<p>Melakukan Usaha dalam Bidang Agro Industri yang Meliputi Pabrik Kelapa Sawit, Gula Biodiesel, Bioethanol, Biogas dan Biomassa Energi Termasuk Pengoperasian, Produksi, Pemeliharaan, serta Pendistribusian</p> <p>Conducting business in the agro-industrial sector, including palm oil, sugar, biodiesel, bioethanol, biogas, and biomass energy plants, encompassing operations, production, maintenance, and distribution</p>	
<p>Industri minyak mentah/murni kelapa sawit (<i>crude palm oil</i>) dan minyak goreng kelapa sawit</p> <p>Crude palm oil and palm cooking oil industry</p>	✗
<p>Industri minyak mentah dan lemak nabati dan hewani lainnya</p> <p>Crude oil and other vegetable and animal fats and oils industry</p>	✗
<p>Industri gula</p> <p>Sugar industry</p>	✗
<p>Industri bahan bakar dan minyak pelumas hasil pengilangan minyak bumi</p> <p>Fuel and lubricating oil industry derived from petroleum refining</p>	✗
<p>Industri kimia dasar</p> <p>Basic chemical industry</p>	✗
<p>Melakukan usaha dalam bidang agro industri yang meliputi pabrik</p> <p>Conducting business in the agro-industrial sector, including factories</p>	✗
<p>Melakukan Usaha dalam Bidang Jasa dan Teknologi Informasi dan Kepariwisata</p> <p>Conducting business in the fields of services, information technology, and tourism</p>	
<p>Aktivitas agen perjalanan</p> <p>Travel agency activities</p>	✗
<p>Jasa informasi pariwisata dan daya tarik wisata</p> <p>Tourism information services and tourist attractions</p>	✗

Melakukan usaha dalam bidang jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam



Engaging in industrial services for various specialized metalworking and metal products

Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di Bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur) Termasuk Jalan Tol, dan Industri

Investment and/or Business Management in the Field of Basic Infrastructure, Including Toll Roads and Industry

Infrastruktur jalan tol, kereta api, dan pelabuhan



Toll road, railway, and port infrastructure

Energi dan energi terbarukan



Energy and renewable energy

Industri Pabrikasi

Manufacturing Industry

Reparasi produk logam pabrikasi: reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tangki, tandon air, dan generator uap



Repair of fabricated metal products: repair of ready-to-install metal products for buildings, tanks, water storage tanks, and steam generators

Reparasi alat angkutan lainnya, bukan kendaraan bermotor



Repair of other transport equipment, excluding motor vehicles

Industri penggergajian dan pengawetan kayu, rotan, rambu, dan sejenisnya



Sawmilling and preservation of wood, rattan, bamboo, and similar materials

Industri veneer, kayu lapis, kayu laminasi, dan sejenisnya



Veneer, plywood, laminated wood, and similar products

Industri barang bangunan dari kayu



Wooden building materials

Pabrikasi bahan dan komponen produk jadi



Manufacturing of materials and components for finished products

Mekanikal dan kelistrikan untuk bangunan, industri, dan gedung



Mechanical and electrical systems for buildings, industry, and facilities

Elektronik dan komunikasi usaha-usaha lainnya yang menunjang usaha pokok Perusahaan tersebut di atas



Electronics and communications, as well as other businesses that support the Company's core operations

Pabrikasi Bahan dan Komponen Produk Jadi	✗
Manufacturing of Materials and Components for Finished Products	
Overseas (Proyek Seberang Lautan)	✗
Overseas (Overseas Projects)	
Industri Alat Angkutan Lainnya Golongan Pokok Ini Mencakup Alat Angkutan Lain Seperti Pembuatan Kapal dan Perahu, Lori/Gerbong Kereta Api dan Lokomotif, Pesawat Udara dan Pesawat Angkasa Beserta Suku Cadangnya	✗
Other Transportation Equipment Industry This Major Group Includes Other Transportation Equipment Such as Ship and Boat Building, Railcars/Railway Cars and Locomotives, Aircraft and Spacecraft, and Their Parts	
Penyedia tenaga listrik	✗
Penyedia tenaga listrik	
Penunjang tenaga listrik	✗
Electric Power Support	
Pengadaan distribusi gas alam dan buatan	✗
Supply of Natural and Synthetic Gas Distribution	
Pengadaan Uap/Air Panas, udara dingin, dan produksi es	✗
Supply of Steam/Hot Water, Refrigerated Air, and Ice Production	
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Daur Ulang, Pembuangan dan Pembersihan Limbah dan Sampah	
Water Supply, Waste Management and Recycling, Waste and Sewage Disposal and Cleaning	
Treatment air	✓
Water Treatment	
Pengumpulan air limbah	✗
Wastewater Collection	
Pengumpulan limbah dan sampah tidak berbahaya	✓
Collection of Non-Hazardous Waste and Garbage	
Pengumpulan limbah berbahaya	✓
Hazardous waste collection	
Treatment dan pembuangan air limbah berbahaya	✗
Treatment and disposal of hazardous wastewater	

Pengadaan Air

Water supply

Industri minuman ringan

Soft drink industry



Treatment dan Pembuangan Sampah Tidak Berbahaya

Treatment and Disposal of Non-Hazardous Waste



Treatment dan pembuangan limbah dan sampah tidak berbahaya

Treatment and disposal of non-hazardous waste and refuse



Produksi kompos sampah organik

Production of organic waste compost



Treatment dan pembuangan limbah berbahaya

Treatment and disposal of hazardous waste



Pengelolaan Sampah dan Pemulihan Material

Waste Management and Material Recovery

Pemulihan Material

Material Recovery



Aktivitas remediasi dan pengelolaan limbah dan sampah lainnya

Remediation activities and management of other waste and refuse



Transportasi dan Pergudangan

Transportation and Warehousing



Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan

Warehousing and Transportation Support Services

Pergudangan dan penyimpanan

Warehousing and storage



Aktivitas penunjang angkutan darat

Support activities for land transport



Aktivitas penunjang angkutan perairan

Support activities for water transport



Penanganan kargo (bongkar muat barang)

Cargo handling (loading and unloading of goods)

**Aktivitas kebandarudaraan dan jasa pelayanan navigasi penerbangan**

Airport activities and air navigation services

**Aktivitas penunjang angkutan lainnya**

Other transport support activities



✔ = Sudah Dilaksanakan : ✘ = Belum Dilaksanakan

✔ = Completed : ✘ = Not Yet Completed

SURAT IZIN USAHA

Business License

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan telah mendapatkan surat izin usaha dari lembaga yang berwenang.

In conducting its business operations, the Company has obtained a business license from the relevant authorities.

Nama Surat Izin
Name of Permit**Lembaga Pemberi**
Granting Institution**Masa Berlaku**
Validity Period**Nomor Induk Berusaha**

Business Identification Number

Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal

Ministry of Investment/Investment Coordinating Board

30 Oktober 2018 hingga Perusahaan tidak lagi menjalankan usaha dan/atau kegiatannya

October 30, 2018 to: The company is no longer conducting business and/or its operations

Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP)

Mining Services Business License (IUJP)

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal

The Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board

16 Agustus 2023 hingga 22 Juni 2028

August 16, 2023 to June 22, 2028

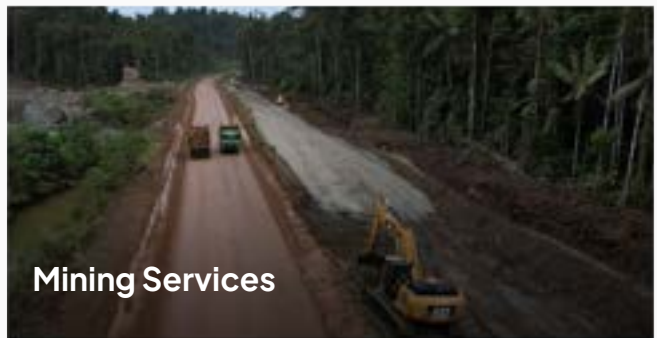
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BG004 (Konstruksi Gedung Perbelanjaan)</p> <p>Construction Business Certificate BG004 (Shopping Center Construction)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>6 Januari 2023 hingga 5 Januari 2026</p> <p>January 6, 2023, to January 5, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BG009 (Konstruksi Gedung Lainnya)</p> <p>Construction Business Certificate BG009 (Other Building Construction)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>4 April 2023 hingga 3 April 2026</p> <p>April 4, 2023 to April 3, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BS001 (Konstruksi Bangunan Sipil Jalan)</p> <p>Construction Business Certificate BS001 (Civil Engineering Road Construction)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>21 Desember 2022 hingga 20 Desember 2025</p> <p>December 21, 2022, to December 20, 2025</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BS002 (Konstruksi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, Flyover dan Underpass)</p> <p>Construction Business Certificate BS002 (Civil Engineering Construction of Bridges, Elevated Roads, Flyovers, and Underpasses)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>3 Februari 2023 hingga 2 Februari 2026</p> <p>February 3, 2023, to February 2, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BS003 (Konstruksi Jalan Rel)</p> <p>BS003 Construction Business Certificate (Railway Construction)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>6 Maret 2023 s.d. 5 Maret 2026</p> <p>March 6, 2023 to March 5, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BS004 (Konstruksi Bangunan Jaringan Irigasi dan Drainase)</p> <p>Construction Business Certificate BS004 (Construction of Irrigation and Drainage Networks)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>28 Februari 2023 hingga 27 Februari 2026</p> <p>February 28, 2023 to February 27, 2026</p>

<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BS010 (Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air)</p> <p>Construction Business Certificate BS010 (Construction of Water Resources Infrastructure)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>26 Januari 2023 hingga 25 Januari 2026</p> <p>January 26, 2023 to January 25, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi BS011 (Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan)</p> <p>Construction Business Certificate BS011 (Construction of Non-Fisheries Port Facilities)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>2 Februari 2023 hingga 1 Februari 2026</p> <p>February 2, 2023 to February 1, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi IN001 (Instalasi Mekanikal)</p> <p>Construction Business Certificate IN001 (Mechanical Installation)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>2 Januari 2023 hingga 1 Januari 2026</p> <p>January 2, 2023 to January 1, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi IN004 (Instalasi Minyak dan Gas)</p> <p>Construction Business Certificate IN004 (Oil and Gas Installation)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>2 Januari 2023 hingga 1 Januari 2026</p> <p>January 2, 2023 to January 1, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi KK001 (Pemasangan Pondasi Dan Tiang Pancang)</p> <p>Construction Business Certificate KK001 (Foundation and Pile Installation)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>1 April 2023 hingga 31 Maret 2026</p> <p>April 1, 2023 to March 31, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi KK008 (Perkerasan Aspal)</p> <p>Construction Business Certificate KK008 (Asphalt Paving)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>1 April 2023 hingga 31 Maret 2026</p> <p>April 1, 2023 – March 31, 2026</p>

<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi KK012 (Pekerjaan Struktur Beton)</p> <p>Construction Business Certificate KK012 (Concrete Structural Work)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>8 April 2023 hingga 7 April 2026</p> <p>April 8, 2023 – April 7, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi KK016 (Pemasangan Kerangka Baja)</p> <p>Construction Business Certificate KK016 (Steel Frame Installation)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>8 April 2023 hingga 7 April 2026</p> <p>April 8, 2023 – April 7, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi PA001 (Penyewaan Alat Konstruksi Dengan Operator)</p> <p>Construction Business Certificate PA001 (Construction Equipment Rental with Operator)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>25 Januari 2023 hingga 24 Januari 2026</p> <p>January 25, 2023 – January 24, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi PL003 (Penyiapan Lahan Konstruksi)</p> <p>Construction Business Certificate PL003 (Construction Site Preparation)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>11 Maret 2023 hingga 10 Maret 2026</p> <p>March 11, 2023 to March 10, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi PL004 (Pekerjaan Tanah)</p> <p>Construction Business Certificate PL004 (Earthwork)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>8 April 2023 hingga 7 April 2026</p> <p>April 8, 2023 to April 7, 2026</p>
<p>Sertifikat Badan Usaha Konstruksi PL008 (Pemasangan Perancah (Steiger))</p> <p>Construction Business Certificate PL008 (Scaffolding Installation)</p>	<p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal</p> <p>Ministry of Public Works and Housing and Ministry of Investment/Investment Coordinating Board</p>	<p>20 Maret 2023 hingga 19 Maret 2026</p> <p>March 20, 2023, through March 19, 2026</p>
<p>Surat Kemampuan Usaha Penunjang Minyak dan Gas</p> <p>Certificate of Capability for Oil and Gas Support Services</p>	<p>Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral</p> <p>Ministry of Energy and Mineral Resources</p>	<p>1 Oktober 2023 hingga Perusahaan tidak lagi menjalankan usaha dan/atau kegiatannya</p> <p>October 1, 2023, through the date the Company ceases to conduct its business and/or operations</p>

LINI BISNIS/SEGMENT USAHA PP PRESISI

PP Presisi Line of Business/Segment



KONSTRUKSI

Pekerjaan sipil yang dilakukan oleh Perusahaan meliputi pekerjaan proyek infrastruktur, di antaranya pekerjaan proyek jalan, bendungan, dan dermaga. Dalam masing-masing proyek, Perusahaan melakukan pekerjaan pembukaan lahan, *cut and fill*, pengerasan lapisan jalan, beton, serta *rigid/flexible pavement*.

Berikut daftar proyek yang dikerjakan pada tahun 2025.

The civil engineering work undertaken by the Company includes infrastructure projects, such as road, dam, and pier projects. In each project, the Company performs land clearing, cut-and-fill operations, road base compaction, concrete work, and rigid/flexible pavement construction.

The following is a list of projects to be undertaken in 2025.

Proyek Civil Works Tahun 2025
2025 Civil Works Project

Nama Proyek Project Name	Status Pengerjaan Project Status	
	Selesai Completed	Dalam Proses Ongoing
PP Presisi		
Pekerjaan Sipil Awal Pabrik Gula PT Global Papua Abadi Initial Civil Works at the PT Global Papua Abadi Sugar Factory		✓
Pekerjaan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat West Side National Axis Road Works	✓	
Jalan Hauling Weda Bay Hauling Road Weda Bay	✓	
Mining Operation Toshida	✓	
Benefication Road		✓
Konstruksi Jalan PIT Nuri PT Sumberdaya Arindo Construction of PIT Nuri PT Sumberdaya Arindo Road		✓
Jalan Hauling PIT PT RIM Hauling Road PIT PT RIM	✓	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (Entitas Anak) / (Subsidiary)		
Bendungan Bener Paket 1B (MYC) Bener Dam Package 1B (MYC)	✓	
Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3 Construction of the Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 3	✓	
Jalan Akses Tol Kediri Joint Operation (KSO) –	✓	
Landscape Kediri	✓	
Rail Loop TLS 6 DAN 7 PT Bukit Asam TBK	✓	
Nusaraya Ithaca	✓	
Proyek Lot 3 Pantai Serang–Sumbersih Lot 3 Project Serang Beach–Sumbersih	✓	
Pembangunan Jalan Tol Probowangi–Banyuwangi Paket 3 Construction of Probowangi–Banyuwangi Toll Road Section 3	✓	

Pembangunan Bendungan Way APU Paket 1 Construction of the Way Apu Dam Package 1	✓
Pembangunan Bendungan Cibeet Paket II Construction of the Cibeet Dam Package II	✓
Pembangunan Jalan TOL Jakarta–Cikampek II Selatan Paket IIB Construction of the Jakarta-Cikampek II South Toll Road Package IIB	✓
Jalan Akses Menuju Masjid Ikn Dan Dermaga Logistik Access Road to IKN Mosque and Logistics Dock	✓
Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP Construction of the VVIP Airport Access Road	✓
Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B Construction of the Section 6B Controlled Access Highway	✓
Istana Kepresidenan Di IKN Presidential Palace in IKN	✓
Precinct Core Dan Sumbu Tripaja	✓
Rumah Susun ASN 1 & 2 Construction of ASN 1 & 2 Residential Towers	✓
Hunian Vertikal Tower 4 TNI Di IKN Vertical Housing Construction of TNI Tower 4 in IKN	✓
Sumbu Barat	✓
Jalan Lingkar Sepaku Paket 2 Construction of the Sepaku Ring Road Package 2	✓
Jalan Bebas Hambatan Seksi 6C Construction of the Section 6C Controlled Access Highway	✓
West Residence	✓
Food Estate	✓
Bank Tanah Bank Tanah	✓
Jalan Paket G Di KIPP IB-IC Construction of Road Package G in KIPP IB-IC	✓
Jalan Paket B Di KIPP IB-IC Construction of Road Package B in KIPP IB-IC	✓
Jalan Paket F Di KIPP IB Construction of Road Package F in KIPP IB	✓
SMA Taruna Nusantara Taruna Nusantara High School	✓

READY MIX

Lini bisnis *ready mix* Perusahaan terdiri dari *ready mix*, *batching plant*, *asphalt mix plant*, dan *stone crusher*. *Batching plant* baik pada *ready mix (cement)* maupun *asphalt* dan *crusher* berperan dalam mengolah material-material campuran atau batuan dasar menggunakan formulasi khusus, sehingga menghasilkan beton cor siap pakai maupun material aspal dan batu split yang siap disajikan pada area proyek.

The Company's ready mix business lines include ready-mix, batching plants, asphalt mixing plants, and stone crushers. Both the ready-mix (cement) and asphalt batching plants, as well as the crushers, play a role in processing mixed materials or aggregate using specialized formulations, thereby producing ready-to-use concrete, asphalt materials, and crushed stone that are ready for delivery to project sites.

Nama Proyek Project Name	Status Pengerjaan Project Status	
	Selesai Completed	Dalam Proses Ongoing
Proyek BP Jakarta Cikampek BP Project Jakarta Cikampek	✓	
Upah Beton & Pengiriman Beton IKN Concrete Wages and Concrete Casting for IKN	✓	

PENYEWAAN ALAT BERAT

Penyewaan alat berat merupakan lini bisnis Perusahaan sebelum melakukan transformasi bisnis. Sampai saat ini, Perusahaan tetap mempertahankan bisnis tersebut. Perusahaan memberikan jasa yang lengkap dengan memastikan ketersediaan alat-alat yang dapat diandalkan, prima, dan perawatan berjangka.

Sampai dengan tahun 2025, Perusahaan dan entitas anak, PT Lancarjaya Mandiri Abadi, telah memiliki alat berat sebanyak 3.277 unit sebagaimana dapat dilihat pada daftar di bawah ini.

Heavy equipment rental was the Company's core business prior to its business transformation. To date, the Company continues to operate this business. The Company provides comprehensive services by ensuring the availability of reliable, top-quality equipment and regular maintenance.

As of 2025, the Company and its subsidiary, PT Lancarjaya Mandiri Abadi, have a total of 3,277 units of heavy equipment, as shown in the list below.

Nama Proyek Project Name	Status Pengerjaan Project Status	
	Selesai Completed	Dalam Proses Ongoing
Jasa Sewa Alat Berat & Alat Support Tambang UBPN Konawe Utara PT Antam Tbk Heavy Equipment Rental Services & Mining Support Equipment UBPN North Konawe PT Antam Tbk	✔	

3195 Large Scale Fleet (Mobile)	Unit
Articulated Dump truck	16
Asphalt Distributor	3
Asphalt Finisher	9
Baby Roller	6
Backhoe Loader	3
Breaker	83
Bulldozer	194
Car Mix	7
Cold Milling	1
Cold Recycling	-
Compressor	14
Concrete Paver	10
Concrete Pump	3
Crawler Dump Truck	1
Dump Truck	1.500
Excavator	602
Flat Deck	1
Forklift	4
Fuel Truck	61

Generating Set	82
Grapple	17
Impact Roller	1
Manhailer	68
Mine Pump	1
Motor Grader	59
Pile Hammer	2
Ripper	11
Self Loader	6
Skid Steer Loader	2
Submersible Pump	1
Tandem Roller	12
Telehandler	1
Tower Lamp	75
Towing Tractor	1
Tractor	1
Truck Boogie	1
Truck Box	1
Truck Crane	6
Truck Dolly	1
Truck Head	-
Truck Lowboy	3
Truck Mixer	39

Truck Service	6
Tyre Roller	18
Vibro Roller	173
Water Tank Truck	50
Wheel Excavator	6
Wheel Loader	27
Truck Mounted Crane	6

82 Large Scale Fleet (Non-Mobile)	Unit
Asphalt Mixing Plant	6
Batching Plant	12
Cement Deep Mixing	-
Crane Pancang	1
Crawler Crane	14
CSD	-
Drilling Rig	2
Launcher Gantry	2
Passenger Hoist	6
Placing Boom	1
Stone Crusher	17
Tower Crane	21

PROYEK JASA KONSTRUKSI PERTAMBANGAN TAHUN 2025

Mining Construction Services Project 2025

Perusahaan mengembangkan *Capacity Engineering* melalui diversifikasi pada bidang jasa konstruksi pertambangan secara komprehensif mulai dari *mining development* hingga *mining operation* seperti *overburden*, *ore hauling*, *barging* sampai dengan *hauling ore*. Didukung oleh pengalaman Perusahaan pada bidang pertambangan nikel, Perusahaan secara berkesinambungan mengoptimalkan aset dan peralatan yang dimiliki untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan. Berikut daftar proyek yang dikerjakan pada tahun 2025.

The Company is expanding its capacity engineering capabilities through comprehensive diversification in mining construction services, ranging from mining development to mining operations—including overburden removal, ore hauling, barging, and ore transportation. Leveraging its extensive experience in the nickel mining sector, the Company continuously optimizes its assets and equipment to deliver the highest quality services to every client. The following is a list of projects undertaken in 2025.

Proyek Jasa Konstruksi Pertambangan Tahun 2025
2025 Mining Construction Services Project

Nama Proyek Project Name	Status Pengerjaan Project Status	
	Selesai Completed	Dalam Proses Ongoing
Hauling Service Weda Bay		✓
MDO OA Weda Bay		✓
Quarry Development, PT Vale Indonesia	✓	
Indonesia Growth Project (IGP) Bahadopi	✓	
Mining Operation Tofu		✓



05

PASAR YANG DILAYANI: JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI [OJK C.3] [GRI 2-1, 2-6]

Markets Served: Business Network and Operating Areas



Proyek PP Presisi

✦ **Jasa Sewa Alat Berat & Alat Support Tambang UBPN Konawe Utara PT Antam Tbk**
Heavy Equipment Rental Services & Mining Support Equipment UBPN North Konawe PT Antam Tbk

✦ **Pekerjaan Sipil Awal Pabrik Gula PT Global Papua Abadi**
Initial Civil Works at PT Global Papua Abadi Sugar Factory

✦ **Pekerjaan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat**
West Side National Axis Road Works

✦ **Hauling Road Position Weda Bay**

✦ **Mining Operation Toshida**

✦ **Konstruksi Jalan PIT Nuri PT Sumberdaya Arindo**
Construction of PIT Nuri PT Sumberdaya Arindo Road

✦ **Proyek BP Jakarta Cikampek**
BP Project Jakarta Cikampek

✦ **Jalan Hauling PIT PT RIM**
Hauling Road PIT PT RIM

✦ **Benefication Road PT Position**

✦ **Hauling Service Weda Bay**

✦ **MDO OA Weda Bay**

✦ **Quarry Development, PT Vale Indonesia**



✦ **Indonesia Growth Project (IGP) Bahadopi**

✦ **Mining Operation Tofu**

✦ **Upah Beton & Pengiriman Beton IKN**
Concrete Wages and Concrete Casting for IKN



Proyek entitas anak, PT Lancarjaya Mandiri Abadi

-  **Bendungan Bener Paket 1B (MYC)**
Bener Dam Package 1B (MYC)
-  **Pembangunan Jalan Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 3**
Construction of the Ciawi – Sukabumi Toll Road Section 3
-  **Jalan Akses Tol Kediri**
Joint Operation (KSO) –
-  **Landscape Kediri**
-  **Rail Loop TLS 6 DAN 7 PT Bukit Asam TBK**
-  **Nusaraya Ithaca**
-  **Proyek Lot 3 Pantai Serang–Sumbersih**
Lot 3 Project Serang Beach–Sumbersih
-  **Pembangunan Jalan Tol Probowangi–Banyuwangi Paket 3**
Construction of Probowangi–Banyuwangi Toll Road Section 3
-  **Pembangunan Bendungan Way APU Paket 1**
Construction of the Way Apu Dam Package 1
-  **Pembangunan Bendungan Cibeet Paket II**
Construction of the Cibeet Dam Package II
-  **Pembangunan Jalan TOL Jakarta–Cikampek II Selatan Paket IIB**
Construction of the Jakarta–Cikampek II South Toll Road Package IIB
-  **Mine Hauling Road (MHR) Widening Project**
-  **Jalan Akses Menuju Masjid Ikn Dan Dermaga Logistik**
Access Road to IKN Mosque and Logistics Dock
-  **Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP**
Construction of the VVIP Airport Access Road
-  **Mine Hauling Road (MHR) Widening Project**
-  **Jalan Bebas Hambatan Seksi 6B**
Construction of the Section 6B Controlled Access Highway
-  **Istana Kepresidenan Di IKN**
Presidential Palace in IKN
-  **Precinct Core Dan Sumbu Tripraja**
-  **Rumah Susun ASN 1 & 2**
Construction of ASN 1 & 2 Residential Towers
-  **Hunian Vertikal Tower 4 TNI Di IKN**
Vertical Housing Construction of TNI Tower 4 in IKN
-  **Sumbu Barat**
-  **Jalan Lingkar Sepaku Paket 2**
Construction of the Sepaku Ring Road Package 2
-  **Jalan Bebas Hambatan Seksi 6C**
Construction of the Section 6C Controlled Access Highway
-  **West Residence**
-  **Food Estate**
-  **Bank Tanah**
Bank Tanah
-  **Jalan Paket G Di KIPP IB–IC**
Construction of Road Package G in KIPP IB–IC
-  **Jalan Paket B Di KIPP IB–IC**
Construction of Road Package B in KIPP IB–IC
-  **Jalan Paket F Di KIPP IB**
Construction of Road Package F in KIPP IB
-  **SMA Taruna Nusantara**
Taruna Nusantara High School

06 SKALA PERUSAHAAN [OJK C.3] [GRI 2-7]

Scale of the Company

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang Persons	285	252	285	13,10	↑
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Rp-miliar Rp-billion	3.945,96	3.790,81	3.400,86	4,09	↑
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp-miliar Rp-billion	(1.352,08)	242,09	172,78	(796,63)	↓
Jumlah Aset Total Assets	Rp-miliar Rp-billion	6.779,74	7.648,85	7.164,99	(11,36)	↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp-miliar Rp-billion	4.648,87	4.154,28	3.849,90	11,91	↑
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp-miliar Rp-billion	2.130,87	3.494,57	3.315,09	(39,02)	↓





Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)	
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Number of Products and Services Offered	Segmen Operasi Operating Segments	4	4	3	-	-
Jumlah Alat Berat Number of Heavy Equipment	Unit	3.277	3.212	3.074	0,90	↑
Produksi dan Kinerja Production and Performance						
Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	Rp–miliar Rp–billion	4.408,76	6.818,51	6.751,63	(35,34)	↓
Pemegang saham terbesar* Largest shareholder*	Persen Percent	PT PP (Persero) Tbk: 76,99%	PT PP (Persero) Tbk: 76,99%	PT PP (Persero) Tbk: 76,99%	-	
Entitas Anak Subsidiary	Entitas Entity	1	1	1	-	

07 KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership in Associations

Nama Asosiasi
Association Name

Mulai Bergabung
Join Date

Skala Asosiasi
Scope

**Posisi Perusahaan
di Asosiasi**
Company's Position
in the Association

Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed
Companies Association

29 Januari 2019
January 29, 2019

Nasional
National

Anggota
Member

**Asosiasi Pelaksana Konstruksi
Nasional (ASPEKNAS)**
Association of National
Construction Executor
(ASPEKNAS)

21 Desember 2022
December 21, 2022

Nasional
National

Anggota
Member

**Perkumpulan Pelaksana
Pekerjaan Infrastruktur Mandiri**
Association of Independent
Infrastructure Work Executors

27 Desember 2022
December 27, 2022

Nasional
National

Anggota
Member

**Asosiasi Jasa Pertambangan
Indonesia (ASPINDO)**
Indonesian Mining Services
Association (ASPINDO)

5 Januari 2023
January 5, 2023

Nasional
National

Anggota
Member



08

STRUKTUR ORGANISASI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Organization Structure and Composition of the Board of Commissioners and Directors



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Narwanto

Komisaris Utama
merangkap Komisaris
Independen

(President Commissioner and
Independent Commissioner)



Albert Simangunsong

Komisaris
Commissioner



Maulana Malik Ibrahim

Komisaris
Commissioner



DIREKSI

Board of Directors



Rizki Dianugrah

Direktur Utama
(President Director)



M Arif Iswahyudi

Direktur Keuangan & HCM
Director of Finance & HCM



Yovi Hendra

Direktur Operasi
Director of Operations

Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi serta dasar pengangkatannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the basis for their appointment, can be found in the Annual Report as a document that is an integral part of this Sustainability Report.

09 DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3] [GRI 2-7]

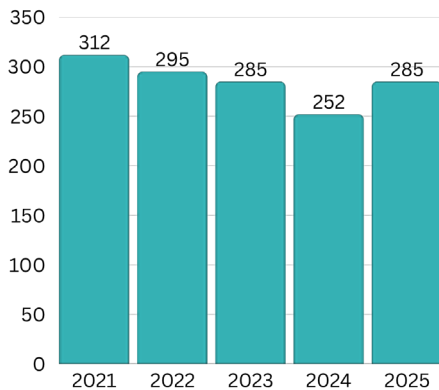
Employee Demographics [OJK C.3] [GRI 2-7]

Pada akhir tahun 2025, PPRE memiliki 285 karyawan, mengalami peningkatan 13,10% atau setara dengan 34 orang dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 sebanyak 252 orang. **Penurunan ini terutama disebabkan terutama terjadi sebagai bagian dari optimalisasi kinerja dan strategi efisiensi perusahaan.**

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of the end of 2025, PPRE employed 285 employees, representing an increase of 13.10% or equivalent to 34 employees compared to 252 employees as of December 31, 2024. **This increase was primarily driven by performance optimization and the Company's efficiency strategy.**

The Company's employee demographic profile is presented in the following tables and charts.



Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir 2021-2025

Number of Employees in the Last 5 (Five) Years 2021-2025

Perusahaan memetakan karyawan berdasarkan jenis kelamin, status, wilayah kerja, usia, pendidikan, level jabatan, dan keahlian. Informasi selengkapnya mengenai demografi karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan halaman 118.

The Company categorizes employees by gender, status, work area, age, education, job level, and expertise. For more detailed information on employee demographics, please refer to the Company Profile section in the Annual Report on page 118.

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Workers who are not employees [GRI 2-8]

Perusahaan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PPRE tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PPRE. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel di bawah ini.

The Company also employs workers who are not employees, who are individuals performing tasks for PPRE but do not have a direct employment relationship with PPRE. This category includes outsourced workers and interns. Information about workers who are not employees is presented in the table below:

Deskripsi Description	2025			2024			2023			Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 Increase (Decrease) 2024–2025	
	L (orang) (persons)	P (orang) (persons)	Jumlah (orang) (persons)	L (orang) (persons)	P (orang) (persons)	Jumlah (orang) (persons)	L (orang) (persons)	P (orang) (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	Jumlah (orang) Total (persons)	%
Alih Daya Outsourcing	56	2	58	103	2	105	102	3	105	(47)	(44,76) ↓
Magang Intern	4	7	11	27	8	35	21	6	27	(24)	(68,57) ↓
Jumlah Total	60	9	69	130	10	140	123	9	132	(71)	(50,71) ↓

L = Laki-laki / P = Perempuan
L = Male / P = Female

Pekerja yang bukan merupakan pekerja langsung Perusahaan merupakan pekerja yang bekerja pada perbantuan alih daya, serta karyawan magang. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh alih daya seperti *security*, *driver*, *cleaning service*, *gardener*, mekanik, *helper* dan kurir dokumen. Sementara untuk tenaga kerja magang bertugas terutama untuk membantu kegiatan administrasi setiap unit. Jenis pekerja paling umum dan hubungan kontrak dengan organisasi didominasi oleh *security* dan mekanik.

Workers who are not directly employed by the Company consist of outsourced personnel and interns. Outsourced roles include security personnel, drivers, cleaning service staff, gardeners, mechanics, helpers, and document couriers. Meanwhile, interns primarily assist with administrative activities across various units. The most common types of non-direct workers, as well as the dominant contractual relationships with the Company, are security personnel and mechanics.



10

KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C.3] [GRI 2-6]

Shareholding



PP Presisi resmi melakukan pencatatan atas penawaran umum perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2017.

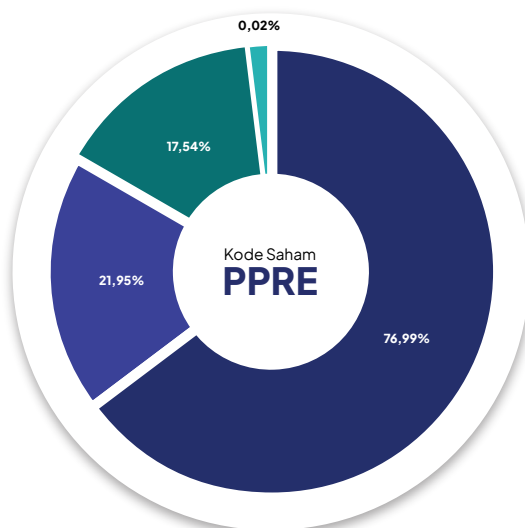
PP Presisi officially conducted its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2017.

Kepemilikan Saham PPRE per 31 Desember 2025

PPRE Share Ownership as of December 31, 2025

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Kepemilikan di atas 5% More than 5% ownership			
PT PP (Persero) Tbk	7.871.480.000	787.148.000.000	76,99
Subjumlah Kepemilikan di atas 5% Subtotal for more than 5% ownership	7.871.480.000	787.148.000.000	76,99
Kepemilikan di bawah 5% Less than 5% ownership			
Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (KKPSPP)	449.713.585	44.971.358.500	4,39
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	1.570.000	157.000.000	0,02

Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Public (each less than 5% ownership)	1.793.448.715	179.344.871.500	17,54
Subjumlah Kepemilikan di bawah 5% Subtotal for less than 5% ownership	2.244.732.300	224.473.230.000	21,95
Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding	10.116.212.300	1.011.621.230.000	98,94
Saham Tresuri (Saham yang Dibeli Kembali) Treasury Shares (Repurchased Shares)			
Jumlah Saham Tresuri Total Treasury Shares	108.058.700	10.805.870.000	1,06
Jumlah Saham Total Shares	10.224.271.000	1.022.427.100.000	100,00



PTPP merupakan pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas induk Perusahaan dengan kepemilikan saham mayoritas mencapai 76,99%. Sebagai pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas induk Perusahaan, mayoritas saham PTPP dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 51,00%.

PTPP merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 26 Agustus 1953. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi jasa konstruksi (gedung, sipil/infrastruktur, EPC, spesialis, *plant* dan peralatan) dan investasi (infrastruktur, properti, dan energi). Pada 9 Februari 2010, PTPP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham PTPP.

PTPP is the major/controlling shareholder and the parent entity of the Company, holding a majority share of 76.99%. As the major/controlling shareholder and parent entity, the majority of PTPP shares, amounting to 51.00%, are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

PTPP is a State-Owned Enterprise (BUMN) established by the Government of the Republic of Indonesia under the name NV Pembangunan Perumahan based on Deed No. 48 dated August 26, 1953. The scope of the Company's activities includes construction services (buildings, civil/infrastructure, EPC, specialists, plants, and equipment) and investments (infrastructure, property, and energy). On February 9, 2010, PTPP listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the stock code PTPP.

EFEK SURAT UTANG [OJK C.3]

Debt Securities



Pada 1 Juli 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi I Tahap I Tahun 2022 di Bursa Efek Indonesia dalam rangka memperkuat permodalan.

On July 1, 2022, the Company conducted a Continuous Public Offering of its 2022 Series I Phase I Bonds on the Indonesia Stock Exchange to strengthen its capital base.

Nama Name	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Nilai (Rp- miliar) Value (Rp- billion)	Tenor Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan Interest Rate/ Return	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Peringkat Rating	Status Status	Status Status
Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I PP PRESISI Tahap I Tahun 2022								
Continuous Public Offering of PP PRESISI Series I Continuous Bonds, Phase I, 2022								
Seri A Series A	1 Juli 2022	102,27	3 Tahun 3 Years	9,50% p.a	30 Juni 2025 30 June 2025	<ul style="list-style-type: none"> • 2025: idBBB+ (Pefindo) • 2024: idBBB+ (Pefindo) 	Aktif	Lunas Paid
Seri B Series B	July 1, 2022	100,70	5 Tahun 5 Years	10,50% p.a	30 Juni 2027 30 June 2027	<ul style="list-style-type: none"> • 2025: idBBB+ (Pefindo) • 2024: idBBB+ (Pefindo) 	Aktif	
Jumlah Total		202,97						

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



01

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Development of Good Corporate Governance Implementation

Perusahaan meyakini penerapan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) mampu menciptakan fondasi bagi pertumbuhan kinerja jangka panjang Perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, penerapan prinsip GCG diarahkan untuk memitigasi risiko sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh pada kinerja ekonomi perusahaan.

The Company believes that the implementation of best practices in Good Corporate Governance (GCG) can create a foundation for long-term performance growth and generate added value for all stakeholders. Therefore, the application of GCG principles is aimed at mitigating social and environmental risks that could impact the Company's economic performance.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

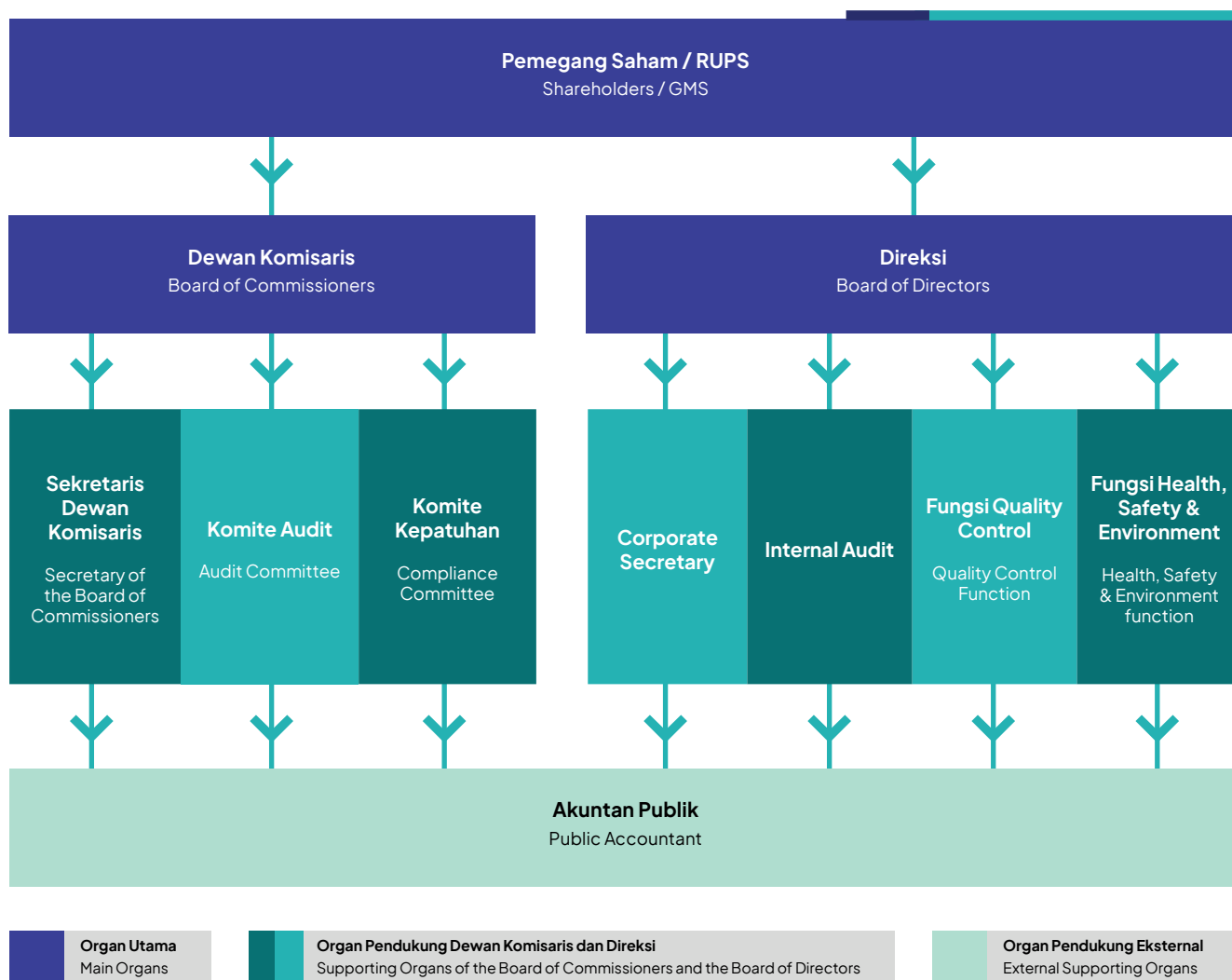
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier systems*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The governance system follows a two-tier system, comprising the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with distinct authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and applicable regulations.



Struktur GCG PP Presisi

PP Presisi GCG Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi, dan lain-lain.

Dewan Komisaris merupakan organ yang berperan untuk melakukan pengawasan dan saran atau masukan secara umum dan/atau khusus kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar, termasuk penerapan GCG dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kepatuhan.

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepengurusan Perusahaan, termasuk memastikan penerapan GCG dan prinsip keberlanjutan telah dilakukan dengan tepat dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mempertimbangkan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the company's governance structure. GMS has rights and authority that are not held by the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits defined by laws and the Company's Articles of Association. These authorities include requesting accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the Company's management, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, deciding on the division of duties and powers among the Board of Directors, and others.

The Board of Commissioners is the organ responsible for overseeing and providing general and/or specific advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, including the implementation of GCG and sustainability principles. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Compliance Committee.

The Board of Directors is the organ responsible for and has full authority over the management of the Company, including ensuring that GCG and sustainability principles are properly implemented while always considering the interests and goals of the Company, as well as the interests of shareholders and all

kepentingan Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pelaksanaan peran Direksi didukung oleh biro dan departemen yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

stakeholders. The execution of the Board of Directors' role is supported by relevant bureaus and departments that align with their respective duties and responsibilities.

Tentang lingkup peran pemegang saham dan pelaksanaan RUPS di tahun 2025, informasi tentang susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi Perusahaan, nominasi dan remunerasi, tugas dan fungsi, serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini [GRI 2-10 s.d 2-13; 2-15 s.d 2-16; 2-18 s.d 2-20].

Regarding the scope of the role of shareholders and the implementation of GMS in 2025, information about the composition and structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as the highest governance bodies of the Company, nominations and remuneration, duties and functions, as well as the implementation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' tasks can be found in the Annual Report, which is an inseparable document from this Sustainability Report [GRI 2-10 to 2-13; 2-15 to 2-16; 2-18 to 2-20].

02 DELEGASI TANGGUNG JAWAB TERKAIT PENERAPAN KEBERLANJUTAN

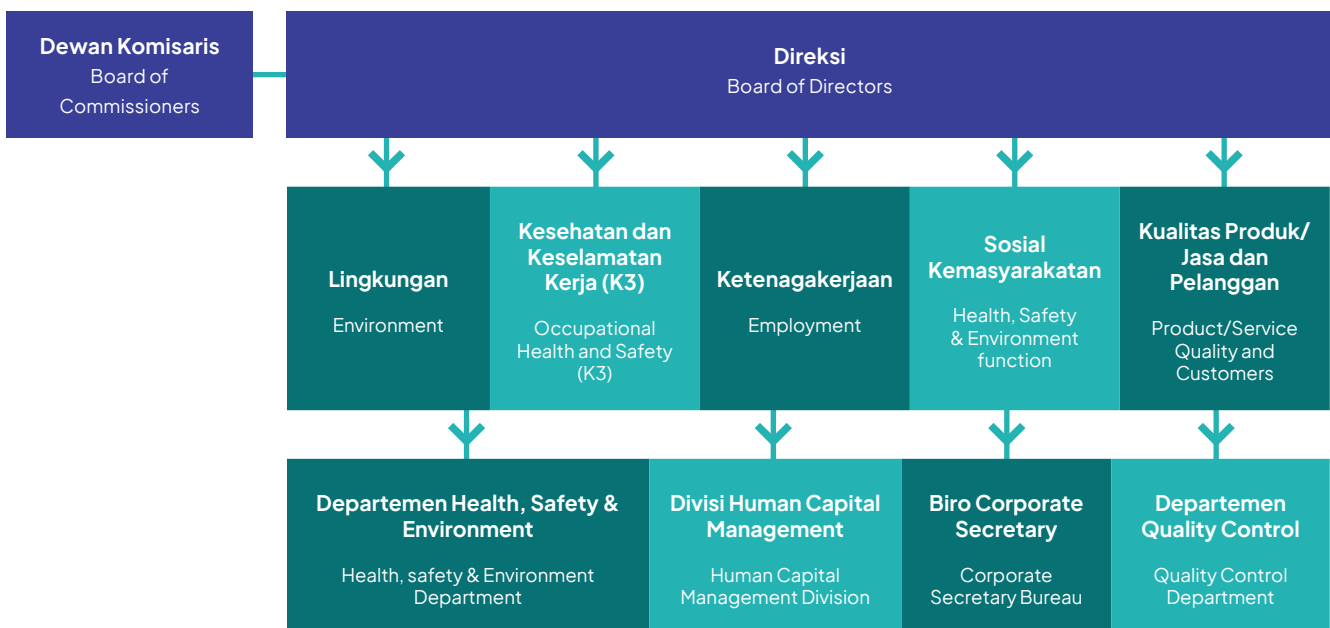
Delegation of Responsibility for Sustainability Implementation

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, penerapan keberlanjutan tentunya membutuhkan strategi menyeluruh yang diikuti dengan pendekatan tertentu yang diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif tentang pengelolaan risiko keberlanjutan di lingkup Perusahaan.

As previously mentioned, the implementation of sustainability requires a comprehensive strategy, followed by a specific approach that is expected to provide a comprehensive overview of sustainability risk management within the Company.

Penerapan keberlanjutan di lingkup Perusahaan berada langsung di bawah koordinasi Direksi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan, yang tentunya diimbangi dengan pengawasan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam menerapkan strategi keberlanjutan termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi dibantu oleh biro dan departemen.

The implementation of sustainability within the Company is directly under the coordination of the Board of Directors, who bear full responsibility for the management of the Company, supported by the oversight of the Board of Commissioners. In carrying out its responsibility for implementing the sustainability strategy, including the preparation of the sustainability report, the Board of Directors is assisted by relevant bureaus and departments.



Profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi serta dasar pengangkatannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

The profiles of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with the basis of their appointment, can be found in the Annual Report, which is an integral part of this Sustainability Report.

Di sepanjang tahun 2025, Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan dan Dewan Komisaris sebagai pengawas atas penerapan keberlanjutan di lingkup Perusahaan telah mengikuti pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan, seminar, maupun sebagai pembicara terkait penerapan keberlanjutan sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.

Throughout 2025, the Board of Directors, as the party responsible for implementing sustainability, and the Board of Commissioners, as the supervisory body overseeing sustainability implementation within the Company, participated in competency development activities in the form of training sessions, seminars, and speaking engagements related to sustainability implementation, as presented below.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [OJKE.2] [GRI 2-17]

Competency Development Related to Sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis dan Materi Pendidikan dan Pelatihan Types and Contents of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Narwanto (Komisaris Utama)* (President Commissioner)*	Seminar: The New Special Directorship Program: Governance Strategies – Managing Corporate Risk in a Volatile World	Jakarta, 26–27 Agustus 2025 Jakarta, 26–27 August 2025	Indonesia Institute for Corporate Directorship
Albert Simangunsong (Komisaris) (Commissioner)	Seminar : The New Special Directorship Program: Governance Strategies – Indonesia Institute for Corporate Directorship	Jakarta, 25–26 Agustus 2025 Jakarta, 25–26 August 2025	Indonesia Institute for Corporate Directorship
Maulana Malik Ibrahim (Komisaris)* (Commissioner)*	Seminar : The New Special Directorship Program: Governance Strategies – Managing Corporate Risk in a Volatile World	Jakarta, 26–27 Agustus 2025 Jakarta, 26–27 August 2025	Indonesia Institute for Corporate Directorship
Direksi Board of Directors			
Rizki Dianugrah (Direktur Utama)* (President Director)*	Training – Scale Up 2.0 : Generate Your Exponential Business Growth	Jakarta, 23–24 Agustus 2025 Jakarta, 23–24 August 2025	Aksoro
	Workshop CEO 3.0 : Leadership Business	Jakarta, 11–12 Oktober 2025 Jakarta, 11–12 October 2025	Aksoro

*) Pada tanggal 23 Mei 2025 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024. Nur Rochmad (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen), Muhammad Zahid (Komisaris), Arzan (Direktur Utama), dan Rebimun (Direktur Pengelolaan Bisnis & Operasi) diberhentikan dengan hormat. Posisinya masing-masing digantikan oleh Narwanto (Komisaris Utama), Maulana Malik Ibrahim (Komisaris), Rizki Dianugrah (Direktur Utama), dan Yovi Hendra (Direktur Operasi).

*) On May 23, 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the resolution of the Annual GMS for fiscal year 2024. Nur Rochmad (President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner), Muhammad Zahid (Commissioner), Arzan (President Director), and Rebimun (Director of Business & Operations Management) were honorably dismissed. Their respective positions were replaced by Narwanto (President Commissioner), Maulana Malik Ibrahim (Commissioner), Rizki Dianugrah (President Director), and Yovi Hendra (Director of Operations).

03

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN [OJK E.3] [GRI 2-25]

Sustainability Risk Management

PENGEMBANGAN PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Development of the Company's Risk Management System

Dalam menerapkan strategi keberlanjutannya, Perusahaan melakukan identifikasi risiko-risiko yang dihadapi melalui sistem manajemen risiko yang difasilitasi oleh Departemen Risk Management yang berada di bawah Direktorat Keuangan & HCM. Departemen Risk Management mengoordinasikan strategi penerapan manajemen risiko kepada setiap departemen/divisi/unit pemilik risiko.

Dewan Komisaris/Komite menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan seluruh kebijakan pengurusan dan operasional Perusahaan selaras dengan peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola yang baik. Dalam menjaga keberlanjutan bisnis, Dewan Komisaris berfokus pada penguatan sistem pengendalian internal serta pemantauan kecukupan penanganan risiko guna memitigasi potensi kerugian finansial maupun hukum secara proaktif. Melalui fungsi komite, Dewan Komisaris memastikan setiap langkah korporasi tetap berada dalam koridor kepatuhan yang ketat demi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

In implementing its sustainability strategy, the Company identifies the risks it faces through a risk management system facilitated by the Risk Management Department under the Finance & HCM Directorate. The Risk Management Department coordinates the implementation of risk management strategies across each department/division/unit as risk owners.

The Board of Commissioners/Committees perform a supervisory function to ensure that all management policies and operational activities of the Company are in line with prevailing laws and regulations as well as good governance principles. In maintaining business sustainability, the Board of Commissioners focuses on strengthening the internal control system and monitoring the adequacy of risk management practices to proactively mitigate potential financial and legal risks. Through its committee functions, the Board of Commissioners ensures that every corporate action remains within a strict compliance framework to support sustainable corporate growth.

TAHAPAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Stages of the Company's Risk Management System Implementation

Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 8 (delapan) tahapan, yakni:

1. Penentuan Ruang Lingkup, Konteks, dan Kriteria
Penentuan lingkup, konteks, dan kriteria dilakukan di awal kajian manajemen risiko untuk memberi batasan dalam proses identifikasi risiko.
2. Identifikasi Risiko
Dalam proses identifikasi risiko, beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Risiko yang diidentifikasi merupakan kejadian yang dapat mempengaruhi sasaran atau tujuan pencapaian yang ditargetkan;
 - b. Identifikasi dalam manajemen risiko kuantitatif dilaksanakan pada proses bisnis dengan menggunakan prinsip pareto, sehingga jumlah risiko terbatas serta hanya risiko utama dan berbahaya yang teridentifikasi;
 - c. Identifikasi risiko dilakukan sesuai nomenklatur, apabila risiko yang teridentifikasi tidak terdaftar pada

The implementation of risk management follows eight (8) stages:

1. Determination of Scope, Context, and Criteria
The determination of scope, context, and criteria is conducted at the beginning of the risk management assessment to establish boundaries for the risk identification process.
2. Risk Identification
In the risk identification process, several key considerations include:
 - a. The identified risks are events that may affect the achievement of targeted objectives or goals.
 - b. Risk identification in quantitative risk management is carried out within business processes using the Pareto principle, ensuring that only major and critical risks are identified.
 - c. Risk identification follows the established nomenclature. If an identified risk is not listed in the nomenclature, an alternative "Others" option can be selected, and the

nomenklatur maka dapat dipilih opsi lain-lain dan menuliskan risiko baru.

new risk can be documented accordingly.

3. **Analisis Risiko**
Analisis risiko menggunakan metode kuantitatif, sehingga penentuan nilai dampak menggunakan data histori, *expert judgement*, dan asumsi pemilik risiko. Sementara itu, penentuan nilai kemungkinan menggunakan rumus distribusi poisson.
4. **Evaluasi Risiko**
Setelah dilakukan analisis risiko dan ditetapkan nilai kemungkinan serta dampaknya, untuk selanjutnya risiko dipetakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Kuadran I (satu): Kemungkinan di bawah batas toleransi, dampak di bawah batas toleransi;
 - b. Kuadran II (dua): Kemungkinan di atas batas toleransi, dampak di bawah batas toleransi;
 - c. Kuadran III (tiga): Kemungkinan di bawah batas toleransi, dampak di atas batas toleransi;
 - d. Kuadran IV (empat): Kemungkinan di atas batas toleransi, dampak di atas batas toleransi.
5. **Risk Treatment**
Penentuan *risk treatment* didasarkan pada posisi risiko di dalam peta risiko. Masing-masing kuadran dalam peta risiko memiliki tingkat urgensi yang berbeda berturut dari kuadran I (satu) meningkat hingga batas maksimal di kuadran IV (empat).
 - a. Kuadran I: Rendah: Terima.
 - b. Kuadran II: Menengah: Cegah.
 - c. Kuadran III: Tinggi: Mitigasi.
 - d. Kuadran IV: Ekstrim: Cegah dan Mitigasi.
6. **Monitoring and Review Risiko**
Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dilakukan menggunakan aplikasi eRisk (*platform* manajemen risiko *online*) setiap bulan sebelum tanggal 25 untuk manajemen risiko konstruksi dan untuk manajemen risiko non-konstruksi dilakukan setiap triwulan.
7. **Konsultasi dan Komunikasi Risiko**
Konsultasi dan komunikasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan setiap saat ketika pemilik risiko memerlukan *second opinion* dalam melakukan proses manajemen risiko.
8. **Recording dan Reporting**
Recording dan *reporting* pelaksanaan manajemen risiko dilaksanakan melalui platform manajemen risiko berbasis *online* (eRisk).

Perusahaan telah menetapkan *roadmap* penerapan manajemen risiko 2025–2029 serta menerapkan prinsip manajemen risiko sesuai dengan ISO 31000 sebagaimana yang telah disajikan secara rinci dalam laporan tahunan Perusahaan.

3. **Risk Analysis**
Risk analysis is conducted using a quantitative method. The determination of impact values is based on historical data, expert judgment, and risk owner assumptions. Meanwhile, the determination of probability values is carried out using the Poisson distribution formula.
4. **Risk Evaluation**
After conducting a risk analysis and determining the likelihood and impact values, the risks are then mapped based on the following criteria:
 - a. Quadrant I: Likelihood below the tolerance threshold, impact below the tolerance threshold;
 - b. Quadrant II: Likelihood above the tolerance threshold, impact below the tolerance threshold;
 - c. Quadrant III: Likelihood below the tolerance threshold, impact above the tolerance threshold;
 - d. Quadrant IV: Likelihood above the tolerance threshold, impact above the tolerance threshold.
5. **Risk Treatment**
The determination of risk treatment is based on the position of the risk on the risk map. Each quadrant on the risk map has a different level of urgency, increasing progressively from Quadrant I to the highest level in Quadrant IV.
 - a. Quadrant I: Low: Accept.
 - b. Quadrant II: Medium: Prevent.
 - c. Quadrant III: High: Mitigate.
 - d. Quadrant IV: Extreme: Prevent and Mitigate.
6. **Monitoring and Review of Risk**
Monitoring and evaluation are carried out using the eRisk application (an online risk management platform) every month before the 25th for construction risk management, while for non-construction risk management, it is conducted quarterly.
7. **Risk Consultation and Communication**
Risk management consultation and communication are conducted as needed whenever risk owners require a second opinion in carrying out the risk management process.
8. **Recording and Reporting**
The recording and reporting of risk management implementation are carried out through an online risk management platform (eRisk).

The Company has established a risk management implementation roadmap for 2025–2029 and applies risk management principles in accordance with ISO 31000, as detailed in the Company's annual report.

PROFIL DAN JENIS RISIKO

Risk Profile and Types

Berdasarkan identifikasi yang telah kami lakukan, berikut risiko-risiko material yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap aspek keberlanjutan Perusahaan.

Based on the identification we have conducted, the following are material risks that have the potential to impact the Company's sustainability aspects.

Jenis Risiko Types of Risk	Penyebab Cause	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Aspek Ekonomi dan Operasi Economic and Operational Aspects		
Risiko Pemasaran Marketing Risk	<p>Keterlambatan dalam mencapai target pemasaran dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, perencanaan strategi pemasaran, fokus dalam pemilihan <i>market</i> yang akan diambil, barang dan harga kurang kompetitif, pemenuhan standar kualitas dan SDM, perencanaan finansial, dan adanya persaingan antar kompetitor.</p> <p>Delays in achieving marketing targets can be caused by several factors, including marketing strategy planning, focus in selecting the target market, lack of competitiveness in products and pricing, fulfillment of quality standards and human resources, financial planning, and competition among competitors.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan strategi pemasaran sesuai lini bisnis Perusahaan. • Penyusunan target pasar prioritas agar kegiatan pemasaran fokus, terarah, dan terukur. • Memperbanyak relasi tetap untuk pengadaan bahan baku hingga memproduksi bahan baku secara mandiri untuk menciptakan harga yang kompetitif. • Meningkatkan dan standardisasi kapabilitas SDM melalui seleksi yang ketat, melibatkan pihak ketiga dan <i>pro-hire expert</i>, melaksanakan <i>training</i> hingga evaluasi kinerja pegawai melalui KPI Perusahaan. • Perencanaan finansial dengan memanfaatkan beragam sumber pendanaan jangka panjang. • Menciptakan <i>competitive advantage</i> pada barang dan jasa yang disediakan Perusahaan yang tidak dimiliki oleh kompetitor. • Marketing strategy planning aligned with the Company's business lines. • Developing priority target markets to ensure marketing activities are focused, directed, and measurable. • Expanding stable supplier relations and producing raw materials independently to create competitive pricing. • Enhancing and standardizing HR capabilities through strict selection processes, involving third parties and pro-hire experts, conducting training, and evaluating employee performance through the Company's KPIs. • Financial planning by utilizing various long-term funding sources. • Developing unique competitive advantages in the Company's products and services that distinguish them from those offered by competitors.

Risiko Pelaksanaan Proyek

Project Implementation Risk

Kecukupan sumber daya, baik peralatan, material, maupun tenaga kerja serta kondisi lahan menjadi beberapa faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek.

The adequacy of resources—including equipment, materials, and labor—as well as land conditions are several factors that can cause delays in project completion.

- Perencanaan detail kebutuhan alat, material dan tenaga kerja serta *monitoring* realisasi perencanaan dari awal hingga proyek selesai.
- Sentralisasi pengadaan *resource* oleh SCM (*Supply Chain Management*) agar termonitor dengan baik.
- Detailed planning of equipment, material, and labor requirements, along with monitoring the implementation from the start to the completion of the project.
- Centralized resource procurement by Supply Chain Management (SCM) to ensure proper monitoring.

Risiko Persaingan Usaha

Business Competition Risk

Jasa Konstruksi merupakan sektor usaha dengan *barrier to entry* yang tidak terlalu sulit, sehingga memungkinkan adanya persaingan usaha yang cukup intensif pada sektor tersebut ditambah lagi banyak dari BUMN Karya mendirikan Anak Perusahaan dengan spesialisasi tertentu dan serupa dengan bidang usaha yang dijalankan oleh Perusahaan yang menyebabkan iklim persaingan semakin terasa.

The construction services sector is a business area with relatively low barriers to entry, which allows for intense competition within the sector. This is further intensified by many state-owned construction companies (BUMN Karya) establishing subsidiaries with specific specializations similar to the Company's line of business, resulting in an increasingly competitive market environment.

- Perusahaan berupaya melakukan inovasi dalam pengembangan metode pelaksanaan, teknis hingga optimasi penggunaan teknologi untuk menciptakan efisiensi dan harga yang kompetitif pada bisnis eksisting.
- Perusahaan mengembangkan diversifikasi usaha pada bidang jasa pertambangan, di mana Anak Perusahaan BUMN Karya belum memasuki sektor tersebut.
- *Refocusing* lini bisnis Perusahaan pada sektor *mining* dan *civil*.
- The Company strives to innovate in execution methods, technical approaches, and technology optimization to create efficiency and offer competitive pricing in its existing business.
- The Company is developing business diversification in the mining services sector, which has not yet been explored by state-owned construction subsidiaries (BUMN Karya).
- Refocusing the Company's business lines on the mining and civil sectors.

Risiko Proses Tender

Tender Process Risks

Pada saat tender, risiko yang paling mungkin terjadi adalah Perusahaan gagal mengikuti tender atau gagal memenangkan tender akibat tidak terpenuhinya kriteria yang disyaratkan dalam dokumen tender baik dari segi administratif, pengalaman mengerjakan pekerjaan sejenis, persyaratan minimum kompetensi personil, teknis maupun harga.

During the tender process, the most likely risk is that the Company may fail to participate in or win the tender due to not meeting the required criteria outlined in the tender documents, whether in terms of administrative requirements, relevant project experience, minimum personnel competency, technical specifications, or pricing.

- Melengkapi seluruh persyaratan administrasi yang ditetapkan.
- Memastikan performa kinerja yang baik di setiap pelaksanaan proyek untuk menghindari *blacklist* atau *track record* yang kurang baik di lingkungan pemberi kerja.
- Peningkatan kompetensi SDM.
- Menciptakan *competitive advantage* pada setiap penawaran yang tidak dimiliki oleh kompetitor.
- Melakukan kerja sama dengan *supplier* yang berpengalaman dalam bentuk kontrak payung untuk proses pengadaan material dan alat (untuk menciptakan harga yang kompetitif).
- Fulfilling all administrative requirements as stipulated.
- Ensuring strong performance in every project to avoid blacklisting or a poor track record with clients.
- Enhancing the competence of human resources.
- Creating competitive advantages in each proposal that are not offered by competitors.
- Collaborating with experienced suppliers through framework contracts for the procurement of materials and equipment to ensure competitive pricing.

Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku

Risk of Resource and Raw Material Supply Scarcity

Kelangkaan sumber daya baik manusia maupun material dapat diakibatkan oleh kenaikan jumlah permintaan sumber daya yang tidak diimbangi dengan peningkatan stok yang ada.

The scarcity of resources, both human and material, can be caused by an increase in demand that is not matched by a corresponding rise in available supply.

Dengan adanya fungsi *Supply Chain & Logistic Management* yang tersentralisasi, diharapkan mampu mendukung Perusahaan dalam mendapatkan pasokan bahan baku sesuai jumlah yang dibutuhkan dengan tepat waktu dan harga yang kompetitif melalui sistem pengadaan kontrak payung dengan vendor/*supplier* strategis maupun sistem kerja sama konsinyasi dengan vendor/*supplier* lokal guna memenuhi kebutuhan bahan baku lokal.

With the centralized function of Supply Chain & Logistic Management, the Company is expected to secure raw material supplies in the required quantities, on time, and at competitive prices through framework procurement contracts with strategic vendors/suppliers, as well as consignment partnerships with local vendors/suppliers to meet local raw material needs.

Risiko Kurs Valuta Asing

Foreign Exchange Rate Risk

Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing dihadapi oleh Perusahaan terutama pada proyek yang menggunakan material impor atau harga satuan pekerjaannya menggunakan mata uang asing. Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat meningkatkan rugi selisih kurs yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba Perusahaan.

Fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies are faced by the Company, particularly in projects that involve imported materials or unit prices denominated in foreign currencies. These exchange rate changes can increase foreign exchange losses, ultimately leading to a decrease in the Company's profit.

Perlu diakomodir klausul terkait penyesuaian harga pada kontrak-kontrak Perusahaan yang berhubungan dengan material impor dan/atau pada kontrak-kontrak Perusahaan yang harga satuan pekerjaannya menggunakan mata uang asing.

It is necessary to include clauses related to price adjustments in the Company's contracts that involve imported materials and/or in contracts where the unit prices are denominated in foreign currencies.

Aspek Sosial

Social Aspects

Risiko Kecelakaan Kerja

Workplace Accidents Risk

Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain *human error* dan kegagalan pemenuhan atribut-atribut pengamanan pekerjaan.

Workplace accidents can be caused by several factors, including human error and the failure to meet required safety attributes in the execution of tasks.

- Penerapan *Contractor Safety Management System (CSMS)* melalui *e-Procurement* pada saat pendaftaran mitra kerja untuk memastikan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L).
- Memastikan ketersediaan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional.
- Implementation of the Contractor Safety Management System (CSMS) through e-Procurement during contractor registration to ensure the application of occupational health, safety, and environmental (HSE) management systems.
- Ensuring the availability of adequate HSE facilities and/or infrastructure across all operational areas.

Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik

Risk of Changing Social and Political Conditions

Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi aktivitas bisnis yang dijalankan sehingga berpotensi memengaruhi pendapatan Perusahaan.

Changes in social and political conditions can affect the Company's business activities, thereby potentially impacting its revenue.

Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Continuously monitor developments in the local community and regional government conditions.

Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat

Risk of Social Conflict with the Community

Konflik yang terjadi antara tim pelaksana proyek dan masyarakat di sekitar area pekerjaan dapat menghambat pencapaian rencana progres pekerjaan.

Conflicts between the project implementation team and the surrounding community may hinder the achievement of the planned work progress.

- Melakukan mediasi dengan masyarakat sekitar area pekerjaan terkait kesepakatan pengerjaan proyek yang tidak merugikan masing-masing pihak.
- Melakukan pembatasan jam operasional, apabila diperlukan.
- Melaksanakan program TJSL.
- Conduct mediation with the local community regarding project implementation agreements to ensure that neither party is disadvantaged.
- Implement restrictions on operating hours, if necessary.
- Carry out Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs.

Aspek Lingkungan

Environmental Aspects

Pencemaran Lingkungan

Environmental Pollution

Risiko yang timbul akibat potensi kegiatan operasional yang menimbulkan pencemaran lingkungan di sekitar lokasi proyek.

Risks arising from potential operational activities that may cause environmental pollution around the project site.

- Mengelola limbah secara bertanggung jawab.
- Menerapkan sistem pengelolaan lingkungan terkait pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan.
- Managing waste responsibly.
- Implementing an environmental management system focused on pollution prevention and environmental impact control.

Keterbatasan Akses dalam Pengerjaan Proyek

Limited Access in Project Work

Proyek-proyek yang memiliki keterbatasan akses akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan sebagian maupun keseluruhan kegiatannya. Hal ini akan berdampak pada capaian kinerja yang tidak maksimal.

Projects with limited access may face difficulties in carrying out some or all of their activities. This can result in suboptimal performance outcomes.

Mencari tahu secara detail mengenai kondisi lingkungan yang mungkin akan menimbulkan hambatan pekerjaan, serta menentukan metode kerja yang sesuai dan efisien untuk diterapkan dalam kondisi tersebut.

Conduct a thorough assessment of environmental conditions that may hinder project activities, and determine appropriate and efficient work methods to be applied under those circumstances.

04

KOMITMEN ETIKA BISNIS DAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Commitment to Business Ethics and Whistleblowing System

Perusahaan berupaya membangun lingkungan kerja yang berbudaya melalui penerapan Kode Etik. Di dalam Kode Etik tersebut terdapat pedoman etika usaha dan etika kerja yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam bekerja dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan Perusahaan. Kode Etik secara prinsip memuat filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Perusahaan secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam Visi dan Misi Perusahaan. **[GRI 2-23, 2-24]**

Untuk memperkuat penerapan GCG khususnya terkait penegakan komitmen etika bisnis, Perusahaan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Pengelolaan WBS menjadi tanggung jawab Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal sebagai Ketua Tim Pengelola WBS, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 472/SK/DIR/PPRE/XII/2023 tentang Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) PT PP Presisi Tbk tanggal 20 Desember 2023. **[GRI 2-16, 2-26]**

The Company strives to build a values-driven work environment through the implementation of a Code of Conduct. The Code of Conduct sets out business ethics and work ethics guidelines that serve as a reference for all Company personnel in performing their duties and interacting with stakeholders. In principle, the Code of Conduct contains the Company's business philosophy and values that guide the overall management and operations of the Company in achieving its business objectives, as outlined in the Company's Vision and Mission. **[GRI 2-23, 2-24]**

To strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in enforcing its commitment to business ethics, the Company has established a Whistleblowing System (WBS). The management of the WBS is the responsibility of the Head of the Internal Audit Unit, who serves as the Chair of the WBS Management Team, in accordance with the Board of Directors' Decree No. 472/SK/DIR/PPRE/XII/2023 dated December 20, 2023, concerning the Amendment of the Implementation Team for the Whistleblowing System (WBS) Policy at PT PP Presisi Tbk. **[GRI 2-16, 2-26]**

Selengkapnya tentang kode etik Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan di halaman 592, sedangkan informasi tentang WBS Perusahaan serta penerapan dan penegakannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan di halaman 614 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Further details on the Company's Code of Conduct can be found in the Annual Report on page 592, while information regarding the Company's WBS, including its implementation and enforcement, is available in the Annual Report on page 614, which forms an integral part of this Sustainability Report.

05

KOMITMEN ANTI KORUPSI

Commitment to Anti-Corruption

PEDOMAN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Guidelines and Policies [GRI 3-3]

Komitmen etika bisnis yang sehat juga dilakukan melalui komitmen untuk menyelenggarakan lingkungan kerja yang sehat. Sebagai bagian dari kelompok usaha PTPP, Perusahaan berupaya untuk mendorong upaya menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan khususnya korupsi. Dalam hal ini, Perusahaan juga selalu mengedepankan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan mengacu pada kebijakan tentang anti korupsi yang tertuang dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan kebijakan terhadap perilaku KKN yang tertulis dalam Kode Etik dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan menyampaikan materi Kode Etik serta penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan oleh setiap karyawan.

PP Presisi memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan di lingkup Perusahaan sesuai dengan Pedoman SMAP No. PPRE/BD/P/007, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menegakkan Nilai-Nilai dan Kode Etik Perusahaan serta tidak mentolerir penyuapan (*zero tolerance*) dalam menjalankan aktivitas dan operasional Perusahaan.
2. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan perundang-undangan anti penyuapan.
3. Memenuhi dan menjalankan persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara efektif, konsisten, dan efisien dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan.
4. Mendorong dan melatih insan Perusahaan untuk peduli dalam melaksanakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan dengan iktikad baik melaporkan setiap bentuk pelanggaran tanpa khawatir tindakan balasan.
5. Membangun hubungan dan sinergi yang berlandaskan pada prinsip integritas dan nilai anti penyuapan pada setiap interaksi Perusahaan dengan semua pihak berkepentingan.
6. Menetapkan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang independen dengan wewenang untuk pemenuhan persyaratan anti penyuapan Perusahaan.
7. Mengambil sanksi yang tegas terhadap semua bentuk pelanggaran ketidakpatuhan dan penyimpangan dari kebijakan anti penyuapan ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PPRE telah memperoleh Sertifikat ISO 37001:2016 SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan), dan dalam implementasinya PPRE telah melaksanakan beberapa program kerja salah satunya adalah pelaksanaan sosialisasi anti korupsi dan anti penyuapan.

The Company's commitment to sound business ethics is also reflected in its efforts to foster a healthy work environment. As part of the PTPP Group, the Company promotes initiatives to prevent actions, behaviors, or practices that may lead to conflicts of interest, particularly corruption. In this regard, the Company consistently prioritizes corporate interests over personal, family, group, or other vested interests. In its implementation, the Company refers to anti-corruption policies as stipulated in Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. In addition, the Company has established policies regarding corruption, collusion, and nepotism (KKN), which are outlined in the Code of Conduct and communicated to all employees through Code of Conduct training as well as the signing of a Statement of Compliance by each employee.

PP Presisi has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) within the Company in accordance with SMAP Guidelines No. PPRE/BD/P/007, with the following provisions:

1. Upholding the Company's values and Code of Conduct and maintaining zero tolerance for bribery in all Company activities and operations.
2. Complying with all applicable anti-bribery laws and regulations.
3. Fulfilling and implementing the requirements of the Anti-Bribery Management System effectively, consistently, and efficiently, with continuous improvement efforts.
4. Encouraging and training Company personnel to be proactive in implementing the Anti-Bribery Management System and to report any violations in good faith without fear of retaliation.
5. Building relationships and synergies based on integrity and anti-bribery values in every interaction with stakeholders.
6. Establishing an independent Anti-Bribery Compliance Function (ABCF) with the authority to ensure compliance with anti-bribery requirements.
7. Imposing strict sanctions on any violations, non-compliance, or deviations from this anti-bribery policy in accordance with applicable regulations.

PPRE has obtained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System (ABMS). In its implementation, PPRE has carried out various initiatives, including anti-corruption and anti-bribery awareness programs.

Pada tahun 2025, perusahaan telah melakukan penilaian risiko terkait korupsi (penyuapan) dalam *Bribery Risk Assessment* pada 17 unit kantor pusat dan 8 proyek operasi perusahaan. Hasil dari risiko yang dinilai dapat terjadi antara lain: **[GRI 205-1]**

1. Oknum vendor melakukan penyuapan kepada personel Proyek atau Pengadaan agar vendor tersebut dapat terpilih sebagai penyedia barang atau jasa;
2. Oknum *supplier* memberikan suap kepada oknum proyek untuk menyetujui adanya *markup* progres pekerjaan maupun *markup* volume surat jalan;
3. Oknum pejabat desa, kecamatan, oknum LSM, Media, meminta kontraktor memasukan rekanannya untuk dapat bekerja di Perusahaan Kontraktor; dan
4. Oknum Proyek melakukan penyuapan kepada pemberi kerja untuk percepatan pengakuan progres.

Perusahaan melalui Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang dibentuk melalui Surat Keputusan (SK) Direksi No 037/SK/DIR/PPRE/II/2023 tanggal 27 Februari 2023 tentang Penetapan Tim Organisasi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 PT PP Presisi Tbk dengan perubahan terakhir yang ditetapkan melalui SK No 039/SK/DIR/PPRE/2024 tanggal 19 September 2024 tentang Perubahan Tim Organisasi Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 telah memberikan informasi tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi bersamaan dengan informasi anti penyuapan di tahun 2025 sebagaimana yang tercantum di bawah ini:

In 2025, the Company conducted a Bribery Risk Assessment across 17 head office units and 8 operational projects. The assessment identified several potential risks, including: **[GRI 205-1]**

1. Unscrupulous vendors offering bribes to Project or Procurement personnel to influence the selection process for the provision of goods or services;
2. Suppliers providing bribes to project personnel to secure approval for inflated work progress reports or falsified delivery volumes (markup);
3. Unauthorized local officials, NGOs, or media representatives pressuring contractors to appoint their associates for work within the Contractor Company; and
4. Project personnel offering bribes to employers to expedite the recognition of work progress.

The Company, through the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) established by Board of Directors (BOD) Decree No. 037/SK/DIR/PPRE/II/2023 dated February 27, 2023, concerning the Determination of the Anti-Bribery Management System ISO 37001 Anti-Bribery Compliance Function Organizational Team of PT PP Presisi Tbk—with the latest amendment stipulated through BOD Decree No. 039/SK/DIR/PPRE/2024 dated September 19, 2024, regarding the Amendment of the Anti-Bribery Management System ISO 37001 Anti-Bribery Compliance Function Organizational Team—has provided information regarding anti-corruption policies and procedures alongside anti-bribery information in 2025 as follows:

No.	Penerima Informasi Information Receiver	Rencana Penerima Informasi (orang) Key Issues	Realisasi Penerima Informasi (orang) Methods and Frequency of Interaction	Persentase Percentage
1	Direksi, Komisaris, Komite (Badan Tata Kelola) yang telah diberi informasi kebijakan anti korupsi. Directors, Commissioners, Committees (Governance Body) who have been informed of anti-corruption policies.	10	10	100%
2	Karyawan yang telah diberi tahu kebijakan anti korupsi Employees who have been informed of the anti-corruption policy	141	70	50%
3	Rekan bisnis yang telah diberi tahu kebijakan anti korupsi Business partners who have been informed of the anti-corruption policy	30	30	100%
4	Direksi, Komisaris, Komite (Badan Tata Kelola) yang mengikuti pelatihan anti korupsi. Directors, Commissioners, Committees (Governance Body) who participated in anti-corruption training.	10	10	100%
5	Karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti korupsi Employees who have participated in anti-corruption training	141	20	14%

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat adanya insiden korupsi, mencerminkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen terhadap integritas dan kepatuhan di seluruh lini operasional.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya insiden korupsi, mencerminkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta komitmen terhadap integritas dan kepatuhan di seluruh lini operasional.

06

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN [GRI 2-27]

Compliance with Laws and Regulations

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat permasalahan dan/atau perkara hukum serta sanksi administratif yang melibatkan baik Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang bersifat material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan, serta tidak berdampak pada kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan juga senantiasa akan tetap mematuhi seluruh ketentuan yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

In conducting its business activities, the Company consistently complies with all applicable laws and regulations. Throughout 2025, there were no legal issues and/or cases or administrative sanctions involving the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors that were material in nature and could affect the financial condition of the Company and/or its subsidiaries, nor did they impact the Company's ability to fulfill its obligations in carrying out its business activities. The Company will continue to comply with all provisions stipulated in the prevailing laws and regulations.

07

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4] [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan dan melibatkan pemangku kepentingan guna mengidentifikasi kebutuhan, ekspektasi, maupun isu yang menjadi perhatian mereka. Perusahaan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA100 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

The Company continuously maintains relationships and engages with stakeholders to identify their needs, expectations, and any issues of concern. Stakeholders are identified using the AA100 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, by mapping them based on the following attributes:

D *Dependency* / Ketergantungan

Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

D *Dependency*

If the Company depends on an individual or organization, or vice versa.

R *Responsibility* / Tanggung Jawab

Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial, atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

R *Responsibility*

If the Company has legal, commercial, or ethical responsibilities toward an individual or organization.

T *Tension* / Perhatian

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.

T *Tension*

If an individual or organization requires the Company's attention on specific economic, social, or environmental issues.

I Influence / Pengaruh

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap pemangku kepentingan lain.

I Influence

If an individual or organization has influence over other stakeholders.

DP Diverse Perspective / Keberagaman Pandangan

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat memengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

DP Diverse Perspective

If an individual or organization brings a different perspective that may affect the situation and drive new actions.

Berikut pemangku kepentingan Perusahaan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA1000.

Below are the Company's stakeholders identified through the AA1000 approach.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Isu Penting Key Issues	Metode dan Frekuensi Interaksi Methods and Frequency of Interaction
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	<p>Pelaksanaan kepengurusan Perusahaan, kinerja keuangan, dan kinerja keberlanjutan Perusahaan.</p> <p>Implementation of corporate management, financial performance, and sustainability performance of the Company.</p>	<p>Interaksi dengan Corporate Secretary dan penyediaan laporan triwulan dan tahunan berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta paparan publik jika diperlukan.</p> <p>Interaction with the Corporate Secretary and the provision of quarterly and annual reports, including the annual report and sustainability report, as well as public exposés when necessary.</p>
Karyawan Employees	<p>Kelangsungan kerja, kesehatan, pengembangan kompetensi, keselamatan, dan kesejahteraan.</p> <p>Job continuity, health, competency development, safety, and well-being.</p>	<p>Pertemuan rutin manajemen dan karyawan, serta evaluasi karyawan secara periodik.</p> <p>Regular meetings between management and employees, as well as periodic employee evaluations.</p>
Pelanggan Customers	<p>Kualitas, ketersediaan, keamanan, informasi, layanan pelanggan, dan penanganan keluhan.</p> <p>Quality, availability, safety, information, customer service, and complaint handling.</p>	<p>Pertemuan rutin dengan pelanggan dan evaluasi pemenuhan kebutuhan para pelanggan secara berkala.</p> <p>Regular meetings with customers and periodic evaluation of customer needs fulfillment.</p>
Masyarakat Sekitar Local communities	<p>Manfaat sosioekonomi dan bantuan kegiatan sosial masyarakat.</p> <p>Socio-economic benefits and support for community social activities.</p>	<p>Interaksi dalam program-program CSR dan kegiatan bersama masyarakat lainnya sesuai keperluan.</p> <p>Interaction through CSR programs and other community activities as needed.</p>
Pemerintah Government	<p>Pelaporan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Reporting on the implementation of compliance with applicable laws and regulations.</p>	<p>Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Providing information on compliance with applicable laws and regulations.</p>

KINERJA EKONOMI: FUNDAMENTAL BISNIS YANG BERKELANJUTAN

ECONOMIC PERFORMANCE: A SUSTAINABLE
BUSINESS FOUNDATION



01

MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH DALAM OPERASI DAN BISNIS

Economic Performance



Salah satu cara pandang dalam keberlanjutan adalah roda perekonomian yang berputar seiring dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dilakukan PP Presisi.

One way of looking at sustainability is the wheels of the economy that turn along with the growth of operations and business carried out by PP Presisi.

KINERJA PP PRESISI

PP Presisi Performance

Secara *year-on-year*, nilai kontrak baru tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 35,34% atau setara Rp2.409,7 miliar, dari Rp6.818,31 miliar pada 2024 menjadi Rp4.408,76 miliar pada 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kontraksi pada segmen Konstruksi yang turun 52,88% atau sebesar Rp3.423,36 miliar.

Di sisi lain, segmen Penyewaan Alat Berat dan Jasa Pertambangan mencatatkan pertumbuhan masing-masing sebesar 80,79% dan 437,96%, disertai peningkatan kontribusi, khususnya Jasa Pertambangan dari 3,02% menjadi 25,12%.

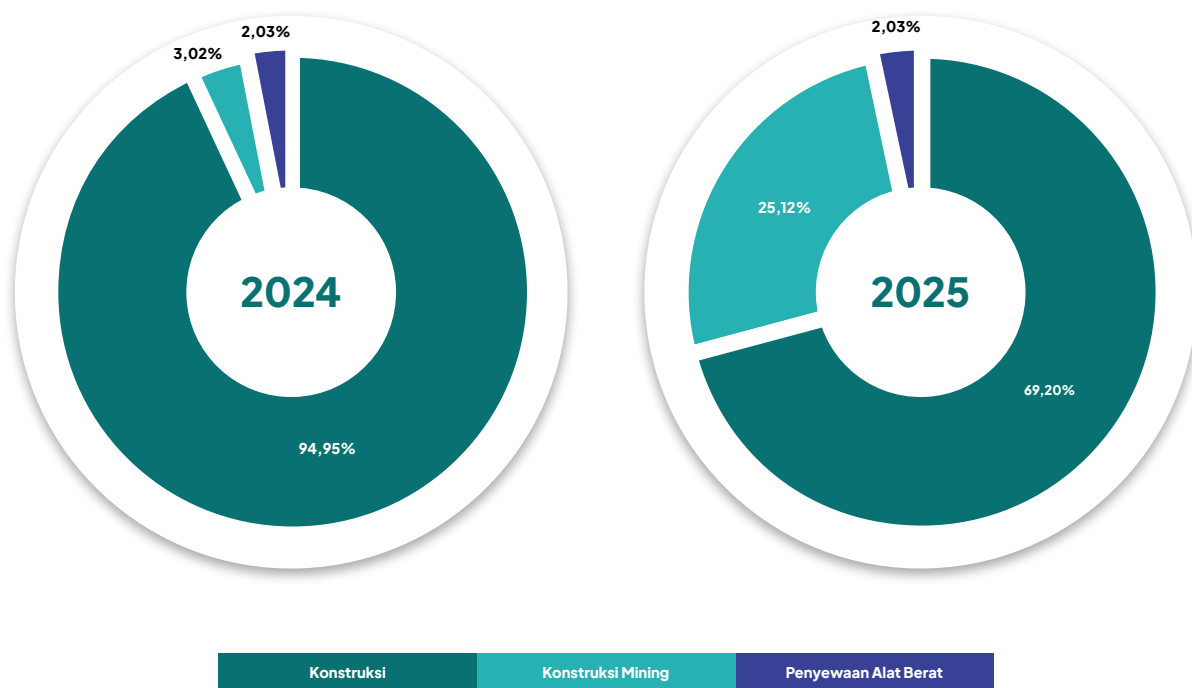
On a year-on-year basis, the new contract value in 2025 experienced a decrease of 35.34% or equivalent to Rp2,409.7 billion, from Rp6,818.31 billion in 2024 to Rp4,408.76 billion in 2025. This decline was primarily caused by a contraction in the Construction segment, which fell by 52.88% or Rp3,423.36 billion.

On the other hand, the Heavy Equipment Rental and Mining Services segments recorded growth of 80.79% and 437.96%, respectively, accompanied by an increase in contributions, particularly Mining Services, which rose from 3.02% to 25.12%.

Jumlah dan Kontribusi Nilai Kontrak baru per Segmen Usaha Terhadap Nilai Kontrak Baru Keseluruhan
Number and Contribution of New Contract Value per Business Segment to the Total New Contract Value

Perihal Subject	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 Increase (Decrease) 2023–2024	
	Jumlah (Rp–miliar) Total (Rp–billion) (1)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp–miliar) Total (Rp–billion) (2)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp–billion) (3=1–2)	Persentase (%) Percentage (%) (3/2)
Konstruksi Construction	3.050,74	69,20	6.474,10	94,95	(3.423,36)	(52,88) ↓
Ready Mix	-	-	-	-	-	-
Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	250,42	5,68	138,52	2,03	111,90	80,79 ↑
Jasa Pertambangan Mining Services	1.107,60	25,12	205,89	3,02	901,71	437,96 ↑
Jumlah Nilai Kontrak Baru Total New Contract Value	4.408,76	100,00	6.818,31	100,00	(2.409,7)	(35,34) ↓

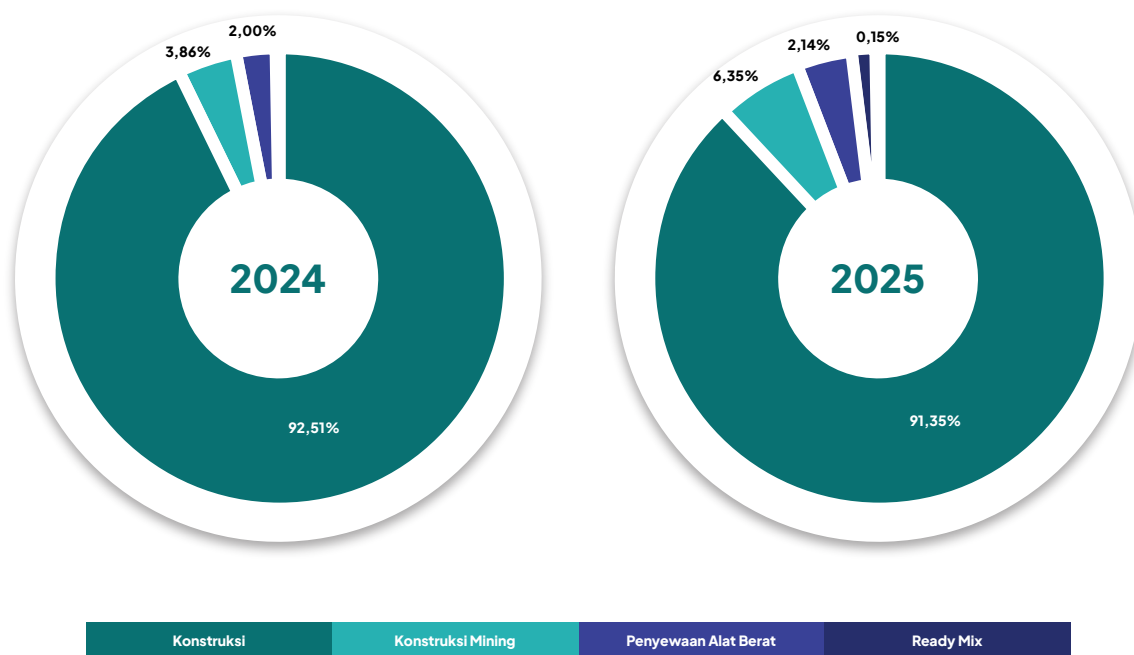
Komposisi Nilai Kontrak Baru per Segmen Usaha
Composition of New Contract Value per Business Segment



Jumlah dan Kontribusi per Segmen Usaha Terhadap Pendapatan PP Presisi
Number and Contribution per Business Segment to PP Presisi's Revenue

Segmen Segment	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp-billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp-billion)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-billion)	Persentase (%) Percentage (%)
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3/2)
Konstruksi Construction	3.604,77	91,35	3.506,81	92,51	97,96	2,79 ↑
Ready Mix	6,02	0,15	61,62	1,63	(55,60)	(90,23) ↓
Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	84,56	2,14	146,45	3,86	(61,89)	(42,26) ↓
Jasa Pertambangan Mining Services	250,61	6,35	75,93	2,00	174,68	230,06 ↑
Jumlah Pendapatan Total Income	3.945,96	100,00	3.790,81	100,00	155,15	4,09 ↑

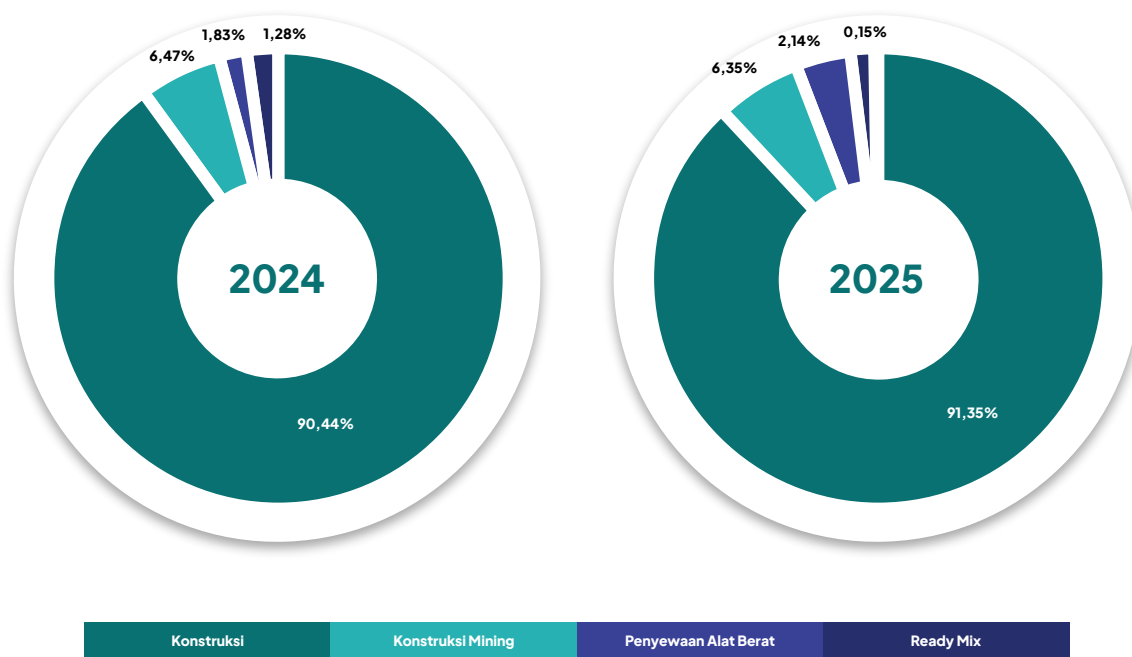
Komposisi Pendapatan per Segmen Usaha
Revenue Composition per Business Segment



Jumlah dan Kontribusi per Segmen Primer Terhadap Aset PP Presisi
Amount and Contribution per Primary Segment to PP Presisi Assets

Perihal Subject	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) 2024 – 2025 Increase (Decrease) 2023 – 2024		
	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp-billion) (1)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp-billion) (2)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Nominal (Rp-billion) (3=1-2)	Persentase (%) Percentage (%) (3/2)	
Konstruksi Construction	6.193,52	91,35	6.916,47	90,44	(722,95)	(10,45)	↓
Ready Mix	10,34	0,15	97,68	1,28	(87,34)	(89,42)	↓
Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental	145,29	2,14	495,04	6,47	(349,75)	(70,65)	↓
Jasa Pertambangan Mining Services	430,59	6,35	139,66	1,83	290,93	208,32	↑
Jumlah Nilai Kontrak Baru Total New Contract Value	6.779,74	100,00	7.647,85	100,00	(869,11)	(11,36)	↓

Komposisi Aset per Segmen Usaha
Asset Composition per Business Segment



Dari tabel dan bagan di atas, dapat disimpulkan segmen konstruksi yang didapatkan dari bisnis jasa konstruksi pertambangan serta konstruksi sipil berkontribusi besar terhadap nilai pendapatan dan saldo aset PP Presisi. Lebih rinci tentang kinerja produksi dan keuangan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 143, sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

From the tables and charts above, it can be concluded that the construction segments derived from mining construction services and civil construction contribute significantly to PP Presisi's revenue and asset balance. More detailed information on the Company's production and financial performance can be found in the Annual Report on page 143, which is an integral part of this Sustainability Report.

OPTIMALISASI KINERJA OPERASI DAN BISNIS UNTUK MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH BAGI PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Optimizing Operational and Business Performance to Create Value for Shareholders and Stakeholders

Kinerja Operasi dan Bisnis Periode 2022–2024 [OJK F.2]

Operational and Business Performance for the 2022–2024 Period [OJK F.2]

Pos Akun Account Post	Satuan Unit	2025			2024			2024			Jumlah (Rp-miliar) Total (Rp-billion)
		Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	
Pemasaran Marketing											
Perolehan Kontrak Baru New Contracts Awarded	Rp-miliar Rp-billion	5.725,86	4.408,76	77,00	5.249,00	6.818.507	129,90	7.643,60	6.751,63	88,33	(35,34) ↓

Laba Rugi dan Posisi Keuangan
Income Statement and Financial Position

Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Current Year	Rp-miliar Rp-billion	102,38	(1.352,08)	(1.320,60)	242,09	194,10	80,18	223,49	172,78	77,31	(796,59)
--	--------------------------------	---------------	-------------------	-------------------	---------------	---------------	--------------	---------------	---------------	--------------	-----------------

Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Net Income for the Current Year Attributable to the Owners of the Parent Entity	Rp-miliar Rp-billion	102,38	(1.462,71)	(1.428,65)	242,09	90,34	37,32	132,10	80,22	60,73	(1.719,11)	↓
--	--------------------------------	---------------	-------------------	-------------------	---------------	--------------	--------------	---------------	--------------	--------------	-------------------	---

Aset Assets	Rp-miliar Rp-billion	3.712,99	6.779,74	182,60	242,09	7.648,85	146,05	7.998,28	7.164,99	89,58	(11,36)	↓
-----------------------	--------------------------------	-----------------	-----------------	---------------	---------------	-----------------	---------------	-----------------	-----------------	--------------	----------------	---

Liabilitas Liabilities	Rp-miliar Rp-billion	3.039,73	4.648,87	152,94	242,09	4.154,28	124,97	4.654,56	3.849,90	82,71	11,91	↓
----------------------------------	--------------------------------	-----------------	-----------------	---------------	---------------	-----------------	---------------	-----------------	-----------------	--------------	--------------	---

Ekuitas Equity	Rp-miliar Rp-billion	673,26	2.130,87	316,50	5.237,18	3.494,57	182,69	3.343,72	3.315,09	99,14	(39,02)	↓
--------------------------	--------------------------------	---------------	-----------------	---------------	-----------------	-----------------	---------------	-----------------	-----------------	--------------	----------------	---

Struktur Permodalan
Capital Structure

Pinjaman Berbunga-Bersih Interest-Free Loan	Rp-miliar Rp-billion	1.158,40	1.832,48	158,19	1.535,80	1.767,04	115,06	2.187,21	1.713,67	78,35	3,70
---	--------------------------------	-----------------	-----------------	---------------	-----------------	-----------------	---------------	-----------------	-----------------	--------------	-------------

Rasio Utang Berbunga terhadap Modal Interest-Bearing Debt-to-Equity Ratio	%	172,06	86,00	49,98	80,29	50,57	62,98	53,20	51,70	97,18	70,07
---	----------	---------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Jumlah perolehan kontrak baru pada tahun 2025 sebesar Rp. 4,41 triliun mengalami penurunan sebesar 35,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kebijakan pemerintah, serta fluktuasi pasar komoditas global.

The total value of new contracts secured in 2025 amounted to IDR 4.41 trillion, representing a 35.34% decrease compared to the previous year. This decline was primarily attributable due to changes in government policy and fluctuations in the global commodity market.

Hingga akhir tahun 2025, PP Presisi belum melakukan pemetaan atas proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan OJK No. 18 tahun 2023 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maupun Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) dengan klasifikasi sesuai Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Ini akan menjadi bagian dari pengembangan keberlanjutan yang akan dilakukan Perusahaan ke depan **[OJK F.3]**.

PP Presisi senantiasa berupaya untuk menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan dari kegiatan usahanya. Dalam pelaporan Standar GRI, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan oleh Perusahaan kepada para pemangku kepentingan sehingga memberikan dampak positif secara langsung antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang saham dan investor, dengan mencatatkan kinerja yang positif dan membagikan dividen serta pembayaran surat utang/obligasi;
- Pemerintah, dengan membayar kewajiban pajak kepada Pemerintah Indonesia;
- Karyawan, dengan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan karyawan;
- Pelanggan, dengan memastikan kualitas produk untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan dapat mendorong peningkatan penjualan;
- Masyarakat sekitar, dengan memberikan kontribusi positif melalui beragam program CSR; dan
- Pemasok, dengan kerja sama untuk menunjang operasional Perusahaan.

Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2025) dan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2024), dan KAP Hertanto, Grace, Karunawan (2023) sesuai dengan Laporan Audit yang dipublikasikan **[GRI 3-3]**.

As of the end of 2025, PP Presisi had not yet mapped out projects aligned with sustainable activities as stipulated in OJK Regulation No. 18 2023 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, or Environmentally Sound Business Activities (KUBL) classified in accordance with OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements for Environmentally Sound Debt Securities (*Green Bonds*). This will be part of the Company's future sustainability development **[OJK F.3]**.

PP Presisi consistently strives to create and distribute economic value to all stakeholders through its business activities. In its GRI Standards reporting, the direct economic value generated and distributed by the Company to stakeholders, resulting in a direct positive impact, includes the following:

- Shareholders and investors, by recording positive performance and distributing dividends and paying debt/bonds;
- The government, by paying tax obligations to the Government of Indonesia;
- Employees, by contributing to employee welfare;
- Customers, by ensuring product quality to improve customer satisfaction and drive increased sales;
- The surrounding community, by making positive contributions through various CSR programs; and
- Suppliers, by collaborating to support the Company's operations.

Financial data presented herein is sourced from the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023. These statements were audited by the Public Accounting Firms of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (2025 and 2024) and KAP Hertanto, Grace, Karunawan (2023) in accordance with the published Audit Reports **[GRI 3-3]**.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan serta Disimpan [GRI 201-1]

Direct Economic Value Generated, Distributed, and Saved [GRI 201-1]

Pos Akun Account Post	Pemangku Kepentingan Stakeholders	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2024-2025 (%)
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value generated					
Pendapatan Income	Perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan Companies and various stakeholders	3.945,96	3.790,81	3.400,86	4,09 ↑
Bagian laba ventura bersama Share of joint venture profits		-	-	14,71	- ↑
Pendapatan keuangan Financial income		-	0,80	1,40	(100,00) ↓
Pendapatan lainnya Other income		84,82	62,89	54,43	34,87 ↑
Selisih lebih nilai revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation excess		8,55	3,81	8,39	124,50 ↑
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities		0,59	-	-	- ↑
Jumlah Amount			4.039,92	3.858,39	3.479,79
Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan Direct economic value distributed					
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	Perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan Companies and various stakeholders	(4.074,72)	(3.012,59)	(2.807,30)	35,26 ↑

Beban usaha (biaya pegawai, biaya umum, biaya penyusutan gedung, dan perhitungan amortisasi aset tidak berwujud) Operating expenses (employee costs, general expenses, building depreciation costs, and amortization calculations for intangible assets)	Perusahaan, karyawan, pemasok, dan regulator (pemenuhan standar akuntansi keuangan) Companies, employees, suppliers and regulators (compliance with financial accounting standards)	(107,09)	(103,02)	(90,22)	3,95	↑
Kerugian penurunan nilai Impairment loss	Perusahaan dan regulator (pemenuhan standar akuntansi keuangan) Companies and regulators (compliance with financial accounting standards)	(656,03)	(56,90)	(18,68)	1.052,93	↑
Beban keuangan Financial burden	Perbankan Banking	(374,27)	(331,71)	(230,51)	12,83	↑
Beban lainnya Other expenses	Perbankan dan regulator (pemenuhan standar akuntansi keuangan) Banking and regulators (compliance with financial accounting standards)	(57,46)	(51,69)	(46,51)	11,16	↑
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	Perusahaan dan karyawan Companies and employees	0,59	(0,08)	(0,22)	600,08	↑
Beban pajak final Final tax burden	Pemerintah Indonesia Indonesian government	(102,17)	(94,96)	(96,38)	7,59	↑
Beban pajak penghasilan Income tax burden		(11,11)	(9,53)	(9,01)	16,55	↑
Pembayaran dividen Dividend payments	Pemegang Saham Shareholders	-	(18,51)	(54,25)	440,25	↑
Pembayaran obligasi Bond payment	Investor Investor	(102,27)	-	-	-	-

Penyaluran dana tanggung jawab sosial kepada masyarakat Distribution of social responsibility funds to the community	Masyarakat Public	0,61	0,30	0,49	103,00	↑
Jumlah Amount		(5.481,65)	(3.678,69)	(3.362,09)	49,01	↑
Nilai ekonomi langsung yang disimpan Direct economic value saved						
Jumlah Amount		(1.444,00)	179,7	117,70

*) Disajikan kembali dalam rangka menyesuaikan dengan Laporan Keuangan Teraudit Perusahaan.

*) Restated in order to align with the Company's Audited Financial Statements.

Penurunan nilai ekonomi yang disimpan pada periode pelaporan terutama dipengaruhi oleh dinamika peningkatan beban operasional, termasuk beban keuangan serta penyesuaian atas penurunan nilai yang belum sepenuhnya diimbangi oleh pertumbuhan nilai ekonomi.

The decrease in economic value retained during the reporting period was primarily driven by higher operating and other expenses, including finance costs and impairment-related adjustments, which were not fully offset by the growth in economic value generated.

02 MENDORONG RANTAI PASOKAN LOKAL DAN MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN PEMASOK

Encouraging Local Supply Chains and Building Relationships with Suppliers



Perusahaan berpegang pada prinsip kerja sama dengan pemasok lokal dengan tetap memperhatikan kualitas sesuai spesifikasi yang telah ditentukan.

The company adheres to the principle of cooperation with local suppliers while still paying attention to quality according to predetermined specifications.

PELIBATAN PEMASOK LOKAL DALAM RANTAI NILAI PERUSAHAAN

Involvement of Local Suppliers in the Company's Value Chain

Dalam menjalankan usaha, PPRE memerlukan kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Sebagai entitas anak dari BUMN, pengadaan barang dan jasa di lingkup Perusahaan mengikuti regulasi dari Kementerian BUMN RI, di antaranya Surat Edaran No. SE-10/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Menteri BUMN RI No. 2 MBU-03-2023 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara. Adapun pelaksanaan di lingkup Perusahaan mengacu kepada *Work Instruction* Prosedur Pengadaan Jasa No. PPRE/RP/W/005 tanggal 16 November 2023. Prosedur tersebut mengatur proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan, baik di lingkungan unit kantor pusat maupun di proyek [GRI 3-3].

PP Presisi mendefinisikan pemasok lokal sebagai pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam provinsi yang sama dengan proyek yang dikerjakan Perusahaan termasuk UMKM. Pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Selain menimbang peluang untuk mendapatkan harga terbaik, lokasi pemasok yang lebih dekat dengan proyek yang dikerjakan Perusahaan maka hal itu akan mengurangi jejak karbon, yaitu besaran emisi gas rumah kaca yang diproduksi dari penggunaan moda transportasi pemasok [GRI 3-3, 204-1].

Apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perusahaan akan menjalin kerja sama dengan

In running its business, PPRE requires cooperation with suppliers of goods and services. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise, procurement of goods and services within the Company follows regulations from the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, including Circular Letter No. SE-10/MBU/08/2020 concerning Increasing the Role of Micro, Small, and Medium Enterprises in the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. 2 MBU-03-2023 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services by State-Owned Enterprises, and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 concerning the Second Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-03/MBU/08/2017 concerning Guidelines for Cooperation with State-Owned Enterprises. The implementation within the Company refers to the Work Instruction for Procurement of Services Procedure No. PPRE/RP/W/005 dated November 16, 2023. This procedure governs the procurement of goods and services, both within the head office and at projects [GRI 3-3].

PP Presisi defines local suppliers as those domiciled and operating within the same province as the Company's projects, including MSMEs. The involvement of local suppliers in the procurement of goods and services provides an indirect economic benefit to the communities surrounding the Company's operations. In addition to considering the opportunity to obtain the best prices, locating suppliers closer to the Company's projects will reduce the carbon footprint, which is the amount of greenhouse gas emissions produced from the supplier's transportation mode [GRI 3-3, 204-1].

If the need for goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will collaborate with national suppliers,

pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar provinsi proyek yang dikerjakan PPRE, namun masih berada di wilayah Indonesia (lintas provinsi). Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi pemasok lokal dan nasional atau dengan pertimbangan tertentu, maka PPRE membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/ internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia.

Sesuai dengan regulasi internal yang berlaku, hubungan bisnis Perusahaan dengan pemasok berdasarkan kontrak jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak/Purchase Order (PO), berbasis proyek atau berbasis peristiwa. Adapun jenis pemasok yang digandeng adalah broker, kontraktor, pedagang grosir, dan lainnya.

Sesuai dengan kriteria dan rujukan tersebut di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya selengkapnya disampaikan dalam tabel di bawah ini.

those domiciled and operating outside the PPRE project province, but still within Indonesia (cross-provincial). Furthermore, if the need for goods and services cannot be met by local and national suppliers, or for certain reasons, PPRE opens the opportunity to collaborate with foreign/international suppliers, namely suppliers domiciled and operating outside of Indonesia.

In accordance with applicable internal regulations, the Company's business relationships with suppliers are based on long-term/short-term contracts, contracts/Purchase Orders (POs), project-based, or event-based contracts. The types of suppliers partnered with include brokers, contractors, wholesalers, and others.

In accordance with the criteria and references mentioned above, the complete number of suppliers and their contract values are presented in the table below.

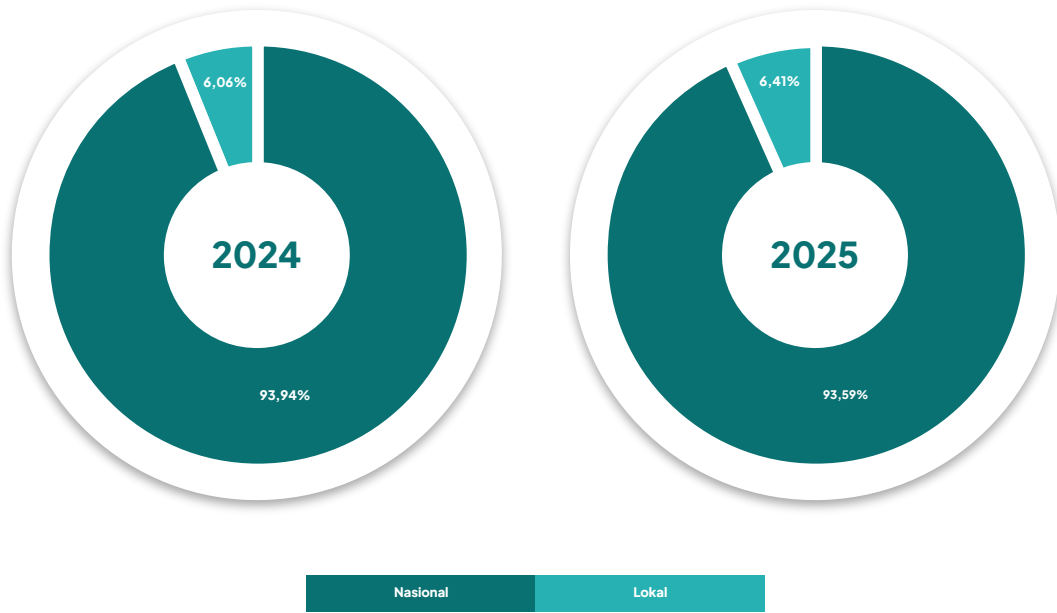
Jumlah Pemasok dan Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Periode 2023–2025 [GRI 204–1]

Number of Suppliers and Value of Procurement of Goods and Services for the Period 2023–2025 [GRI 204–1]

Perihal Subject	2025		2024		Jumlah (Rp–miliar) Total (Rp–billion)	
	Jumlah Total	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization		
Jumlah Pemasok Barang dan Jasa (entitas) Number of Suppliers of Goods and Services (entities)						
Lokal Local	18	15,52	46	31,29	(60,87)	↓
Nasional National	98	84,48	101	68,71	(2,97)	↓
Internasional International	-	-	-	-	-	
Jumlah Amount	116	100,00	147	100,00	(21,09)	↓
Nilai Pengadaan (Rp–miliar) Procurement Value (Rp–billion)						
Lokal Local	52,70	6,41	45,70	6,06	15,32	↑
Nasional National	769,78	93,59	708,20	93,94	8,70	↑
Internasional International	-	-	-	-	-	
Jumlah Amount	822,48	100,00	753,90	100,00	9,10	↑

Komposisi Pemasok Berdasarkan Nilai Pengadaan

Supplier Composition Based on Procurement Value



Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemasok lokal untuk kebutuhan barang dan jasa pada tahun 2025 sebanyak 18 pemasok atau 15,52% dari jumlah keseluruhan pemasok, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 46 pemasok atau 31,29% dari jumlah keseluruhan pemasok. Dari sisi nilai, jumlah pengadaan barang dan jasa untuk pemasok lokal di tahun 2025 senilai Rp52,70 miliar atau 6,41% dari jumlah keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp45,70 miliar atau 6,06% dari jumlah keseluruhan nilai pengadaan barang dan jasa. Hal ini disebabkan penurunan proporsi pemasok lokal pada tahun 2025 disebabkan oleh perubahan fokus operasional Perusahaan yang lebih terkonsentrasi pada proyek-proyek pertambangan. Kegiatan operasional pada sektor ini didominasi oleh penggunaan alat berat beserta kebutuhan suku cadang (*spare parts*) yang bersifat spesifik dan berstandar tinggi.

Dalam pemenuhannya, pengadaan alat berat dan komponen pendukung tersebut dilakukan melalui *vendor principal* atau distributor resmi yang umumnya merupakan pemasok non-lokal (nasional maupun internasional) yang telah memiliki jaringan cabang di berbagai wilayah operasional proyek Perusahaan. Kondisi ini menyebabkan pergeseran komposisi pemasok, di mana kontribusi pemasok non-lokal meningkat seiring dengan kebutuhan terhadap peralatan dan suku cadang yang memerlukan jaminan kualitas, keandalan, serta dukungan teknis dari vendor yang memiliki kapabilitas global dan tersertifikasi.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung pengembangan pemasok lokal dengan melibatkan mereka pada kategori pengadaan yang sesuai, seperti jasa pendukung operasional, logistik, serta kebutuhan non-kritis lainnya, guna menjaga keseimbangan dalam rantai pasok yang berkelanjutan.

Dengan pendekatan ini, PPRE memastikan bahwa meskipun terjadi perubahan dalam komposisi pemasok, efektivitas rantai pasok tetap terjaga, mendukung operasional yang lebih efisien, serta berkontribusi pada pertumbuhan industri dalam negeri secara berkelanjutan.

Based on the table above, the number of local suppliers for goods and services in 2025 was 18, or 15.52% of the total, a decrease compared to the previous year's 46 suppliers, or 31.29%. In terms of value, the procurement of goods and services from local suppliers in 2025 was valued at IDR 52.70 billion, or 6.41% of the total procurement value, an increase compared to the previous year's IDR 45.70 billion, or 6.06% of the total procurement value. This decrease in the proportion of local suppliers in 2025 was due to the Company's shift in operational focus, which has shifted to focusing more on mining projects. Operational activities in this sector are dominated by the use of heavy equipment and the need for specific, high-standard spare parts.

To fulfill this requirement, procurement of heavy equipment and supporting components is carried out through principal vendors or authorized distributors, generally non-local suppliers (national and international) with branch networks across the Company's various project operational areas. This situation has led to a shift in the supplier mix, with the contribution of non-local suppliers increasing in line with the need for equipment and spare parts that require guaranteed quality, reliability, and technical support from globally capable and certified vendors.

Nevertheless, the Company remains committed to supporting the development of local suppliers by involving them in appropriate procurement categories, such as operational support services, logistics, and other non-critical needs, to maintain balance in a sustainable supply chain.

With this approach, PPRE ensures that despite changes in supplier mix, supply chain effectiveness remains maintained, supporting more efficient operations and contributing to the sustainable growth of the domestic industry.

Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial [GRI 414-1]

Pada tahun 2025, mayoritas aktivitas operasional PT PP Presisi Tbk berfokus pada sektor jasa pertambangan, khususnya pekerjaan yang menggunakan alat berat. Dengan karakteristik tersebut, kebutuhan pengadaan perusahaan didominasi oleh material dan suku cadang (*spare part*) alat berat yang umumnya dipasok oleh *dealer* resmi maupun vendor *supplier* yang telah memiliki kapabilitas teknis dan rekam jejak yang teruji. Sebagian besar pemasok tersebut merupakan mitra strategis yang berbasis di Jakarta atau kota besar lainnya, dengan dukungan jaringan distribusi melalui hub lokal di area proyek. Dengan kondisi ini, proses seleksi pemasok baru relatif terbatas karena perusahaan lebih mengutamakan keberlanjutan kerja sama dengan pemasok yang telah memenuhi standar operasional dan teknis yang dibutuhkan.

Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil [GRI 414-2]

Pada tahun 2025, PT PP Presisi Tbk secara selektif melakukan penilaian terhadap pemasok yang terlibat dalam rantai pasokan, dengan fokus utama pada pemasok strategis yang mendukung operasional alat berat di sektor pertambangan. Penilaian dilakukan secara berbasis risiko dan prioritas, khususnya terhadap pemasok dengan nilai kontrak signifikan dan keterlibatan langsung di area proyek. Secara umum, jumlah pemasok yang dinilai mencerminkan sebagian besar mitra strategis yang aktif, dengan hasil penilaian menunjukkan bahwa tidak terdapat pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak sosial negatif aktual yang signifikan. Adapun potensi dampak sosial tetap dipantau secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko operasional.

Potensi dampak sosial yang menjadi perhatian meliputi aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta kepatuhan terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab, terutama pada aktivitas yang melibatkan operator alat berat dan tenaga pendukung di lapangan. Namun demikian, berdasarkan hasil evaluasi, tidak ditemukan indikasi pelanggaran signifikan yang berdampak material terhadap aspek sosial dalam rantai pasokan. Hal ini didukung oleh karakteristik pemasok yang mayoritas merupakan *dealer* resmi dan vendor bereputasi dengan standar operasional yang telah teruji, serta memiliki sistem pengelolaan tenaga kerja yang memadai.

SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA

Partner Satisfaction Survey

Perusahaan melaksanakan pengukuran indeks kepuasan pemasok selaku mitra kerja sebagai evaluasi dalam upaya menjaga hubungan baik di masa depan. Dalam melakukan pengukuran, Perusahaan menggunakan 3 (tiga) indikator, yaitu akses informasi, kecepatan dan kemudahan transaksi, serta loyalitas, sebagaimana diungkapkan dalam tabel di bawah ini.

New Supplier Selection Using Social Criteria [GRI 414-1]

In 2025, the majority of PT PP Presisi Tbk's operational activities focused on the mining services sector, specifically heavy equipment operations. Given these characteristics, the Company's procurement needs were dominated by materials and heavy equipment spare parts, typically supplied by authorized dealers and vendors with proven technical capabilities and established track records. Most of these suppliers are strategic partners based in Jakarta or other major cities, supported by distribution networks through local hubs in project areas. Consequently, the selection process for new suppliers was relatively limited, as the Company prioritized maintaining long-term partnerships with established suppliers who consistently meet the required operational and technical standards.

Negative Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken [GRI 414-2]

In 2025, PT PP Presisi Tbk selectively conducted assessments of suppliers involved in its supply chain, with a primary focus on strategic suppliers supporting heavy equipment operations in the mining sector. These assessments were carried out based on risk and priority, particularly targeting suppliers with significant contract values and direct involvement in project areas. Generally, the number of assessed suppliers reflects the majority of active strategic partners, with assessment results indicating that no suppliers were identified as having significant actual negative social impacts. Potential social impacts continue to be monitored on an ongoing basis as part of operational risk mitigation efforts.

Potential social impacts under consideration include labor aspects, occupational health and safety, and compliance with responsible operational practices, especially in activities involving heavy equipment operators and field support personnel. Nevertheless, based on evaluation results, no indications of significant violations were found that had a material impact on social aspects within the supply chain. This is supported by the characteristics of the suppliers, the majority of whom are authorized dealers and reputable vendors with proven operational standards and adequate labor management systems.

The Company conducts a supplier satisfaction index survey of its business partners as part of its efforts to maintain good relationships in the future. In conducting this survey, the Company uses three indicators: access to information, speed and ease of transactions, and loyalty, as shown in the table below.

Hasil Pengukuran Indeks Kepuasan Mitra Kerja Periode 2023–2025
Results of the Business Partner Satisfaction Index Survey for the 2023–2025 Period

Indikator Indicator	Akumulasi Accumulation	Kategori Category	Predikat Predicate
2025			
Akses Informasi Access to Information	99,3	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Convenience of Transactions	93,6	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
Loyalitas Loyalty	94,1	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
2024			
Akses Informasi Access to Information	99,3	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Convenience of Transactions	93,6	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
Loyalitas Loyalty	94,1	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
2023			
Akses Informasi Access to Information	95,3	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Convenience of Transactions	94,5	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying
Loyalitas Loyalty	96,9	Sangat Baik Excellent	Sangat Memuaskan Satisfying

PENANGANAN PENGADUAN MITRA KERJA

Handling Complaints from Business Partners

Salah satu upaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan pemasok selaku mitra kerja dilakukan melalui penyediaan sarana pengaduan untuk mengelola laporan tentang keluhan ataupun pengaduan terkait hubungan kerja sama yang dilakukan dengan Perusahaan. Kami mempersilakan kepada pihak yang merasa dirugikan untuk menyampaikan laporan pengaduannya melalui penanggung jawab di proyek ataupun melalui WBS yang dimiliki Perusahaan.

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang bersifat material dan signifikan dari mitra kerja. Hal ini mencerminkan bahwa hubungan kerja sama yang terjalin tetap berada dalam koridor yang kondusif dan terkendali, serta didukung oleh komunikasi yang terbuka dan mekanisme penyelesaian yang konstruktif. Perusahaan terus berupaya menjaga kepercayaan mitra kerja sebagai bagian penting dalam keberlanjutan operasional dan rantai pasokan.

One effort to maintain good relationships with suppliers as business partners is through providing a complaint management system to manage complaints or grievances related to our collaborative relationships with the Company. We encourage any aggrieved party to submit their complaint to the project manager or through the Company's Work Plan and Reporting System (WBS).

In 2025, there were no material or significant complaints from our business partners. This reflects that our collaborative relationships remain conducive and controlled, supported by open communication and constructive resolution mechanisms. The Company continues to strive to maintain the trust of our business partners as a vital component of our operational and supply chain sustainability.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP: MEWUJUDKAN LINGKUNGAN YANG BERKEADILAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE: REALIZING
AN EQUITABLE ENVIRONMENT



Seiring dengan semakin sadarnya dunia akan perlunya praktik-praktik berkelanjutan, *green construction* menjadi salah satu aspek penting dalam arsitektur modern dan desain bangunan. *Green construction* berfokus pada meminimalkan jejak ekologis bangunan melalui penggunaan bahan ramah lingkungan, sistem hemat energi, dan praktik konstruksi berkelanjutan. Hal ini telah menjadi fokus PP Presisi dalam mengelola dampak lingkungan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di sektor usahanya. Prinsip *Green Construction* ini tertuang dalam Kebijakan Perusahaan (*Company Policy*) yang disahkan oleh Direktur Utama pada tanggal 10 Juni 2025 di Jakarta tentang *Quality, Health, Safety, Environment* (QHSE) Pertambangan [GRI 3-3].

As the world becomes increasingly aware of the need for sustainable practices, green construction has emerged as a vital aspect of modern architecture and building design. Green construction focuses on minimizing the ecological footprint of buildings through the use of environmentally friendly materials, energy-efficient systems, and sustainable construction practices. This has become a key focus for PP Presisi in managing environmental impacts and promoting sustainable development within its business sectors. The principles of Green Construction are outlined in the Company Policy, ratified by the President Director on June 14, 2024, in Jakarta, concerning Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) in Mining. [GRI 3-3].

Penerapan Green Construction [GRI 3-3]

PP Presisi berkomitmen untuk menerapkan praktik *green construction* untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mempromosikan keberlanjutan dalam proyek-proyeknya. Dengan menggunakan material yang ramah lingkungan, desain hemat energi, dan strategi pengurangan limbah, Perusahaan berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi industri konstruksi. Dedikasi terhadap konstruksi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan ini sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Implementation of Green Construction [GRI 3-3]

PP Presisi is committed to implementing green construction practices to minimize environmental impacts and promote sustainability across its projects. By utilizing eco-friendly materials, energy-efficient designs, and waste reduction strategies, the Company strives to contribute to a greener and more sustainable future for the construction industry. This dedication to environmentally responsible construction aligns with the Company's vision, mission, and core values.



Green construction yang diterapkan oleh Perusahaan berfokus pada prinsip-prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R). Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, Perusahaan berupaya untuk meminimalkan timbulan limbah dan mendorong efisiensi sumber daya dalam proyek-proyek konstruksinya. Perusahaan juga memprioritaskan penggunaan material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam proyek-proyek konstruksinya. Hal ini tidak hanya membantu mengurangi dampak lingkungan dari proyek-proyek tersebut, namun juga berkontribusi terhadap efisiensi energi dan keberlanjutan proyek secara keseluruhan.

The Company's green construction approach is centered around the principles of *Reduce, Reuse, and Recycle* (3R). By applying these principles, the Company aims to minimize waste generation and promote resource efficiency across its construction projects. It also prioritizes the use of environmentally friendly and sustainable materials. This not only helps reduce the environmental impact of its projects but also contributes to overall energy efficiency and project sustainability.

Reduce

Upaya untuk mengurangi penggunaan material yang menimbulkan bahan sisa (limbah), sekaligus mengurangi volume limbah itu sendiri. Kebijakan ini dilakukan dengan merencanakan penggunaan material agar tidak menimbulkan banyak limbah dan material sisa (*waste*). Penyediaan *Misting* (tempat makan) dan penyediaan *tumbler* (botol minuman) untuk karyawan dan operator dalam rangka upaya mengurangi produksi limbah plastik.

Efforts are made to reduce the use of materials that generate residual waste, while also minimizing the volume of waste itself. This policy is implemented by carefully planning material usage to prevent excessive waste and leftover materials. Additionally, the Company provides lunch containers and reusable drinking bottles (tumblers) for employees and operators as part of its initiative to reduce plastic waste generation.

Reuse

Upaya untuk menggunakan kembali material sisa yang dihasilkan dari aktivitas proyek sebagai sarana penunjang aktivitas proyek. Kebijakan ini diimplementasikan, antara lain dengan pemanfaatan sisa beton saat pengecoran untuk dijadikan *kansteen* atau *car stopper*. Pemanfaatan ban bekas unit *dump truck* adalah menggunakan *temporary structure* yang dapat digunakan beberapa kali, seperti bekisting dari bahan baja, atau kantor sementara proyek (*contractor keet*) dari kontainer.

Efforts are also made to reuse leftover materials from project activities as supporting components for ongoing operations. This policy is implemented, among other ways, by repurposing excess concrete from casting activities into products such as curbstones or car stoppers. Another example of applying the reuse principle is the use of temporary structures that can be reused multiple times, such as steel formwork or project site offices (*contractor keets*) made from shipping containers.

Recycle

Upaya untuk mendaur ulang beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk didaur ulang dengan melibatkan bantuan pihak ketiga. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual kembali sisa potongan besi untuk didaur ulang di pabrik besi. Bekerja sama dengan bank sampah plastik untuk di daur ulang.

Efforts are also made to recycle various types of waste that are suitable for recycling, with the involvement of third parties. This policy is implemented by reselling scrap metal for recycling at steel factories and collaborating with plastic waste banks to recycle plastic materials.

Beberapa inisiatif menciptakan lingkungan yang berkeadilan dalam kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut.

Several initiatives aimed at creating an equitable environment within the Company's operations include the following:

Proyek Project

Inisiatif Membentuk Lingkungan yang Harmonis Initiative to Create a Harmonious Environment

Proyek ready mix

Ready mix projects

Kebijakan Perusahaan (*Company Policy*) dari Direktur Utama pada tanggal 14 Juni 2024 terkait Lingkungan, di mana seleksi terhadap *supplier* bahan baku pasir dan batu *quarry* dilaksanakan untuk memastikan material yang dikirim kepada kami tidak terdapat pelanggaran terhadap ketentuan lingkungan dan hukum yang berlaku.

The *Company Policy* issued by the President Director on June 14, 2024, concerning Environmental matters includes the selection process of sand and quarry stone suppliers. This process is conducted to ensure that the materials delivered to the Company are not associated with any violations of environmental regulations or applicable laws.

Pengelolaan dan pemanfaatan limbah agar dapat memenuhi aspirasi pemangku kepentingan, serta memiliki nilai ekonomis bagi Perusahaan.

The management and utilization of waste are carried out to meet stakeholder expectations while also generating economic value for the Company.

Pengelolaan air limbah/efluen yang muncul dari kegiatan *batching plant*,

The management of wastewater/effluent generated from batching plant operations.

Proyek konstruksi sipil

Civil construction projects

Pengelolaan dan pemanfaatan limbah sisa galian agar berguna bagi masyarakat sekitar lokasi proyek, serta memiliki nilai ekonomis bagi Perusahaan

The management and utilization of residual excavation waste are aimed at benefiting the communities around project sites while also providing economic value for the Company.

Proyek jasa konstruksi pertambangan

Mining construction services projects

Penanaman pohon maupun upaya pelestarian lingkungan lainnya.

Tree planting and other environmental conservation efforts.

Kantor Pusat maupun Kantor Proyek

Head Office and Project Office

Penerapan berbagai kebijakan pro-lingkungan dalam rangka mendorong tumbuhnya budaya dan kesadaran ramah lingkungan.

The implementation of various pro-environmental policies aimed at fostering a culture of environmental awareness and responsibility.

Penerapan *green construction* dengan memanfaatkan cahaya matahari untuk ruangan-ruangan dengan panel kaca, serta mengurangi penggunaan AC dengan membuka jendela kantor untuk sirkulasi udara.

The implementation of green construction includes utilizing natural sunlight through glass-panelled rooms and reducing the use of air conditioning by opening office windows to improve air circulation.

Penanaman Pohon di Area Proyek

Tree Planting in the Project Area

Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air.

Tree planting is carried out in project areas with the aim of creating a more sustainable environment and serving as water absorption zones.

Dalam pelaporan terkait lingkungan, PP Presisi berupaya memberikan gambaran tentang pemanfaatan sumber daya alam dalam rantai nilai yang dikembangkan, dari sisi hulu hingga ke hilir. Proses bisnis yang diinformasikan mencakup kegiatan pada konstruksi (jasa pertambangan dan konstruksi sipil), *ready mix*, dan penyewaan alat berat; dengan informasi mencakup penggunaan material di hulu, konsumsi energi dan emisi dalam kegiatan operasi, hingga limbah dan air limbah serta inisiatif keanekaragaman hayati di hilir.

In its environmental reporting, PP Presisi aims to provide a comprehensive overview of natural resource utilization throughout its developed value chain, from upstream to downstream. The business processes covered include activities in construction (mining construction services and civil construction), ready mix production, and heavy equipment rental. The report includes information on upstream material usage, energy consumption and emissions during operations, as well as downstream aspects such as waste and wastewater management, and biodiversity initiatives.



01

PENGGUNAAN SUMBER DAYA ALAM SEBAGAI MATERIAL DALAM PROSES PRODUKSI

Use of Natural Resources as Materials in the Production Process

Dalam proses bisnis yang dikembangkan PP Presisi, penggunaan material menjadi hal yang penting, khususnya dalam kegiatan konstruksi sipil dan *ready mix*. Belum terdapat bahan pengganti ramah lingkungan untuk penggunaan bahan material terkait produksi *ready mix*. Agar produksi *ready mix* memenuhi ketentuan terkait lingkungan hidup, Perusahaan memastikan seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan hidup. Kebijakan ini tertuang dalam *Company Policy* dari Direktur Utama tanggal 14 Juni 2024. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penanganan limbah beton sisa pengujian yang dimanfaatkan untuk proteksi pinggir jalan.

In the business processes developed by PP Presisi, material usage plays a critical role, particularly in civil construction and *ready mix* operations. Currently, there are no environmentally friendly alternatives available for the materials used in *ready mix* production. To ensure that *ready mix* production complies with environmental regulations, the Company ensures that all sand and quarry stone suppliers adhere to applicable environmental laws and regulations. This policy is outlined in the *Company Policy* issued by the President Director on June 14, 2024. Additionally, the Company manages leftover concrete from testing activities by repurposing it for roadside protection.

Volume Penggunaan Material yang Signifikan dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2023–2025

Significant Volume of Material Usage in PP Presisi Activities, Period 2023–2025

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2023–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2025 (%)	
Material Tidak Terbarukan						
Non-Renewable Materials						
Base Course A	meter³	-	46.673,1	36.338,6	-	-
Base Course A						
Base Course B	meter³	-	-	6.339	-	-
Base Course B						
Batu	meter³	8.500	68.131,7	106.748	(87,52)	↓
Stone						
Pasir	meter³	3.000	51.488,1	156.211	(94,17)	↓
Sand						
Batu	Ton	-	-	208.663	-	-
Stone						

Pasir	Ton	-	2.115	19.942	-	-
Sand						
Pasir	Zak	-	4	5	-	-
Sand						

Material Terbarukan [OJK F.5]

Renewable Materials

Kertas	Kg	3.645	6.607,5	43.750	(44,84)	↓
Paper						
Kayu	meter³	192	850	755	(77,41)	↓
Wood						

Berdasarkan tabel di atas untuk penggunaan penggunaan batu dan pasir pada tahun 2025 mengalami penurunan masing – masing sebesar 87,52% dan 94,17%. Sementara itu, penggunaan material terbarukan kertas dan kayu pada tahun 2025 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, di mana penggunaan kertas mengalami penurunan sebesar 44,84% dari tahun sebelumnya, sedangkan untuk penggunaan kayu juga mengalami penurunan sebesar 77,41 % dari tahun sebelumnya.

Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*), dan memasang imbauan penghematan kertas, termasuk kertas tisu. Penghematan kertas perlu dilakukan sebagai kontribusi Perusahaan terhadap pengurangan penebangan pohon jenis tertentu sebagai bahan baku pembuatan kertas.

Based on the table above, the use of stone and sand in 2025 is projected to decrease by 87.52% and 94.17%, respectively. Meanwhile, the use of renewable materials—paper and wood—in 2025 also decreased compared to the previous year, with paper usage dropping by 44.84% from the previous year, while wood usage decreased by 77.41% from the previous year.

In addition, the Company also continuously strives to reduce paper usage by implementing paperless administration and posting notices encouraging paper conservation, including tissue paper. Paper conservation is necessary as the Company's contribution to reducing the logging of certain tree species used as raw materials for paper production.

Volume Penggunaan Kertas dan Tisu Kegiatan PP Presisi, Periode 2023–2025

PP Presisi Volume of Paper and Tissue Usage, Period 2023–2025

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2023–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2025 (%)	
Kantor Pusat Head Office						
Kertas Paper	rim	500	285	400	43	↑
Tisu Tissue paper	pcs	150	360	600	58,33	↓
Proyek Project						
Kertas Paper	rim	958	2.359	17.100	(59,39)	↓
Tisu Tissue paper	pcs	275	1.812	8.549	(84,82)	↓

Berdasarkan tabel di atas untuk penggunaan tisu pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya baik di area kantor pusat maupun di lokasi proyek, pada area kantor pusat, Perusahaan dapat melakukan efisiensi tisu sebanyak 58,33 %, Sedangkan efisiensi tisu pada area proyek sebanyak 84.82 % dari tahun sebelumnya. Dan untuk penggunaan kertas pada area kantor pusat mengalami kenaikan sebanyak 43%, sedangkan pada area proyek mengalami penurunan penggunaan kertas sebanyak 59,39 % dari tahun sebelumnya.

Perusahaan senantiasa mengampanyekan gerakan penghematan penggunaan kertas, adapun upaya peghematan kertas yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan kertas pada dua sisinya (bolak-balik) untuk keperluan internal Perusahaan, penggunaan sistem laporan dengan penyajian data yang berbasis teknologi secara *online* atau berupa dokumen *file* dengan tipe PDF serta melakukan pengembangan sistem pelaporan terpadu menggunakan sistem *dashboard online* (SIMAP).

Based on the table above, tissue usage in 2025 decreased compared to the previous year at both the headquarters and project sites. At the headquarters, the Company achieved a 58.33% reduction in tissue usage, while at project sites, tissue usage decreased by 84.82% compared to the previous year. As for paper usage at the headquarters, there was a 43% increase, while at project sites, paper usage decreased by 59.39% compared to the previous year.

The Company consistently promotes a paper-saving initiative. The paper-saving measures implemented include using both sides of the paper (double-sided) for internal Company purposes, utilizing a reporting system with data presented via online technology or in the form of PDF files, and developing an integrated reporting system using an online dashboard system (SIMAP).

02

PENGELOLAAN ENERGI

Energy Management

Kegiatan operasional PP Presisi baik di kantor maupun di lokasi proyek memanfaatkan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dipasok dari pihak ketiga. Selain dimanfaatkan untuk sumber penerangan ruangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja kantor, seperti komputer, *lift*, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Adapun BBM jenis pertalite (bensin) dan solar digunakan sebagai sumber energi alat-alat konstruksi, kebutuhan transportasi, dan genset.

PP Presisi's operational activities, both at the head office and project sites, rely on two main energy sources: electricity and fuel (BBM), both supplied by third parties. Electricity is used not only for lighting but also as a power source for various office facilities and equipment, including computers, elevators, air conditioning units, photocopiers, and more. Meanwhile, fuel types such as Pertalite (gasoline) and diesel are used to power construction equipment, support transportation needs, and operate generators.

Volume Penggunaan Energi dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2023–2025 [OJK F.6] [GRI 302–1]

Volume of Energy Consumption in PP Presisi's Operations, Period 2023–2025

Perihal Subject	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023–2025 Increase (Decrease) 2023–2025		Kenaikan (Penurunan) 2023–2025 Increase (Decrease) 2023–2025
	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (GJ)		
Kantor Pusat Head Office									
BBM – Solar Fuel - Diesel	4320	0,95	987	0,12	2.173	0,55	3.333	337,69	↑
Listrik Electricity	280	0,06	642	0,08	885	0,22	(362)	(56,39)	↓
Subjumlah Subtotal	4600	1,01	1.630	0,20	3.058	0,77	2.970	182,21	↑
Proyek Project									
BBM – Pertalite Fuel - Pertalite	18.900	4,14	399	0,05	434	0,11	18.501	4.636,84	↑
BBM – Solar Fuel - Diesel	428.552	93,91	793.600	98,08	387.820	97,72	(365.048)	(46,00)	↓
Listrik Electricity	4.306	0,94	13.517	1,67	5.542	1,40	(9.211)	(68,14)	↓
Subjumlah Subtotal	451.758	98,99	807.516	99,80	393.796	99,23	(355.758)	(44,06)	↓
Jumlah Total	456.358	100,00	809.146	100,00	396.854	100,00	(352.788)	(43,60)	↓

Keterangan:

Faktor Konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064

Faktor konversi: 1 liter *High Speed Diesel* = 0,036 GJ; 1 liter bensin = 0,033 GJ; 1 KWH = 0,0036 GJ

Energi yang digunakan Perusahaan di tahun 2025 didominasi oleh sumber energi dari BBM Solar untuk keperluan operasional alat berat. Dibandingkan tahun sebelumnya, energi yang digunakan Perusahaan mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh jumlah alat berat yang beroperasi pada setiap *project* dan Jumlah *ready mix* yang beroperasi. [OJK F.7] [GRI 302–4].

Notes:

Conversion factors are based on the IPCC (UNEP) 2006 standards, GHG Protocol (WBCSD, WRI), and ISO 14064.

Conversion factors: 1 liter of High-Speed Diesel = 0.036 GJ; 1 liter of Gasoline = 0.033 GJ; 1 kWh = 0.0036 GJ

The Company's energy consumption in 2025 was predominantly sourced from diesel fuel (solar) used for heavy equipment operations. Compared to the previous year, the Company's energy consumption decreased, influenced by the number of heavy equipment units operating across projects and the number of ready mix projects in operation. [OJK F.7] [GRI 302–4]

Untuk intensitas energi, Perusahaan hanya menghitung energi yang didapatkan dari energi yang dikonsumsi di kantor pusat dan proyek, dan tidak melibatkan data dari energi di luar Perusahaan. Intensitas energi dihitung dengan membagi jumlah energi yang digunakan dengan nilai pendapatan Perusahaan. Perusahaan juga menghitung efisiensi atau inefisiensi intensitas energi dengan mengurangi jumlah intensitas energi di tahun buku dengan intensitas energi di tahun sebelumnya [GRI 302-3].

For energy intensity, the Company only calculates energy derived from consumption at the head office and project sites, excluding energy data from external sources. Energy intensity is calculated by dividing total energy consumption by the Company's revenue. The Company also measures efficiency or inefficiency in energy intensity by comparing the current year's energy intensity with that of the previous year. [GRI 302-3]

Intensitas Konsumsi Energi PP Presisi, Periode 2023-2025 [OJK F.6] [GRI 302-3]
Energy Consumption Intensity of PP Presisi, Period 2023-2025 [OJK F.6] [GRI 302-3]

Perihal Subject	2025 (GJ/Rp- miliar) (GJ/Rp-billion)	2024 (GJ/Rp- miliar) (GJ/Rp-billion)	2023 (GJ/Rp- miliar) (GJ/Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2025 Increase (Decrease) 2023-2025		↓
				Nominal (GJ/Rp-miliar) (GJ/Rp-billion)	Persentase (%) Percentage (%)	
Intensitas Energi Energy Intensity	115,65	213,44	116,69	(97,79)	(45,82)	↓
(Efisiensi)/ Inefisiensi Energi [OJK F.7] (Efficiency)/ Inefficiency of Energy [OJK F.7]	(97,79)	96,75	54,84	(194,54)	(201,07)	↓

Intensitas Energi : Jumlah Penggunaan Energi dibagi dengan Pendapatan tahun 2026
(Efisiensi)/Inefisiensi Intensitas Energi: Jumlah Intensitas Energi 2025 dikurangi jumlah Intensitas Energi 2024

Energy Intensity: Total Energy Consumption divided by 2026 Revenue
(Efficiency)/Inefficiency of Energy Intensity: 2025 Energy Intensity minus 2024 Energy Intensity

Intensitas Konsumsi Energi pada tahun 2025 sebesar 115,65 GJ/Rp-miliar mengalami penurunan sebesar 45,82% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 213,44 GJ/Rp-miliar. [OJK F.7]

Energy consumption intensity in 2025 stood at 115.65 GJ per billion rupiah, a decrease of 45.82% from the previous year's figure of 213.44 GJ per billion rupiah. [OJK F.7]

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan semakin terbatas. Untuk itu, PPRE melakukan penghematan energi melalui berbagai kebijakan dan inisiatif sebagai berikut [OJK F.7]:

The Company acknowledges that the availability of electricity and fuel, both non-renewable energy source, is becoming increasingly limited. In response, PPRE has implemented a range of energy-saving policies and initiatives, as outlined below: [OJK F.7]

1. Pemadaman listrik dilakukan di waktu istirahat siang, yakni pada pukul 12.00-13.00 WIB dan waktu tidak beroperasinya kantor pada pukul 20.00-06.00 WIB;
2. Memanfaatkan teknologi dalam kegiatan rapat antara kantor pusat dengan area operasi maupun antar-area operasi;
3. Menggunakan lampu hemat energi dan lampu LED untuk penerangan ruangan;
4. Memanfaatkan cahaya matahari (*natural lighting*) untuk keperluan penerangan di ruangan;
5. Memantau penggunaan listrik di proyek dengan mewajibkan pemasangan meteran listrik dan melakukan pencatatan rutin;
6. Mematikan lampu dan perangkat elektronik kantor lainnya, serta menutup keran air saat selesai digunakan;
7. Memanfaatkan panel surya sebagai sumber penghasil listrik; serta
8. Memasang slogan imbauan untuk penghematan listrik dan air.

1. Power shutdowns are conducted during lunch breaks (12:00-13:00 WIB) and outside office hours (20:00-06:00 WIB);
2. Utilization of technology for meetings between the head office and operational areas, as well as between different project sites;
3. Use of energy-efficient lighting, including LED bulbs, for indoor lighting.
4. Utilization of natural lighting to reduce the need for artificial lighting during the day;
5. Electricity monitoring at project sites, requiring the installation of electric meters and routine recording;
6. Turning off lights and electronic devices after use, and closing water taps to prevent waste;
7. Utilization of solar panels as alternative electricity sources;
8. Placement of slogans and reminders to encourage electricity and water conservation.

03

PENGELOLAAN AIR DAN EFLUEN/AIR LIMBAH

Water and Effluent/Wastewater Management

PP Presisi menggunakan air untuk keperluan domestik karyawan di kantor maupun di lokasi proyek, serta sebagai salah satu bahan baku/material. Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas karena pengambilan air tanah yang kian masif untuk berbagai keperluan manusia, serta semakin buruknya kualitas air baku PDAM akibat pencemaran, mendorong Perusahaan untuk menghemat penggunaan air. Untuk itu, Perusahaan mengimbau agar karyawan bijak menggunakan air, mematikan keran air setelah digunakan, dan melakukan perbaikan jika ada instalasi air yang rusak/bocor.

Efisiensi air semakin penting dilakukan karena ada kekhawatiran terjadi kelangkaan absolut ketersediaan air bersih, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Tim memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau *absolute scarcity* adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia [GRI 3-3].

PP Presisi utilizes water for domestic needs of employees both at the head office and project sites, as well as a raw material in certain operations. The increasingly limited availability of clean water, driven by the massive extraction of groundwater for various human needs and the declining quality of raw water from PDAM due to pollution, has encouraged the Company to adopt water-saving measures. To address this, the Company urges employees to use water wisely, turn off taps after use, and report or repair any damaged or leaking water installations.

Water efficiency has become increasingly critical due to growing concerns over absolute water scarcity. According to the Strategic Environmental Assessment of the 2019 RPJM by Bappenas, it is projected that clean water availability may reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a condition in which water resources are no longer sufficient to meet human needs and demands [GRI 3-3].

Volume Pengambilan Air, Periode 2023–2025 [OJK F.8]

Water Withdrawal, 2023–2025 Period [OJK F.8]

Perihal Subject	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023–2025 Increase (Decrease) 2023–2025		↑ ↓
	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (m³)	Persentase (%) Percentage (%)	
Air Permukaan Surface Water	134.313	48,61	81.545,5	45,78	267.340	30,47	52.768	64,71	↑
Air Tanah Ground Water	112.351	40,66	48.927,3	27,47	160.404	18,28	63.424	129,63	↑
Air PDAM PDAM Water	29.660	10,73	47.633,2	26,74	449.524	51,24	(17.973)	(37,73)	↓
Jumlah Total	276.324	100,00	178.106	100,00	877.268	100,00	98.218	55,15	↑

Volume Penggunaan Air, Periode 2023–2025 [OJK F.8]

Water Usage Volume, 2023–2025 Period [OJK F.8]

Perihal Subject	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023–2025 Increase (Decrease) 2023–2025		
	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (GJ) Total (GJ)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (m³)	Persentase (%) Percentage (%)	
Kantor Pusat Head Office	65.275	23,62	15.015	8,43	342.588	39,05	50.260	334,73	↑
Lokasi Proyek Project Sites	211.049	76,38	163.091	91,57	534.680	60,95	47.958	29,41	↑
Jumlah Penggunaan Air Total Water Usage	276.324	100,00	178.106	100,00	877.268	100,00	98.218	55,15	↑

Intensitas dan Efisiensi Penggunaan Air, Periode 2023–2025 [OJK F.8]

Water Use Intensity and Efficiency, 2023–2025 Period [OJK F.8]

Perihal Subject	2025 (m3/Rp–miliar) (m3/Rp–billion)	2024 (m3/Rp–miliar) (m3/Rp–billion)	2023 (m3/Rp–miliar) (m3/Rp–billion)	Kenaikan (Penurunan) 2023–2025 Increase (Decrease) 2023–2025		
				Nominal (m³/ Rp–miliar) (m³/Rp–billion)	Persentase (%) Percentage (%)	
Intensitas Penggunaan Air Water Usage Intensity	70,03	73,66	257,95	(3,63)	(4,93)	↓
(Efisiensi)/Inefisiensi Penggunaan Air (Efficiency)/Inefficiency of Water Use	(3,63)	184,29	261,64	(187,92)	(101,97)	↓

Pemanfaatan air yang digunakan Perusahaan pada tahun 2025 didominasi untuk beberapa kegiatan antara lain :

- Penyiraman jalan akses dalam rangka pengendalian debu pada proyek-proyek area pertambangan;
- Keperluan MCK tenaga kerja dan karyawan;
- Keperluan produksi beton pada proyek ready mix.

Water usage by the Company in 2025 was primarily allocated to several activities, including:

- Sprinkling access roads for dust control in mining project areas;
- Sanitation (MCK) needs for workers and employees;
- Concrete production requirements at ready mix projects.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pemanfaatan air pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh jumlah proyek tambang dan sipil, terjadinya fenomena perubahan cuaca yang tidak menentu.

Dalam rangka pengurangan pemanfaatan air tanah PPRE menerapkan beberapa program antara lain:

- Pembuatan saluran air hujan yang mengarah ke kolam-kolam untuk keperluan operasional (penyiraman debu, tanaman, pencucian alat berat dan kendaraan);
- Mendaur ulang air dengan sistem WWTP (*Waste Water Treatment Plan*) untuk keperluan *batching plant*;
- Pemasangan kran air otomatis;
- Memasang slogan-slogan penggunaan air dengan bijak.

Untuk efluen atau air limbah, Perusahaan memiliki *batching plant* sebagai pabrik yang memproduksi *Ready Mix*, di mana proses produksi dalam *batching plant* cukup banyak membutuhkan air dan menghasilkan efluen atau air limbah.

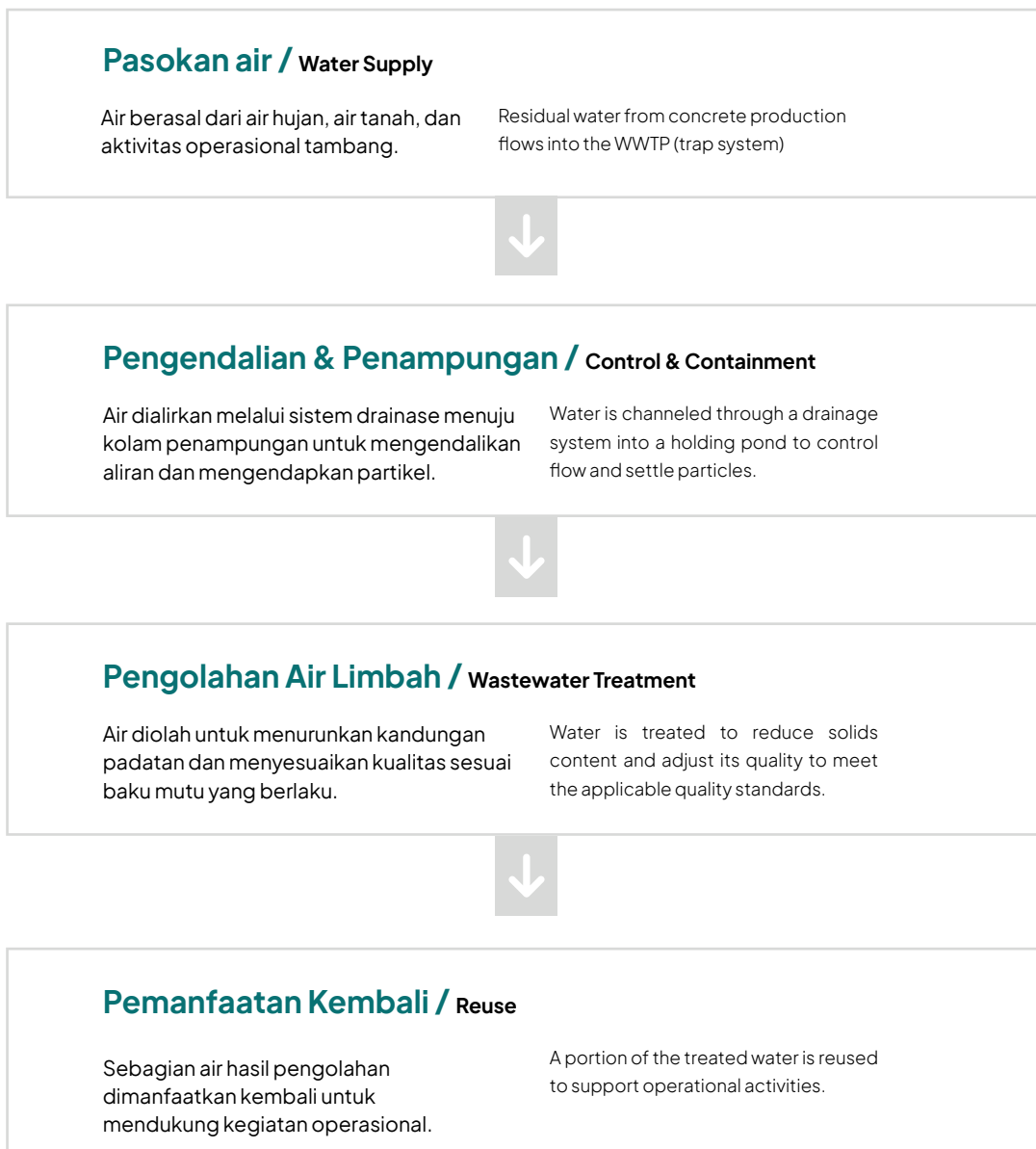
Compared to the previous year, water usage in 2025 increased, influenced by the number of mining and civil projects, as well as unpredictable weather changes.

To reduce groundwater consumption, PPRE has implemented several initiatives, including:

- Constructing rainwater drainage systems directed to ponds for operational needs (dust suppression, irrigation, and washing of heavy equipment and vehicles);
- Recycling water through a Wastewater Treatment Plant (WWTP) system for batching plant operations;
- Installing automatic water taps;
- Promoting water conservation through awareness slogans.

Regarding effluent or wastewater, the Company operates batching plants that produce ready-mix concrete, where the production process requires significant water usage and generates wastewater.

Alur Pemanfaatan Air dan Hasil Air Limbah/Effluent pada Proyek Tambang
Water Utilization Flow and Wastewater/Effluent Output in Mining Projects



Proyek
Project

Upaya Pengelolaan Air Limbah/Efluen
Effluent/Wastewater Management Efforts

Beberapa Upaya dalam Pengelolaan Air Limbah Kegiatan Pertambangan

Effluent/Wastewater Management Efforts in Mining Activities

Penanganan air limbah pada kegiatan pertambangan dilakukan melalui pengelolaan yang terintegrasi dengan memanfaatkan air limbah yang telah melalui proses pengolahan untuk mendukung aktivitas operasional. Air limbah diolah agar memenuhi standar yang berlaku sebelum digunakan kembali maupun dialirkan ke lingkungan.

Upaya pengelolaan ini bertujuan untuk mengurangi potensi pencemaran serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air secara berkelanjutan. Beberapa penerapan secara umum meliputi:

- Pemanfaatan kembali air limbah yang telah diolah untuk kebutuhan operasional;
- Pengendalian kualitas air limbah sebelum dialirkan ke badan lingkungan;
- Pengurangan beban penggunaan air bersih melalui sistem daur ulang air; dan
- Pengelolaan aliran air untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Wastewater management in mining activities is carried out through an integrated approach by utilizing treated wastewater to support operational activities. The wastewater is processed to meet applicable standards before being reused or discharged into the environment.

These efforts aim to minimize pollution risks while optimizing sustainable water resource utilization. In general, the practices include:

- Reusing treated wastewater for operational needs;
- Controlling wastewater quality prior to discharge;
- Reducing freshwater consumption through water recycling systems; and
- Managing water flow to minimize impacts on the surrounding environment.

Perusahaan juga mengukur kualitas limbah cair yang akan dialirkan ke lingkungan sekitar berada di bawah batas yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan pencemaran.

The Company also measures the quality of liquid waste to ensure that it remains below the limits set by applicable regulations before being discharged into the surrounding environment, thereby preventing pollution.

Pengukuran Air Limbah/Efluen yang Dihasilkan dalam Kegiatan Pertambangan PP Presisi, Periode 2025

Wastewater/Effluent Generated from Mining Activities at PP Presisi, Period 2025

No	Nomor Sample Sample Number	Tanggal Sample Sample Date	Standar Baku Mutu (pH) Quality Standards (pH)	Hasil Pengujian (pH) Testing Sample (pH)
1	2501102-4	12 Januari 2025 12 January 2025	6-9	7,32
2	2503075-13	13 Februari 2025 13 February 2025	6-9	6,71
3	2504001-2	11 Maret 2025 11 March 2025	6-9	7,60
4	2505112-1	06 Mei 2025 06 May 2025	6-9	7,00
5	2506046-1	13 Juni 2025 13 June 2025	6-9	8,20
6	2507063-1	12 Juli 2025 12 July 2025	6-9	6,88
7	2509002-1	15 Agustus 2025 15 August 2025	6-9	7,90
8	2510087-13	11 Oktober 2025 11 October 2025	6-9	7,86
9	2511043-13	01 November 2025 01 November 2025	6-9	6,61
10	2512065-13	08 Desember 2025 08 December 2025	6-9	8,38

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan pengujian kualitas air limbah secara berkala sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa parameter pH air limbah masih berada dalam batas baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In 2025, the Company conducted regular wastewater quality testing as part of its commitment to sustainable environmental management. The test results show that the wastewater pH parameters remain within the quality standard limits established in accordance with prevailing regulations.

04

PENGELOLAAN EMISI

Emissions Management

Perusahaan menyadari bahwa sumber energi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari menghasilkan emisi yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim ekstrim yang berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup. Dalam laporan ini, emisi GRK yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung-Cakupan 1 dengan emisi gas buang langsung dikendalikan Perusahaan yang berasal dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin/minyak solar); emisi GRK tidak langsung-Cakupan 2 dengan emisi gas buang tidak dikendalikan Perusahaan yang berasal dari penggunaan listrik; serta emisi GRK tidak langsung lainnya-Cakupan 3 terkait rantai bisnis Perusahaan namun penggunaan energi serta emisi gas buang tidak dikendalikan Perusahaan [GRI 3-3].

Perhitungan intensitas emisi di bawah ini dihitung dengan membagi antara jumlah emisi yang dihasilkan dalam kegiatan Perusahaan dengan pendapatan PP Presisi.

The Company recognizes that the energy sources used to support daily operational needs produce emissions that contribute to global warming and extreme climate change, both of which pose serious risks to sustainability. In this report, the reported greenhouse gas (GHG) emissions include direct GHG emissions (Scope 1), which are emissions directly controlled by the Company and originate from the use of fossil fuels such as gasoline or diesel; indirect GHG emissions (Scope 2), which are emissions not directly controlled by the Company and are generated from electricity consumption; and other indirect GHG emissions (Scope 3), which are related to the Company's business value chain, where both energy use and emissions are beyond the Company's control [GRI 3-3].

The emission intensity calculations below are derived by dividing the total emissions generated from the Company's activities by PP Presisi's revenue.

Emisi yang Dihasilkan dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2023-2025 [OJK F.11] [GRI 305-1]

Emissions Generated in PP Presisi's Activities, Period 2023-2025 [OJK F.11] [GRI 305-1]

Perihal Subject	2025		2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 Increase (Decrease) 2023-2024		
	Jumlah (tonCo2eq)	Komposisi (%)	Jumlah (tonCo2eq)	Komposisi (%)	Jumlah (tonCo2eq)	Komposisi (%)	Nominal (tonCo2eq)	Persentase (%)	
	Total (tonCo2eq)	Composition (%)	Total (tonCo2eq)	Composition (%)	Total (tonCo2eq)	Composition (%)	Percentage (%)		
Solar (Cakupan 1) [GRI 305-1] Diesel (Scope 1) [GRI 305-1]	32.886,01	93,36	58.490,46	94,89	28.898,30	94,81	(25.604)	(43,78)	↓
Pertalite (Cakupan 1) [GRI 305-1] Pertalite (Scope 1) [GRI 305-1]	1.322,89	3,76	27,95	0,05	29,80	0,10	1.295	4.633,06	↑
Listrik (Cakupan 2) [GRI 305-2] Electricity (Scope 2) [GRI 305-2]	1.006	2,86	3.107,05	5,04	1.553,19	5,10	(2.101)	(67,62)	↓
Perjalanan Dinas (Cakupan 3) [GRI 305-3] Business Travel (Scope 3) [GRI 305-3]	11,22	0,03	15,68	0,03	-	-	(4,46)	(28,44)	↓
Jumlah Total	35.226,12	100,00	61.641,14	100,00	30.481,29	100,00	(26.415)	(42,85)	↓

Intensitas dan Efisiensi Emisi, Periode 2023–2025 [OJK F.8]

Emission Intensity and Efficiency, 2023–2025 Period [OJK F.8]

Perihal Subject	2025 (tonCo2eq/Rp- miliar) (tonCo2eq/Rp-billion)	2024 (tonCo2eq/Rp- miliar) (tonCo2eq/Rp-billion)	2023 (tonCo2eq/Rp- miliar) (tonCo2eq/Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 Increase (Decrease) 2023–2024	
				Nominal (tonCo2eq/ Rp-miliar) (tonCo2eq/ Rp-billion)	Persentase (%) Percentage (%)
Intensitas Emisi [GRI 305–4] Emission Intensity [GRI 305–4]	8,93	16,26	8,96	(7,33)	(5,10) ↓
(Efisiensi)/Inefisiensi Emisi [GRI 305–5] (Efficiency)/Emission Inefficiency [GRI 305–5]	(7,33)	7,30	(2,80)	(14,63)	(200,45) ↓

Intensitas Konsumsi Emisi pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 5,10% dari tahun sebelumnya, hal ini disebabkan oleh adanya penurunan konsumsi solar dan listrik pada tahun 2025. [OJK F.12] [GRI 305–5]

Emissions intensity in 2025 increased by 5.10% from the previous year, due to a decrease in diesel and electricity consumption in 2025. [OJK F.12] [GRI 305–5]

Selain menghitung emisi dan intensitas emisi dari penggunaan energi, Perusahaan telah melakukan pengukuran emisi gas buang dari alat berat yang dimiliki. Alat berat yang telah diuji tersebut terdiri dari *dump truck, concrete pump, excavator, excavator ripper, bulldozer, vibrator roller, wheel loader, truck mixer, motor grader, dan car mix*. Berdasarkan hasil pengukuran, alat berat yang dimiliki Perusahaan telah memenuhi ambang batas emisi yang ditetapkan Pemerintah.

In addition to calculating emissions and emission intensity from energy consumption, the Company has conducted exhaust emission testing on its heavy equipment. The tested equipment includes dump trucks, concrete pumps, excavators, excavator rippers, bulldozers, vibratory rollers, wheel loaders, truck mixers, motor graders, and car mixers. Based on the measurement results, the Company's heavy equipment complies with the emission threshold limits set by the Government.

Pengukuran emisi terhadap alat berat terakhir dilaksanakan oleh PP Presisi sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin dengan Pembakaran Dalam.

The most recent emission testing of heavy equipment was conducted by PP Presisi in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 11 of 2021 concerning Emission Standards for Internal Combustion Engines.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyertakan persyaratan kepada kontraktor untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional di lokasi pengerjaan proyek. Untuk mengendalikan tingkat kebisingan, Perusahaan melakukan beberapa upaya, yaitu:

In addition, the Company requires contractors to measure and control noise generated from operational activities at project sites. To manage noise levels, the Company has implemented several measures, including:

1. Menggunakan genset tipe *silent*; serta
2. Menyediakan *ear plug* bagi karyawan untuk menghindari kebisingan berlebih.

1. Using silent-type generators; and
2. Providing earplugs for employees to prevent excessive noise exposure.

Untuk mengetahui tingkat kebisingan, Perusahaan melakukan pengukuran tingkat kebisingan setiap 6 (enam) bulan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan izin.

To monitor noise levels, the Company conducts noise measurements every 6 (six) months through licensed third-party providers.

Berkaitan dengan kualitas udara, PPRE juga melakukan berbagai upaya untuk mengurangi debu dari kegiatan operasional yang dapat mengganggu kesehatan karyawan maupun masyarakat. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencuci roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga;
2. Menyiram jalan secara rutin dan berkala;
3. Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek; serta
4. Memasang jaring pengaman (*safety net*) di sekeliling proyek.

Selama tahun 2025, PPRE belum melakukan pengukuran emisi udara yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dengan menerapkan praktik operasional yang mengacu pada ketentuan yang berlaku

In relation to air quality, PPRE has also taken various measures to reduce dust generated from operational activities, which can affect the health of both employees and the surrounding community. The efforts undertaken include:

1. Washing the wheels of vehicles and trucks before they exit to public roads;
2. Regularly and routinely spraying water on roads;
3. Deploying a cleaning team to minimize complaints from residents regarding dust caused by project mobilization and demobilization activities; and
4. Installing safety nets around the project site.

Throughout 2025, PPRE has not yet conducted measurements of air emissions generated by its operational activities. Nevertheless, the Company remains committed to managing its environmental impact by implementing operational practices that adhere to applicable regulations.

05

PENGELOLAAN LIMBAH DENGAN PRAKTIK KONSTRUKSI BERKELANJUTAN

Waste Management through Sustainable Construction Practices

Sektor bisnis Perusahaan erat kaitannya dengan limbah yang dihasilkan. Untuk itu Perusahaan menerapkan praktik konstruksi yang berkelanjutan sejalan dengan *Green Construction* sebagai upaya untuk mengelola limbah termasuk melakukan pemanfaatan limbah sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya [GRI 3-3].

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pengelolaan limbah adalah sebagai berikut [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]:

The Company's business sector is closely related to the waste it generates. Therefore, the Company implements sustainable construction practices in line with *Green Construction* as an effort to manage waste, including utilizing waste, in order to reduce the potential negative impacts arising from its operational activities.

The following are some of the efforts made by the Company in waste management [OJK F.14] [GRI 306-1, 306-2]:

Proyek Project	Jenis Limbah Types of Waste	Dampak dari Limbah yang Dihasilkan Impact of Waste Generated	Upaya Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Efforts to Manage and Utilize Waste
<p>Proyek infrastruktur yang memiliki pekerjaan Ready Mix</p> <p>Infrastructure projects that involve Ready Mix works</p>	<p>Sisa Beton Ready mix</p> <p>Ready mix concrete residue</p>	<p>Pencemaran air lingkungan sekitar</p> <p>Water pollution in the surrounding environment</p>	<p>Memanfaatkan limbah yang seharusnya tidak dapat dipakai kembali.</p> <p>Utilizing waste that is otherwise non-reusable</p>
	<p>Abu Batu</p> <p>Stone ash</p>	<p>Pencemaran Udara</p> <p>Air pollution</p>	<p>Penanganan limbah dengan pemasangan dust collector untuk menyaring udara hasil proses produksi asphalt di proyek asphalt mixing plant sehingga kualitas udara yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu.</p> <p>Waste management through the installation of a dust collector to filter the air produced from the asphalt production process at the asphalt mixing plant project, ensuring that the resulting air quality meets the applicable quality standards.</p>
<p>Proyek infrastruktur yang memiliki pekerjaan Civil Work</p> <p>Infrastructure projects that involve Civil Work</p>	<p>Sisa Tanah Galian</p> <p>Excavated soil residue</p>	<p>Pencemaran/pendangkalan sungai</p> <p>River pollution/sedimentation</p>	<p>Pada proyek sipil, Perusahaan memanfaatkan sisa galian tanah dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan maka Perusahaan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga.</p> <p>In civil projects, the Company utilizes excavated soil residue by distributing it to local communities in need. If there is no demand from the surrounding community, the Company will sell the excavated soil to third parties.</p>
<p>Kantor Pusat maupun Kantor Proyek</p> <p>Head Office and Site Offices</p>	<p>Botol minuman dan Bungkus makanan</p> <p>Drink bottles and food wrappers.</p>	<p>Pencemaran lingkungan</p> <p>Environmental pollution</p>	<p>Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan pro-lingkungan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memilah sampah anorganik dan organik, yang selanjutnya diberikan ke bank sampah di daerah setempat; • Mengurangi sampah botol plastik dengan menggunakan tumbler dalam keseharian bekerja maupun di setiap rapat. <p>The Company implements various pro-environmental policies, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sorting inorganic and organic waste, which is then delivered to local waste banks; • Reducing plastic bottle waste by using tumblers in daily work activities and during meetings.
<p>Proyek Aktivitas Pertambangan</p> <p>Mining Operation Projects</p>	<p>Limbah overburden dan tailing</p> <p>Overburden and tailings waste</p>	<p>Pencemaran tanah dan air serta potensi sedimentasi di badan air sekitar</p> <p>Soil and water contamination as well as potential sedimentation in surrounding water bodies</p>	<p>Perusahaan melakukan pengelolaan limbah pertambangan melalui penataan area penimbunan overburden secara terkendali serta pengelolaan tailing sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, dilakukan reklamasi lahan pascatambang secara bertahap untuk memulihkan fungsi lingkungan dan mengurangi dampak jangka panjang terhadap ekosistem.</p> <p>The Company manages mining waste through controlled overburden disposal and tailings management in accordance with applicable standards. In addition, progressive land reclamation is carried out to restore environmental functions and mitigate long-term impacts on the ecosystem.</p>

LIMBAH YANG DIHASILKAN

Waste Generated

Perusahaan melakukan pendataan jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya dengan mengkategorikan limbah sesuai dengan jenisnya yaitu limbah cair dan padat, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Dalam pengelolaan limbah tersebut, selain melakukan pengolahan dan pemanfaatan limbah sesuai dengan prinsip *green construction*, Perusahaan juga menggandeng pihak ketiga yang telah memiliki izin sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan.

The Company records the amount of waste generated from its business activities by categorizing it based on type, namely liquid and solid waste, as well as hazardous and toxic (B3) and non-hazardous (non-B3) waste. In managing this waste, in addition to processing and utilizing it in accordance with green construction principles, the Company also collaborates with licensed third parties in accordance with the type of waste produced.

Jenis Limbah Types of Waste	Dampak dari Limbah yang Dihasilkan Impacts of the Waste Generated	Upaya Pengelolaan Limbah Waste Management Efforts
Limbah Cair Liquid Waste		
Oli Bekas Used oil	Pencemaran air dan tanah Water and soil pollution	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut dan dapat dimanfaatkan kembali. Waste is initially separated into organic and inorganic categories, then handed over to third parties for further processing and potential reuse.
Limbah Padat Solid Waste		
Sampah Botol Air Kemasan Bottled Water Waste	Pencemaran tanah Soil pollution	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is first separated into organic and inorganic categories, then delivered to local waste banks in the surrounding area.
Kertas Bekas Scrap Paper	Pencemaran air dan tanah Water and soil pollution	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is first separated into organic and inorganic categories, then delivered to local waste banks in the surrounding area.
Ban Bekas Used Tires	Pencemaran tanah Pencemaran tanah Soil pollution	Limbah sampah ban bekas dimanfaatkan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota. Used tire waste is repurposed as a primary material for the renovation of city parks.

Kain Majun	Pencemaran air dan tanah	Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar.
Used Rags	Water and soil pollution	Waste is first separated into organic and inorganic categories, then delivered to local waste banks in the surrounding area.
Tong Bekas Oli	Pencemaran air	Limbah sampah tong bekas oli dijadikan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota.
Used Oil Barrel	Water pollution	Used oil barrel is repurposed as a primary material for the renovation of city parks.

PPRE melakukan kerja sama dengan perusahaan jasa pengelola limbah B3 (pihak ke-3) yang memiliki izin resmi dalam rangka mengelola limbah B3 (Bahan Berbahaya Beracun) yang kami hasilkan dari kegiatan operasional usaha. Adapun proses seleksi vendor limbah B3 meliputi peninjauan aspek legalitas di mana pihak vendor wajib memiliki perijinan usaha terkait pengelolaan limbah B3 yang diterbitkan oleh Dinas lingkungan Hidup atau Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam. Dan untuk memastikan limbah B3 yang kami hasilkan dikelola dengan baik maka dilakukan peninjauan atau kunjungan kerja pada lokasi pengelolaan limbah B3 sebelum kerja sama kontraktual pengelolaan Limbah B3 dengan pihak ke-3 disepakati. **[GRI 306-2]**

Untuk mengurangi timbulan limbah, PP Presisi terus melakukan berbagai upaya guna mengurangi penggunaan material yang berdampak pada pengurangan limbah yang dihasilkan, antara lain **[GRI 306-2]**:

1. Menggunakan *aluminium formwork (alform)* yang dapat mengurangi limbah tripleks, kayu, serta *hollow* sebagai inovasi pengurangan bahan material di proyek bekisting. Dengan menggunakan *alform*, sisa bahan/material berupa aluminium dapat terus-menerus digunakan oleh Perusahaan untuk proyek-proyek bekisting selanjutnya;
2. Memanfaatkan sisa galian tanah di proyek sipil dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan, maka Perusahaan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga;
3. Mendorong penggunaan *tumbler* kepada setiap karyawan di lingkungan kerja untuk mengurangi sampah botol plastik;
4. Mendorong penggunaan *misting* tempat makan kepada setiap karyawan dan pekerja untuk mengurangi sampah styrofoam, plastik bungkus makanan.

PPRE collaborates with third-party hazardous and toxic waste (B3) management service providers that hold official licenses to manage B3 waste generated from our operational activities. The selection process for B3 waste vendors includes a legal compliance review, requiring vendors to possess business permits related to B3 waste management issued by the Environmental Agency or the Ministry of Energy and Natural Resources. To ensure proper handling of the B3 waste, site visits or inspections are conducted at the vendor's B3 waste management facilities prior to finalizing any contractual agreement. **[GRI 306-2]**

To reduce waste generation, PP Presisi continuously undertakes various efforts to minimize the use of materials that contribute to waste production, including the following initiatives **[GRI 306-2]**:

1. Utilizing aluminum formwork (*alform*) to reduce plywood, wood, and hollow steel waste as an innovation in material reduction for formwork projects. By using *alform*, leftover materials in the form of aluminum can be continuously reused by the Company for future formwork projects.
2. Reusing excavated soil from civil projects by distributing it to local communities in need. If there is no demand from the community, the Company sells the excavated soil to third parties.
3. Encouraging all employees to use tumblers in the workplace to reduce plastic bottle waste.
4. Promoting the use of personal meal containers among employees and workers to reduce styrofoam and plastic food packaging waste.

Limbah yang Dihasilkan dalam Kegiatan PP Presisi, Periode 2023–2025 [OJK F.13] [GRI 306–3]

Waste Generated from PP Presisi's Activities, 2023–2025

Jenis Limbah Types of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2024–2025 (%)	
Limbah Cair Liquid Waste						
Oli Bekas Used oil	Liter	318.350	266.756	110.000	19,34	↑
Grease Bekas Used grease	Liter	11.212	12.325	9.649	(9,03)	↓
Limbah Padat Solid Waste						
Filter Bekas Used Filters	Kg	22.038	36.281	59.231	(39,26)	↓
Kain Majun Used Rags	Kg	233	33.000	36.000	(99,29)	↓
Cartridge Cartridge	Kg	14	15	20	(6,67)	↓
Limbah Padat Non-B3 Non-Hazardous and Toxic Solid Waste						
Tripleks Plywood	Lembar Sheet	988	1.024	3.295	(3,52)	↓
Kertas Paper	Kg	5.573	6.611	17.100	(15,70)	↓
Ban Bekas Used Tires	Kg	4.605	213.308	285.909	(97,84)	↓

Berdasarkan data pengelolaan limbah periode 2023–2025, PPRE menunjukkan kinerja yang beragam antara peningkatan limbah cair dan penurunan signifikan pada limbah padat, yang mencerminkan dinamika operasional serta implementasi inisiatif efisiensi dan pengelolaan lingkungan.

1. Limbah Cair

Volume limbah cair, khususnya oli bekas, mengalami peningkatan dari 266.756 liter pada tahun 2024 menjadi 318.350 liter pada tahun 2025 atau naik sebesar 19,34%. Peningkatan ini sejalan dengan intensitas aktivitas operasional dan pemeliharaan alat berat yang lebih tinggi. Sementara

Based on waste management data for the 2023–2025 period, PPRE demonstrated varied performance, characterized by an increase in liquid waste and a significant reduction in solid waste. This reflects operational dynamics as well as the implementation of efficiency initiatives and environmental management practices.

1. Liquid Waste

The volume of liquid waste, specifically used oil, increased from 266,756 liters in 2024 to 318,350 liters in 2025, representing a 19.34% rise. This increase is consistent with higher intensity in operational activities and heavy equipment maintenance. Meanwhile, used grease decreased by

itu, grease bekas mengalami penurunan sebesar 9,03%, yang mengindikasikan adanya efisiensi dalam penggunaan material pelumas atau optimalisasi metode pemeliharaan.

2. Limbah Padat B3

Sebagian besar kategori limbah padat B3 menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Filter bekas menurun sebesar 39,26%, kain majun turun drastis sebesar 99,29%, dan cartridge relatif stabil dengan penurunan sebesar 6,67%. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan inisiatif pengurangan limbah (*waste reduction*), efisiensi penggunaan material, serta potensi penerapan praktik kerja yang lebih ramah lingkungan, termasuk optimalisasi penggunaan kembali material dan peningkatan standar operasional.

3. Limbah Padat Non-B3

Volume limbah non-B3 berupa tripleks mengalami penurunan moderat sebesar 3,52%. Hal ini menunjukkan adanya upaya efisiensi penggunaan material, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Limbah kertas menurun sebesar 15,70%, yang mengindikasikan progres dalam implementasi digitalisasi proses administrasi. Sementara itu, ban bekas mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 97,84%, yang kemungkinan didorong oleh peningkatan umur pakai aset melalui praktik *maintenance* yang lebih optimal, termasuk *retreading* dan perencanaan penggunaan yang lebih efisien.

9.03%, indicating efficiency in the use of lubricants or the optimization of maintenance methods.

2. Hazardous (B3) Solid Waste

Most categories of hazardous solid waste showed a significant downward trend. Used filters decreased by 39.26%, used rags (kain majun) dropped drastically by 99.29%, and cartridges remained relatively stable with a 6.67% decrease. These reductions reflect the success of waste reduction initiatives, material usage efficiency, and the potential implementation of more environmentally friendly work practices, including optimized material reuse and improved operational standards.

3. Non-Hazardous Solid Waste

The volume of non-hazardous waste in the form of plywood decreased moderately by 3.52%. This indicates material efficiency efforts, although room for further improvement remains. Paper waste decreased by 15.70%, signaling progress in the implementation of administrative process digitalization. Meanwhile, used tires saw a very significant decrease of 97.84%, likely driven by extended asset life cycles through optimized maintenance practices, including retreading and more efficient usage planning.

TUMPAHAN YANG TERJADI [OJK F.15] [GRI 306-3]

Spills [OJK F.15] [GRI 306-3]

Tumpahan berupa bahan kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lain yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia merupakan hal yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional Perusahaan. Untuk itu, PP Presisi senantiasa berupaya untuk memenuhi standar K3 dan melakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya tumpahan limbah maupun zat lainnya. Komitmen Perusahaan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang berdampak signifikan selama tahun 2025.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, PPRE menyediakan fasilitas gudang sebagai tempat penyimpanan sementara limbah sebelum dilakukan pengangkutan. Pengelolaan limbah tersebut dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dan selanjutnya limbah tersebut akan diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan limbah, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Spills involving chemicals, fuel, or other substances that have the potential to affect soil, water, air quality, biodiversity, or human health may occur during the Company's operational activities. Therefore, PPRE continuously strives to meet occupational health and safety (OHS) standards and implements mitigation measures to prevent waste or substance spills. The Company's commitment has resulted in positive outcomes, with no significant spill incidents recorded in 2025.

In its operational execution, PPRE provides warehouse facilities for the temporary storage of waste prior to transportation. The management of such waste is carried out in accordance with applicable procedures, after which the waste is handed over to licensed third-party waste management providers to ensure compliance with laws and regulations and to minimize environmental impact.

06

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

Berkaitan dengan keanekaragaman hayati, Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat lokasi kantor maupun proyek yang dikerjakan hingga akhir tahun 2025 yang terletak maupun berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Namun demikian, kelestarian keanekaragaman hayati menjadi salah satu perhatian PP Presisi, di mana terjaganya keanekaragaman hayati akan bermanfaat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang bermuara pada peningkatan taraf hidup manusia [OJK F.9].

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perusahaan dalam pelestarian keanekaragaman hayati adalah sebagai berikut:

In regard to biodiversity, the Company ensures that, as of the end of 2025, none of its office locations or project sites are situated in or near protected areas or areas with high biodiversity value outside of protected zones. Nevertheless, the preservation of biodiversity remains a key concern for PP Presisi, as maintaining biodiversity provides economic, social, and environmental benefits that ultimately contribute to improving human well-being [OJK F.9].

Several efforts undertaken by the Company to support biodiversity conservation include the following:

Proyek Project

Upaya Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts

Proyek jasa konstruksi pertambangan

Mining construction services project

PP Presisi sebagai pemilik IUJP (Izin Usaha Jasa Pertambangan) kontraktor tambang melakukan penanaman pohon kembali maupun upaya pelestarian lingkungan lainnya baik di dalam maupun di luar lingkungan proyek.

As the holder of an IUJP (Mining Services Business License) as a mining contractor, PP Presisi carries out reforestation and other environmental conservation efforts both within and outside of its project areas.

Penanaman pohon di area proyek

Tree planting in the project area

Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air.

Tree planting is carried out in project areas with the aim of creating a more sustainable environment and providing land for water absorption.

Hingga akhir tahun 2025, PP Presisi telah melakukan penghijauan yang tersebar pada berbagai area proyek, dengan 320 batang pohon dari berbagai jenis tanaman yang berhasil ditanam.

By the end of 2025, PP Presisi had carried out reforestation efforts across various project sites, successfully planting 320 trees of various species.





Penanaman Pohon yang Dilakukan PP Presisi, Periode 2023–2025 [OJK F.10]

Tree Planting Conducted by PP Presisi, Period 2023–2025

Perihal Subject	Satuan Unit	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2024–2025 (%)	
Jumlah pohon yang ditanam	Batang	320	1.700	1.064	(81,18)	↓
Number of trees planted	Trees					

Jumlah pohon yang ditanam pada tahun 2025 tercatat sebanyak 320 batang, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 1.700 batang. Penurunan ini setara dengan sekitar 81,2% atau sejumlah 1.380 batang.

The number of trees planted in 2025 was recorded at 320, a decrease from the 1,700 planted in 2024. This decrease amounts to approximately 81.2%, or 1,380 trees.

07

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management Costs

Untuk menjaga komitmen terhadap lingkungan, di tahun 2025 Perusahaan menginvestasikan dana pengelolaan lingkungan sebesar Rp2,74 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,40 miliar. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan produksi limbah B3 jenis oli bekas yang dihasilkan oleh PPRE, di mana pembuangan limbah jenis tersebut dilakukan oleh pihak ketiga. Selain itu, peningkatan ini juga dipengaruhi oleh upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan melalui optimalisasi program *monitoring* dan pengendalian dampak lingkungan secara lebih komprehensif.

To maintain its commitment to the environment, in 2025 the Company invested IDR 2.74 billion in environmental management, an increase compared to the IDR 1.40 billion invested in 2024. This increase was driven by the rise in hazardous waste (B3) production, specifically used oil generated by PPRE, the disposal of which is handled by third-party providers. Furthermore, this increase was influenced by the Company's efforts to enhance environmental management quality through the optimization of more comprehensive monitoring and environmental impact control programs.

Biaya Pengelolaan Lingkungan, Periode 2023–2025 [OJK F.4]

Environmental Management Costs, Period 2023–2025

Perihal Subject	2025 (Rp)	2025 (Rp)	2025 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 Increase (Decrease) 2023–2024		
				Nominal (Rp)	Persentase (%)	
Pengelolaan Limbah B3 (Oli Bekas)	2.623.701.996	1.274.465.504	802.237.605	1.349.236.492	105,87	↑
B3 Waste Management (Used Oil)						
Program Konservasi Lingkungan	117.426.321	127.446.550	90.000.000	(10.020.229)	(7,86)	↓
Environmental Conservation Program						
Jumlah	2.741.128.317	1.401.912.054	892.237.605	1.339.216.263	98,00	↑
Total						

08

PENGADUAN LINGKUNGAN

Environmental Complaints

PENGELOLAAN PENGADUAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERUSAHAAN

Management of Environmental Damage Complaints Related to Company's Activities

PP Presisi terus berupaya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perusahaan tetap menyediakan sarana pengaduan apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya yang mengalami lingkungannya terdampak negatif akibat operasional PPRE. Pelaporan pengaduan dapat dilakukan secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan untuk Tim Pengelola Pelanggaran Lingkungan Perusahaan baik secara langsung maupun melalui surel ke:

PP Presisi continuously strives to minimize its environmental impact in carrying out its business operations. However, the Company also provides a complaint mechanism for community members or other stakeholders who may experience negative environmental impacts caused by PPRE's operations. Complaints can be submitted in writing through an official letter addressed to the Company's Environmental Violation Management Team, either directly or via email to:

Tim Pengelola Pengaduan CSR PT PP Presisi Tbk

Biro Corporate Secretary



Plaza PP, Lt. 7
Jl. TB Simatupang No.57, Pasar
Rebo, Jakarta Timur, 13760



+6221 8414119



corsec@pp-presisi.co.id

Komitmen dalam menyelenggarakan operasional dengan memenuhi regulasi bidang lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan lingkungan pada tahun 2025, baik yang disebabkan oleh kegiatan operasional di kantor pusat maupun di lokasi proyek yang dikerjakan [OJK F.16].

The Company's commitment to conducting operations in compliance with environmental regulations has yielded positive results, with no environmental complaints recorded in 2025, either from activities at the head office or at project sites [OJK F.16].

KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT PENGAWASAN LINGKUNGAN DI LOKASI PROYEK

Emergency Preparedness and Environmental Monitoring at Project Sites

Dalam mengerjakan proyek, Tim Proyek Perusahaan senantiasa memperhitungkan kebutuhan pemangku kepentingan, yaitu dinas tanggap darurat, tetangga (orang sekitar), dan badan pemerintah lainnya dalam perencanaan kesiapsiagaan darurat. Pengujian berkala akan berlangsung untuk semua potensial mengenai skenario darurat. Jadwal untuk latihan darurat akan ditampilkan di seluruh proyek dan akan menjadi salah satu hal untuk diskusi dalam rapat proyek. Latihan berlangsung minimum 1 (satu) kali setiap bulan. Tim Tanggap Darurat dilatih oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

In executing its projects, the Company's Project Team always considers the needs of stakeholders, including emergency response agencies, nearby communities, and relevant government bodies, during emergency preparedness planning. Periodic testing is conducted for all potential emergency scenarios. Emergency drill schedules are displayed across project sites and are regularly discussed in project meetings. These drills are conducted at least once a month. The Emergency Response Team is trained by both internal and external parties.

KINERJA SOSIAL: PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN DAN K3

SOCIAL PERFORMANCE: EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL
HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT



Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu karyawan atau Insan PPRE menjadi bagian penting yang terintegrasi dalam kelangsungan usaha. SDM yang maju akan berimbas langsung terhadap perkembangan operasi dan bisnis serta citra Perusahaan. Selain itu, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan upaya membentuk lingkungan kerja yang sehat turut memberikan dampak positif terhadap suasana kerja yang baik, yang pada akhirnya akan menciptakan produktivitas yang baik pula. Untuk itulah Direksi membentuk divisi khusus yang mengelola SDM dan K3, di mana SDM dikelola oleh Divisi Human Capital Management sedangkan aspek K3 dikelola oleh Departemen Health, Safety & Environment [GRI 3-3].

The Company views Human Resources (HR)—its employees or PPRE Personnel—as an essential and integral part of its business continuity. The advancement of HR has a direct impact on operational and business development, as well as the Company's image. Furthermore, aspects of Occupational Health and Safety (OHS) and efforts to create a healthy work environment also contribute positively to a conducive work atmosphere, ultimately leading to increased productivity. Therefore, the Board of Directors has established a dedicated division to manage HR and OHS matters, with HR being managed by the Human Capital Management Division and OHS matters handled by the Health, Safety & Environment Department. [GRI 3-3]

01

MENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL

Managing Excellent Human Resources

Pengelolaan dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan dilaksanakan dengan mengadopsi program *Parenting* dari PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham sesuai dengan arahan yang termuat pada lampiran Surat Keputusan No. 228/SK/PP/DIR2020 terkait Program *Parenting* HCM, di mana pelaksanaannya merupakan implementasi dari konferensi yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dalam Employee & Industrial Relation Conference (EIRC) 2024 dan Anggaran Dasar yang diimplementasikan terhadap 8 (delapan) atribut pilar sebagaimana tertuang dalam *Human Capital Architecture* BUMN 2.0 Guidebook, sebagaimana ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

Human resource management and development within the Company are carried out by adopting the Parenting program from PT PP (Persero) Tbk as the shareholder, in accordance with the directives stated in the appendix of Decree No. 228/SK/PP/DIR2020 concerning the Parenting Program. The implementation of this program reflects the outcomes of the Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024 organized by the Indonesia Human Capital Forum (FHCI), and aligns with the Articles of Association as applied to the eight pillar attributes outlined in the Human Capital Architecture BUMN 2.0 Guidebook, as illustrated in the diagram below.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM PP PRESISI [GRI 3-3]

PP Presisi HR Management Policy [GRI 3-3]

Pengelolaan dan pengembangan SDM di lingkup Perusahaan dilaksanakan dengan mengadopsi program *Parenting* dari PT PP (Persero) Tbk selaku pemegang saham sesuai dengan arahan yang termuat pada lampiran Surat Keputusan No. 228/SK/PP/DIR2020 terkait Program *Parenting* HCM, di mana pelaksanaannya merupakan implementasi dari konferensi yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dalam Employee & Industrial Relation Conference (EIRC) 2024 dan Anggaran Dasar yang diimplementasikan terhadap 8 (delapan) atribut pilar sebagaimana tertuang dalam *Human Capital Architecture* BUMN 2.0 Guidebook, sebagaimana ditunjukkan pada bagan di bawah ini.

Human resource management and development within the Company are carried out by adopting the Parenting program from PT PP (Persero) Tbk as the shareholder, in accordance with the directives stated in the appendix of Decree No. 228/SK/PP/DIR2020 concerning the Parenting Program. The implementation of this program reflects the outcomes of the Employee & Industrial Relations Conference (EIRC) 2024 organized by the Indonesia Human Capital Forum (FHCI), and aligns with the Articles of Association as applied to the eight pillar attributes outlined in the Human Capital Architecture BUMN 2.0 Guidebook, as illustrated in the diagram below.

1

Organization Design & Culture

Proses sistematis untuk mengatur struktur, peran, dan tanggung jawab di BUMN, serta *strategic tools* untuk mendorong budaya unggul organisasi.

A systematic process for organizing the structure, roles, and responsibilities within State-Owned Enterprises (SOE), along with strategic tools to promote a culture of organizational excellence.

2

Workforce Planning & Talent Acquisition

Perencanaan strategis untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi kebutuhan tenaga kerja organisasi, hingga rencana pemenuhannya.

Strategic planning to identify and anticipate the organization's workforce needs, along with the corresponding fulfillment plans.

3

Learning & Capability Development

Proses membangun ekosistem pembelajaran dan pengembangan pegawai yang berkelanjutan yang dirancang secara sistematis untuk membangun kompetensi dan keterampilan pegawai di dalam fungsi tugasnya.

A process of building a sustainable learning and employee development ecosystem, systematically designed to enhance employee competencies and skills within their respective functions.

4

Talent & Career Management

Proses strategis untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan pegawai berbakat melalui serangkaian program yang dirancang, dan juga sebagai bagian dari pengelolaan karir pegawai.

A strategic process to identify, develop, and retain talented employees through a series of well-designed programs, which also serve as part of employee career management.

5

Leadership Development & Succession

Proses terstruktur untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan pegawai secara berjenjang dan berkelanjutan, mulai dari lini pertama hingga Direksi melalui berbagai program pengembangan, serta rencana suksesi pemimpin.

A structured process to develop leadership skills progressively and sustainably, from first-line roles up to Board of Directors levels, through various development programs and leadership succession planning.



6

Performance Management

Proses pengelolaan kinerja berkelanjutan, yang terdiri dari proses perencanaan, *review*, pengarahan dan bimbingan, serta penilaian kinerja.

A continuous performance management process that includes planning, review, guidance and coaching, as well as performance evaluation.

7

Compensation & Benefit Management

Prinsip dan proses pengelolaan imbal jasa untuk menarik (*to attract*), memotivasi (*to motivate*) dan meretensi (*to retain*) pegawai, dengan memperhatikan daya saing (*market competitiveness*) serta kemampuan BUMN.

Principles and processes for managing employee compensation to attract, motivate, and retain talent, while considering market competitiveness and the financial capacity of the SOE.

8

Employee & Industrial Relation

Sistem Hubungan Industrial yang harmonis mencakup pengaturan tata tertib beserta sanksi yang terstandar, tegas dan jelas baik sesuai dengan ketentuan internal BUMN maupun perundang-undangan yang berlaku.

A harmonious industrial relations system that includes the implementation of standardized, firm, and clear rules and sanctions, in accordance with internal SOE policies and applicable regulations.

Dalam melakukan praktik pengelolaan SDM, Perusahaan memastikan tidak terdapat tindakan diskriminatif terhadap suatu suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun pilihan politik, baik dalam hal rekrutmen atau pengembangan karier. Selain itu, Perusahaan juga memastikan tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur dan praktik kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perusahaan [OJK F.18, F.19].

In carrying out its human resource management practices, the Company ensures that there is no discriminatory treatment based on ethnicity, race, religion, gender, or political preference, whether in recruitment or career development. In addition, the Company also ensures that there is no underage labor or forced labor in any of its operational areas. [OJK F.18, F.19]

REKRUTMEN DAN PERPUTARAN KARYAWAN

Recruitment and Employee Turnover

Kebijakan terkait rekrutmen dan perputaran karyawan tertuang dalam prosedur No.PPRE/SDM/WI/003. Proses rekrutmen dan perputaran karyawan didasari oleh kebutuhan penambahan pegawai baru akibat pengembangan bisnis, *replacement* terhadap pegawai yang *resign*, pensiun, meninggal dunia, pegawai yang terkena PHK, dan pegawai yang promosi sesuai hasil Analisa *manpower planning*.

Policies regarding recruitment and employee turnover are stipulated in Procedure No. PPRE/SDM/WI/003. The recruitment and turnover processes are driven by the need for additional personnel due to business expansion, as well as replacements for employees who have resigned, retired, passed away, been terminated, or promoted, in accordance with the results of the manpower planning analysis.

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Employee Recruitment by Age [GRI 401-1]

Rentang Usia Age Range	2025 (Orang) (People)	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)		
				Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase (%) Percentage (%)	
≥56	1	-	-	1	-	-
46–55	1	1	2	0	-	-
36–45	1	3	3	(2)	(66,67)	↓
26–35	4	4	13	0	-	-
18–25	77	-	-	77	-	↑
Jumlah (People)	84	9	18	75	833,33	↑

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Gender [GRI 401-1]

Employee Recruitment by Gender [GRI 401-1]

Jenis Kelamin Gender	2025 (Orang) (People)	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	84	9	17	75	833,33 ↑
Perempuan Female	-	-	1	-	-
Jumlah (People)	84	9	18	75	833,33 ↑

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]

Employee Recruitment by Region [GRI 401-1]

Wilayah Region	2025 (Orang) (People)	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase (%) Percentage (%)
DKI Jakarta	9	7	14	2	28,57 ↑
Maluku	75	2	4	73	3.650,00 ↑
Jumlah (People)	84	9	18	75	833,33 ↑

Karyawan Keluar Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Employee Turnover by Age [GRI 401-1]

Rentang Usia Age Range	2025 (Orang) (People)	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)		
				Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase (%) Percentage (%)	
≥56	1	2	5	(1)	(50,00)	↓
46–55	9	17	13	(8)	(47,06)	↓
36–45	9	13	5	(4)	(30,77)	↓
26–35	24	16	13	8	50,00	↑
18–25	4	4	1	0	-	-
Jumlah (People)	47	52	37	(5)	(9,62)	↓

Karyawan Keluar Berdasarkan Gender [GRI 401-1]

Employee Turnover by Gender [GRI 401-1]

Jenis Kelamin Gender	2025 (Orang) (People)	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)		
				Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase (%) Percentage (%)	
Laki-laki Male	43	41	37	2	4,88	↑
Perempuan Female	4	11	3	(7)	(63,64)	↑
Jumlah (People)	47	52	37	(5)	(9,62)	↑

Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]

Employee Recruitment by Region [GRI 401-1]

Wilayah Region	2025 (Orang) (People)	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)		
				Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase (%) Percentage (%)	
DKI Jakarta	47	52	37	(5)	(9,62)	↓
Jumlah (People)	47	52	37	(5)	(9,62)	↓

Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Employee Turnover Rate [GRI 401-1]

Alasan Karyawan Keluar Reasons Employees Leave	2025 (Orang) (People)	2024 (Orang) (People)	2023 (Orang) (People)	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)		
				Nominal (orang) Nominal (people)	Persentase (%) Percentage (%)	
Resign dan Alasan Lainnya Resign and Other Reasons	46	50	32	(4)	(8,00)	↓
Pensiun Retired	1	2	5	(1)	(50,00)	↓
Jumlah (People)	47	52	37	(5)	(9,62)	↓
Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	0,18	0,19	0,14	(0,01)	(5,26)	↓

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio tingkat perputaran karyawan} &= \frac{\text{Jumlah karyawan keluar dalam setahun}}{\text{jumlah karyawan awal tahun} + \text{jumlah karyawan akhir tahun} \times \frac{1}{2}} \\
 \text{Employee turnover rate} &= \frac{\text{Number of employees who left in a year}}{\text{(number of employees at the beginning of the year} + \text{number of employees at the end of the year)} \times \frac{1}{2}}
 \end{aligned}$$

Karyawan yang keluar dari Perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain pengunduran diri (*resign*), serta penyesuaian tenaga kerja seiring dengan kondisi operasional, termasuk berakhirnya penugasan proyek. Selain itu, dinamika kondisi pasar dan karakteristik bisnis berbasis proyek turut memengaruhi tingkat pergerakan tenaga kerja, sehingga jumlah karyawan keluar dapat mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Perusahaan memandang kondisi ini sebagai bagian dari dinamika yang wajar dan terus berupaya mengelola sumber daya manusia secara optimal guna mendukung keberlangsungan operasional dan kinerja Perusahaan.

Employee departures from the Company may be attributed to various factors, including resignations and workforce adjustments aligned with operational requirements, such as the completion of project assignments. Furthermore, market dynamics and the inherent characteristics of a project-based business model influence labor movement, resulting in fluctuations in employee turnover over time. The Company views these conditions as standard operational dynamics and remains committed to the optimal management of human resources to support business continuity and corporate performance.

REMUNERASI

Remuneration

Salah satu upaya Perusahaan dalam mengapresiasi kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perusahaan melalui pemberian remunerasi yang sepadan. Besaran remunerasi pada dasarnya ditetapkan berdasarkan jabatan, keahlian, kecakapan, prestasi kerja, perilaku, dan lain sebagainya dari karyawan yang bersangkutan. Selain itu, untuk memberikan imbal jasa yang lebih kompetitif dan adil, Perusahaan mengadaptasi konsep *pay for performance* yang merupakan sistem imbal jasa (remunerasi) dengan pemberian imbal jasa sesuai dengan bobot pekerjaan yang dinilai berdasarkan aspek *knowhow*, *problem solving*, dan *accountability* dari suatu jabatan. Konsep ini diimplementasikan dalam pemberian upah/gaji maupun bonus/insentif sesuai dengan *grading* yang diperoleh masing-masing karyawan.

Dalam pemberian upah, Perusahaan senantiasa menyesuaikan dengan upah minimum provinsi maupun regional yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah Setempat. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat upah di industri sejenis dan kinerja Perusahaan. Di samping memberikan gambaran tentang kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, kebijakan Perusahaan dalam memenuhi upah minimum provinsi maupun regional tak lepas dari keinginan Perusahaan untuk mempertahankan citranya sebagai pelaku usaha yang memiliki kemampuan kompetitif dalam merekrut talenta terbaik yang tersedia di pasar tenaga kerja.

One of the Company's recognition to employee contributions is by providing appropriate remuneration. Remuneration is determined based on various factors, including job position, expertise, skills, performance, behavior, and other relevant criteria. To ensure compensation remains competitive and equitable, the Company adopts a pay for performance approach, where remuneration is aligned with the complexity and responsibility of a role, assessed through key aspects such as know-how, problem-solving ability, and accountability. This approach is reflected in both salary and bonus/incentive structures, which are tailored to the grading assigned to each employee.

The Company also ensures that wages comply with the applicable provincial or regional minimum wage regulations set by local authorities. In addition, wage levels are benchmarked against industry standards and adjusted based on the Company's performance. Beyond regulatory compliance, the Company's policy of meeting the regional or provincial minimum wage reflects its commitment to maintaining a strong reputation as a competitive employer capable of attracting the best available talent in the labor market.

Perbandingan Upah Minimum Regional (Semua Proyek di Tahun 2025) [OJK F.20] [GRI 202-1]

Regional Minimum Wage Comparison (All Projects in 2025)

Cabang Branch	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Remuneration for the Lowest Level of Permanent Employees	Perbandingan (%) Comparison (%)
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	5.396.761	5.617.500	104,10

Kebijakan keorganisasian PPRE menggunakan kebijakan terpusat, di mana karyawan yang berada di lokasi proyek di berbagai wilayah Indonesia merupakan karyawan penempatan dari kantor pusat.

Yang dimaksud karyawan tetap tingkat terendah pada tabel di atas adalah karyawan dengan status PKWTT dengan *job grading* terendah. Rata-rata perbandingan imbal jasa karyawan tetap tingkat terendah dibandingkan Upah Minimum Provinsi di tahun 2025 sebesar tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kondisi ini dilakukan oleh Perusahaan untuk menjaga stabilitas operasional serta efektivitas pengelolaan sumber daya manusia.

Pada tahun 2025, rasio kompensasi total tahunan PP Presisi tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, kompensasi tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi serta median kompensasi tahunan seluruh karyawan juga tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya [GRI 2-21].

PPRE's organizational policy follows a centralized approach, wherein employees stationed at project sites across various regions in Indonesia are personnel deployed from the head office.

The "lowest-level permanent employees" referred to in the table above are employees with Permanent Employment Contract (PKWTT) status at the lowest job grading. In 2025, the average ratio of remuneration for lowest-level permanent employees compared to the Provincial Minimum Wage showed no significant change from the previous year. This approach is maintained by the Company to ensure operational stability and the effectiveness of human resource management.

In 2025, the total annual compensation ratio of PP Presisi remained consistent with the previous year. Accordingly, the annual compensation of the highest-paid individual as well as the median annual compensation of all employees also remained unchanged year-on-year [GRI 2-21].

FASILITAS DAN TUNJANGAN

Facilities and Allowances

Perusahaan menyediakan berbagai bentuk program kesejahteraan serta fasilitas yang menunjang kebutuhan karyawan, yakni:

1. Tunjangan tidak tetap (insentif bulanan);
2. Insentif untuk kerja pegawai;
3. Asuransi kesehatan;
4. Cuti;
5. Tunjangan hari raya;
6. BPJS kesehatan;
7. BPJS ketenagakerjaan;
8. Tunjangan kelahiran;
9. Fasilitas ruang laktasi;
10. Fasilitas pelatihan dan pengembangan; dan
11. Fasilitas olahraga.

The Company provides a range of welfare programs and facilities to support the needs of its employees, including:

1. Non-fixed allowances (monthly incentives);
2. Work performance incentives;
3. Health insurance;
4. Paid Leave;
5. Religious holiday allowance (THR);
6. BPJS Health;
7. BPJS Employment;
8. Maternity benefits;
9. Lactation room facilities;
10. Training and development facilities; and
11. Sports facilities.

PROGRAM KESEHATAN KARYAWAN [OJK F.21]

Employee Health Program

Perhatian terhadap kesehatan karyawan ditunjukkan Perusahaan dengan mendaftarkan seluruh karyawan terhadap asuransi kesehatan dan program BPJS Kesehatan yang diselenggarakan pemerintah. Dalam pengelolaan asuransi kesehatan, Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu asuransi Mandiri Inhealth.

The Company demonstrates its commitment to employee health by enrolling all personnel in health insurance and the government-mandated BPJS Kesehatan program. In managing its health insurance provisions, the Company collaborates with a third-party provider, Mandiri Inhealth.

PROGRAM KESELAMATAN KARYAWAN

Employee Safety Program

Agar karyawan senantiasa merasa aman dalam bekerja, Perusahaan mendaftarkan para karyawan dalam:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
2. Jaminan Kematian (JK);
3. Jaminan Hari Tua (JHT);
4. Jaminan Pensiun (JP); serta
5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

To ensure that employees consistently feel secure in their roles, the Company enrolls its workforce in the following social security programs:

1. Work Accident Insurance (JKK);
2. Death Benefits (JK);
3. Old-Age Benefits (JHT);
4. Pension Benefits (JP); and
5. Job Loss Insurance (JKP).

PROGRAM PENSIUN [GRI 404-2]

Retirement Program

Perusahaan senantiasa menghargai dedikasi karyawan yang telah berkontribusi dalam memajukan Perusahaan hingga karyawan tersebut pensiun melalui program kesejahteraan pensiun. Program pensiun tersebut diberikan kepada karyawan yang sudah berstatus karyawan tetap dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun. Adapun pengelolaannya diselenggarakan bersama IFG Life dan DPLK BRI.

The Company consistently recognizes the dedication of employees who have contributed to the Company's advancement until their retirement through a pension welfare program. This pension program is provided to employees with permanent status who have completed a minimum of 1 (one) year of service. The program is managed in collaboration with IFG Life and DPLK BRI.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Education, Training, and Competency Development

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perusahaan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat berasal dari pihak internal maupun eksternal dengan dibiayai penuh oleh Perusahaan.

To support the execution of their duties and responsibilities, the Company provides employees with opportunities to participate in competency development programs. These programs may be conducted by internal or external parties and are fully funded by the Company.

Rata-rata Jam Pelatihan Periode 2023–2025 [OJK F.22] [GRI 404-1]

Average Hours of Training, 2023–2025

Perihal Subject	Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (persons)			Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Employees Receiving Training (persons)			Jumlah Jam Pelatihan (jam) Number of Training Hours (hours)			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (jam/orang) Average Training Hours Per Employee (hours/person)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan Overall												
Jumlah keseluruhan Total	285	252	285	628	663	561	16.662	2.774	960	26,53	11,01	3,37
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender												
Laki-laki Male	250	212	235	547	568	449	13.776	2.296	619	25,18	10,83	2,63
Perempuan Female	35	40	50	79	95	112	2.886	478	341	36,53	11,95	6,82
Berdasarkan Status Kepegawaian Based on Employment Status												
Tetap Permanent	166	190	210	349	369	169	9.206	1.538	523	26,38	8,09	2,49
Kontrak Contract	199	62	75	279	294	204	7.456	1.246	305	26,72	20,10	4,07
Berdasarkan Kategori Jabatan Based on Position Category												

Direktur President Director	3	4	4	3	2	8	48	10	46	16,00	2,50	11,50
Vice President	7	7	7	21	28	40	74	39	85	3,52	5,57	12,14
Kepala Biro Contract	23	25	25	42	46	90	412	331	223	9,81	13,24	8,92
Manager	23	25	25	42	46	90	412	331	223	9,81	13,24	8,92
Staf Officer	248	212	245	553	550	438	16.097	1.285	535	29,11	6,06	2,18

*) Disajikan ulang dengan perhitungan yang disesuaikan dengan rumus yang berlaku (jumlah jam pelatihan yang diberikan dibagi jumlah karyawan).

*) Restated using calculations based on the applicable formula (total training hours provided divided by the number of employees).

Di sepanjang tahun 2025 Perusahaan mengadakan 52 pelatihan yang diikuti sebanyak 628 peserta, dengan rata-rata jam pelatihan per orang sebanyak 26,53 jam per orang. Jumlah rata-rata jam pelatihan per orang ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,01 jam per orang yang terutama disebabkan mulai aktif dan optimalnya pelaksanaan pelatihan internal oleh *Learning Center* Perusahaan yang berfokus pada pelatihan dengan durasi yang cukup panjang terutama pelatihan yang menyasar pada sumber daya Mekanik.

Throughout 2025, the Company conducted 52 training sessions attended by 628 participants, achieving an average of 26.53 training hours per person. This represents an increase of 11.01 hours per person compared to the previous year, primarily driven by the full activation and optimization of internal training programs by the Corporate Learning Center. These programs focused on long-duration sessions, particularly those targeting the development of mechanical personnel.

Investasi Pengembangan Kompetensi SDM Periode 2023–2025 Investment in Human Resources Competency Development, 2023–2025

Perihal Subject	2025 (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2024–2025 (%)
Investasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Akumulatif Cumulative Investment in Competency Development Programs	1.573.000.000	1.310.573.550	1.110.759.799	20,02 ↑

Untuk pelaksanaan seluruh kegiatan program pengembangan kompetensi di sepanjang tahun 2025, Perusahaan menginvestasikan biaya sebesar Rp1.57 miliar meningkat 20,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,31 miliar yang terutama disebabkan karena terlaksananya salah satu program unggulan Perusahaan yaitu *Fresh Mechanic Development Program* (FMDP) yang berfokus untuk mencetak *talent-talent* terbaik Perusahaan sebanyak dua (2) *Batch*.

For the implementation of all competency development programs throughout 2025, the Company invested IDR1.57 billion, a 20.02% increase compared to the previous year's investment of IDR 1.31 billion. This growth was primarily driven by the execution of one of the Company's flagship initiatives, the Fresh Mechanic Development Program (FMDP), which focused on cultivating top-tier talent across two (2) separate batches...

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam bentuk pemberian beasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan yang berdampak pada peningkatan daya saing Perusahaan. [GRI 404-2]

Kewajiban penerima beasiswa:

1. Melaporkan kemajuan hasil studinya sesuai dengan pelaksanaan program pendidikan tersebut setiap periode triwulanan kepada HCM;
2. Apabila program pendidikan tersebut selesai dengan baik dan penerima beasiswa telah dinyatakan lulus maka penerima beasiswa diwajibkan untuk bekerja pada Perusahaan sedikitnya dalam jangka waktu $2n+X$ (n = tahun masa pendidikan, X = nilai tambahan yang ditentukan oleh Dewan Direksi), sejak penerima beasiswa dinyatakan lulus;
3. Setelah menyelesaikan program pendidikan dan dinyatakan lulus, penerima beasiswa diwajibkan untuk melakukan *transfer knowledge* sebagai *trainer* serta menyusun *mini project* sesuai kebutuhan pengembangan Perusahaan yang dievaluasi oleh Direksi.

In addition, the Company provides opportunities for employees who wish to pursue higher education through scholarship programs. This initiative aims to enhance employee capabilities, which in turn contributes to improving the Company's competitiveness. [GRI 404-2]

Obligations of scholarship recipients:

1. Report academic progress in accordance with the education program on a quarterly basis to HCM;
2. Upon successful completion of the program and official graduation, scholarship recipients are required to serve the Company for at least a period of $2n + X$ (n = years of study, X = additional period determined by the Board of Directors), starting from the date of graduation;
3. After completing the program and being declared graduated, scholarship recipients are required to conduct knowledge transfer as trainers and prepare a mini project aligned with the Company's development needs, to be evaluated by the Board of Directors.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN BERSERIKAT [GRI 2-30]

Industrial Relations and Freedom of Association [GRI 2-30]

Perusahaan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyuarakan pendapatnya yang merupakan hak dasar dari setiap karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan terbuka terhadap segala kritik dan saran yang ditujukan kepada Perusahaan.

Mekanisme dalam menyampaikan kritik maupun saran bagi karyawan:

1. Pegawai memiliki hak untuk menyampaikan keluhan dalam rangka tugas atau pekerjaannya;
2. Pegawai yang bersangkutan dapat membicarakan persoalannya secara lisan dengan atasan langsung dan apabila dalam 1 (satu) minggu masih belum ada tindak lanjut, pegawai yang bersangkutan mengajukan persoalannya secara tertulis kepada atasan langsung tersebut dengan batasan waktu tindak lanjut 3 (tiga) hari setelah pengajuan;
3. Apabila persoalan belum dapat diselesaikan oleh atasan langsung, maka persoalan ini oleh pegawai yang bersangkutan diajukan secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
4. Apabila pada langkah kedua belum juga tercapai penyelesaian, maka pegawai yang bersangkutan dapat meneruskan persoalannya secara tertulis kepada perwakilan *Human Capital* di masing-masing Unit dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
5. Apabila belum ditemukan penyelesaian dari persoalan yang diajukan, maka perwakilan *Human Capital* di masing-masing Unit dapat mendampingi pegawai untuk menyampaikan persoalannya kepada VP-HCM dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
6. Apabila Kepala Departemen HCM tidak dapat menyelesaikan persoalan tersebut, maka VP-HCM dapat menyampaikan kepada Direksi untuk diambil keputusan tentang penyelesaian persoalan;
7. Apabila usaha-usaha di atas masih belum juga berhasil, maka

The Company upholds every employee's fundamental right to freely associate, assemble, and express their opinions. As such, the Company remains open to all forms of feedback, including criticism and suggestions directed at improving the organization.

The mechanism for employees to voice concerns or suggestions is as follows:

1. Employees have the right to express grievances related to their duties or work;
2. The employee may initially raise the issue verbally with their immediate supervisor. If there is no follow-up within one (1) week, the employee may submit the issue in writing to the same supervisor, who must respond within three (3) days of submission;
3. If the issue is still unresolved, the employee may escalate it in writing to the next-level supervisor, who must respond within one (1) week of submission;
4. If there is still no resolution, the employee may submit the issue in writing to the Human Capital representative in their respective unit, who must provide follow-up within one (1) week;
5. If the issue remains unresolved, the Human Capital representative may assist the employee in bringing the matter to the VP of Human Capital Management (VP-HCM), with a follow-up deadline of one (1) week from submission.
6. If the VP-HCM is unable to resolve the issue, they may escalate it to the Board of Directors for a final decision.
7. If all internal efforts fail to provide a resolution, the

persoalan tersebut dapat diteruskan oleh pegawai yang bersangkutan kepada pihak ketiga (c.q. Dinas Tenaga Kerja setempat atau Pengadilan Hubungan Industrial) dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2025, Perusahaan belum memiliki serikat pekerja, namun Perusahaan memastikan pemenuhan hak setiap karyawan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah memiliki Lembaga Kerja Sama Bipartit berdasarkan Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Kota Administrasi Jakarta Timur No. E-0118 Tahun 2023. Lembaga tersebut berfungsi sebagai sarana komunikasi dan penyampaian pendapat antara karyawan dengan Perusahaan.

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan agar senantiasa harmonis. Beberapa upaya yang dilakukan Perusahaan dalam menjaga keharmonisan tersebut ditunjukkan melalui:

1. Sosialisasi kontrak kerja karyawan beserta profil Perusahaan;
2. Pelindungan dan jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan); serta
3. Fasilitas kesejahteraan tenaga kerja (ruang laktasi, sarana olahraga, dan kantin).

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Rewards and Sanctions

Perusahaan senantiasa memperlakukan setiap karyawannya secara adil. Dalam mengapresiasi kinerja karyawan, Perusahaan secara rutin memberikan penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja optimal. Dalam mengukur kinerja karyawan, Perusahaan menggunakan metode evaluasi, yaitu *performance appraisal*.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar Peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Peringatan (SP) yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu SP I, II, dan III. Di samping pemberian sanksi, Perusahaan juga melakukan skorsing kepada karyawan yang mendapatkan SP III atau melakukan tindakan yang merugikan Perusahaan. Penskorsan dilakukan untuk menunggu keputusan dari Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selama dalam masa skorsing, upah dibayarkan penuh kepada karyawan yang bersangkutan.

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

Employee Engagement Survey

Perusahaan melakukan survei keterikatan karyawan agar Perusahaan mengetahui kinerja pengelolaan SDM yang telah dilakukan.

Kuesioner ini dirancang dengan skala penilaian yang terstruktur mencakup dimensi *vigor*, *absorption*, dan *dedication*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi skor keterikatan karyawan serta area perbaikan dalam meningkatkan keterikatan karyawan, sehingga Perusahaan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan SDM.

employee may refer the matter to a third party (e.g., the local Department of Manpower or the Industrial Relations Court), in accordance with applicable laws and regulations.

In 2025, the Company had not yet established a labor union; however, the Company ensures the fulfillment of each employee's rights in accordance with applicable laws and regulations.

The Company has established a Bipartite Cooperation Institution based on the Decree of the Head of the East Jakarta Administrative City Sub-Department of Manpower, Transmigration, and Energy No. E-0118 of 2023. This institution serves as a means of communication and expression between employees and the Company.

To ensure business continuity, the Company consistently strives to maintain a harmonious working relationship between the Company and its employees. Several efforts to support this harmony include:

1. Socialization of employment contracts along with an introduction to the Company profile;
2. Protection and social security coverage for employees (through BPJS Employment and Health programs); and
3. Provision of employee welfare facilities (such as a lactation room, sports facilities, and a canteen).

The Company is committed to treating all employees fairly. To recognize and appreciate employee performance, the Company regularly presents awards to those who demonstrate outstanding performance. Employee performance is assessed using an evaluation method, namely performance appraisal.

In addition to rewards, the Company also imposes sanctions on employees who violate Company Regulations. These sanctions are issued in the form of Warning Letters (SP), which are categorized into three levels: SP I, SP II, and SP III. Employees who receive an SP III or commit actions that are detrimental to the Company may be subject to suspension. Suspension is implemented while awaiting a decision from the Industrial Relations Dispute Resolution Agency. During the suspension period, the employee continues to receive their full salary.

The Company conducts employee engagement surveys to evaluate the effectiveness of its human resource management practices.

The questionnaire is designed using a structured rating scale that covers the dimensions of vigor, absorption, and dedication. The collected data is then analyzed to determine overall engagement scores and identify areas for improvement. These insights help the Company develop more effective strategies for managing and enhancing employee engagement.

Survei Keterikatan Karyawan Periode 2023–2025

Employee Engagement Survey 2023–2025

Perihal Subject	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2024–2025 (%)
Skor survei keterikatan karyawan	75	78	72	(3,85) ↓
Employee engagement survey score				

Pada pengukuran yang dilakukan di tahun 2025, survei keterikatan karyawan mencapai 75% yang telah memenuhi target perusahaan sebesar 75,00%. Capaian ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga tingkat keterikatan karyawan pada level yang diharapkan. Namun demikian, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 78%, terdapat sedikit penurunan. Hal ini sejalan dengan meningkatnya ekspektasi karyawan terhadap pengembangan jenjang karier yang lebih jelas, terarah, dan terstruktur. Perusahaan memandang hal ini sebagai area peningkatan, khususnya dalam memperkuat sistem pengembangan karier guna mendukung keberlanjutan kinerja organisasi dan peningkatan *employee experience*.

Based on the measurement conducted in 2025, the employee engagement survey reached 75%, meeting the Company's target of 75.00%. This achievement indicates that the Company has successfully maintained employee engagement at the expected level. However, there was a slight decrease compared to the previous year, which reached 78%. This trend aligns with rising employee expectations for clearer, more directed, and structured career development paths. The Company recognizes this as an area for improvement, specifically in strengthening career development systems to support sustainable organizational performance and enhance the overall *employee experience*.

02

MENYEDIAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN: PENGELOLAAN ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Providing a Safe and Comfortable Work Environment: Management of Occupational Health and Safety (OHS) Aspects

PEDOMAN K3 PERUSAHAAN

Company OHS Guidelines

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional yang ditujukan untuk meminimalkan kejadian kecelakaan kerja demi tercapainya target tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*) sebagaimana tertuang dalam Memorandum Direktur Utama No. 033/M/DIR/PPRE/2025 tentang Target KPI (*Key Performance Indicator*) QHSE 2025 [GRI 3-3].

Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur kerja PPRE/DQHSE/M/001 tentang *Company Manual* yang bertujuan untuk memastikan implementasi K3 di setiap lokasi kerja sesuai dengan persyaratan regulasi yang berlaku, yakni:

The Company is committed to implementing Occupational Health and Safety (OHS) principles across all operational activities, aiming to minimize workplace accidents and achieve a zero-accident target. This commitment is outlined in the President Director's Decree No. 033/M/DIR/PPRE/2025 regarding the 2025 QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment) Key Performance Indicator (KPI) targets. [GRI 3-3]

The Company has established manual PPRE/DQHSE/M/001 to ensure Occupational Health and Safety (OHS) implementation across all work sites, in compliance with the following regulatory requirements:

- 1 Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, K3, dan pengelolaan lingkungan;
- 2 Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan;
- 3 Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas; serta
- 4 Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L/*Safety Health and Environment* (SHE)) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

- 1 Continuous improvement in safety, occupational health and safety (OHS), and environmental management;
- 2 Commitment to pollution prevention and environmental impact control;
- 3 Efficient use of natural resources in every activity; and
- 4 Implementation of the Occupational Safety and Environmental Management System (K3L/*Safety, Health, and Environment* (SHE)) in compliance with applicable regulations and requirements.

PELAKSANAAN SISTEM TANGGAP DARURAT

Implementation of the Emergency Response System

Perusahaan telah menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai di setiap lokasi kerja. Perusahaan senantiasa melakukan perawatan secara rutin untuk memeriksa kualitas dan keandalan sarana dan prasarana K3 tersebut.

The Company has provided adequate Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructure at every work site. The Company consistently conducts routine maintenance to inspect the quality and reliability of these OHS facilities and infrastructure.

Alat Kebakaran
Fire Equipment

Komponen Component	Lokasi Location	Jumlah Total
APAR Fire extinguisher	Gedung Utama Main Building	9
APAR Fire extinguisher	Lokasi Proyek Project Location	1.277
Heat/Fix Detector	Gedung Utama Main Building	12
Alarm Bell	Gedung Utama Main Building	1
Master Point	Gedung Utama Main Building	2
Petunjuk Jalur Evakuasi Evacuation Route Instruction	Gedung Utama Main Building	30










Alat Kebakaran
Fire Equipment

Jenis APAR Type	Ukuran (kg) Size (kg)						
	<5	6	9	10	25	50	80
Dry Powder	998	258	30	-	-	-	-

Alat Pelindung Diri (APD)
Personal Protective Equipment

Pelindungan diri merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan di lapangan. Oleh karena itu, kami mewajibkan penggunaan standar Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh karyawan yang bekerja di lapangan. Adapun ketentuan APD yang wajib digunakan sebagai berikut.

Personal protection is essential in carrying out employees' duties and responsibilities in the field. Therefore, we require the use of standard Personal Protective Equipment (PPE) for all employees working on-site. The mandatory PPE requirements are as follows.

 Helm safety Safety helmet	 Sarung tangan Gloves
 Earplug Earplugs	 Body harness double hook Double hook body harness
 Kacamata safety Safety glasses	 Las dan kedok las (untuk pekerja las) Welding and welding mask (for welders)
 Masker medis Medical mask	 Sepatu Safety Safety Shoes
 Rompi reflector Reflector vest	

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-1]

Implementation of Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

PPRE menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu, SMK3 yang diterapkan Perusahaan merujuk pada beberapa peraturan yaitu **[GRI 3-3]**:

- Undang-Undang RI No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;
- Peraturan Menteri Perhubungan RI No. 13 Tahun 2014 tentang Rambu Lalu Lintas;
- Peraturan Menteri PUPR No. 14 Tahun 2020 tentang Standard dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia;
- Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi;
- ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
- ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen K3;
- ISO 31000: 2016 tentang Panduan Manajemen Risiko;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan APAR;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 02 Tahun 1989 tentang Pengawasan Instalasi Penyalur Petir;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 15 Tahun 2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 03 Tahun 2008

PPRE implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems. In addition, the OHSMS implemented by the Company refers to several regulations, including: **[GRI 3-3]**

- Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning Construction Safety Management Systems;
- Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2014 concerning Traffic Signs;
- Regulation of the Minister of Public Works and Housing (PUPR) No. 14 of 2020 concerning Standards and Guidelines for Procurement of Construction Services through Providers;
- Regulation of the Minister of Public Works and Housing (PUPR) No. 10 of 2021 concerning Construction Safety Management Systems;
- ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems;
- ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems;
- ISO 31000:2016 on Risk Management Guidelines;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 04/MEN/1980 concerning Requirements for the Installation of Fire Extinguishers;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of

- tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label B3;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 08 Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri (APD);
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 33 Tahun 2015 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Listrik di Tempat Kerja;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 09 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Pekerjaan pada Ketinggian;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 37 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bejana Tekanan dan Tangki Timbun;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 38 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Tenaga dan Produksi;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja;
- Keputusan Menteri ESDM RI No. 1827 k/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Teknik Pertambangan yang Baik;
- Peraturan Presiden RI No. 7 Tahun 2019 Penyakit Akibat Kerja;
- Keputusan Direktorat Jenderal Minerba RI No.185.K/37.04/DJB/2019 tentang Petunjuk teknis Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 08 Tahun 2020 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut;
- Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 06 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 04 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 11 Tahun 2023 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Ruang Terbatas.
- Indonesia No. 02 of 1989 concerning Supervision of Lightning Protection Installations;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 15 of 2008 concerning First Aid in the Workplace;
- Regulation of the Minister of Environment of the Republic of Indonesia No. 03 of 2008 concerning Procedures for Providing Symbols and Labels for Hazardous and Toxic Materials (B3);
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 08 of 2010 concerning Personal Protective Equipment (PPE);
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 33 of 2015 concerning Occupational Health and Safety for Electrical Work in the Workplace;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 09 of 2016 concerning Occupational Health and Safety for Working at Heights;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 37 of 2016 concerning Occupational Health and Safety for Pressure Vessels and Storage Tanks;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 38 of 2016 concerning Occupational Health and Safety for Power and Production Machinery;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 05 of 2018 concerning Occupational Health and Environmental Safety in the Workplace;
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Good Mining Practices;
- Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
- Decree of the Directorate General of Mineral and Coal of the Republic of Indonesia No. 185.K/37.04/DJB/2019 concerning Technical Guidelines for Mining Safety Management Systems;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 08 of 2020 concerning Occupational Health and Safety for Lifting and Transport Equipment;
- Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 06 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 04 of 2021 concerning the List of Businesses and/or Activities Required to Have an Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts, or a Statement of Environmental Management and Monitoring Commitment;
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 11 of 2023 concerning Occupational Health and Safety in Confined Spaces.

Daftar HSE Prosedur PP Presisi [GRI 3-3]

HSE Procedure List of PP Presisi

No	Nomor SOP/WI SOP/WI Number	Nama SOP SOP Name
1	PPRE/DQHSE/M/001	COMPANY MANUAL Company Manual
2	PPRE/DQHSE/P/001	PROSEDUR MOBILISASI ALAT BERAT Heavy Equipment Mobilization Procedure
3	PPRE/DQHSE/P/002	PROSEDUR PENGENDALIAN B3 Hazardous and Toxic Materials (B3) Control Procedure
4	PPRE/DQHSE/P/004	INVESTIGASI (KECELAKAAN KERJA, KEGAGALAN KONTRUKSI DAN LINGKUNGAN) Investigation Procedure (Work Accidents, Construction Failures, and Environmental Incidents)
5	PPRE/DQHSE/P/006	PROSEDUR IPPAL IPPAL Procedure
6	PPRE/DQHSE/P/007	PROSEDUR IDENTIFIKASI DAN EVALUASI PERATURAN PERUNDANGAN K3L Procedure for Identification and Evaluation of OHS and Environmental Regulations
7	PPRE/DQHSE/P/011	PROSEDUR PERATURAN MEMASUKI AREA TAMBANG DAN JALAN ANGKUT Procedure for Entry Regulations to Mining Areas and Haul Roads
8	PPRE/DQHSE/P/013	PROSEDUR KEWENANGAN MENGHENTIKAN PEKERJAAN (STOP WORK AUTHORITY) Stop Work Authority Procedure
9	PPRE/DQHSE/P/015	PROSEDUR IDENTIFIKASI ASPEK , BAHAYA, PELUANG, DAN PENILAIAN PENGENDALIAN RISIKO Procedure for Identification of Aspects, Hazards, Opportunities, and Risk Control Assessment
10	PPRE/DQHSE/P/018	PROSEDUR CORRECTIVE ACTION Corrective Action Procedure
11	PPRE/DQHSE/W/004	WI KEADAAN DARURAT Work Instruction for Emergency Response

12	PPRE/DQHSE/W/008	WI INSPEKSI K3L Work Instruction for OHS and Environmental Inspection
13	PPRE/DQHSE/W/010	WI PENGANGKATAN MANUAL Work Instruction for Manual Handling
14	PPRE/DQHSE/W/007	WI BEKERJA DI KETINGGIAN Work Instruction for Working at Heights
15	PPRE/HSE/P/019	PROSEDUR IJIN KERJA AMAN (WORK PERMIT) Safe Work Permit Procedure
16	PPRE/HSE/P/020	PROSEDUR NON CONFORMANCE (NC) HSE Non-Conformance (NC) HSE Procedure
17	PPRE/HSE/P/021	PROSEDUR ALAT PELINDUNG DIRI Personal Protective Equipment Procedure
18	PPRE/HSE/P/023	PROSEDUR PENGANGKATAN Lifting Procedure
19	PPRE/HSE/P/024	PROSEDUR PEKERJAAN PANAS (HOT WORK) Hot Work Procedure
20	PPRE/HSE/W/006	WI PEMBENTUKAN BAGAN K3 DAN KO SERTA KOMITE KESELAMATAN PERTAMBANGAN Work Instruction for the Establishment of OHS Structure and Mining Safety Committee
21	PPRE/HSE/W/009	WI KOMUNIKASI KONSULTASI DAN PARTISIPASI K3LH Work Instruction for OHS Communication, Consultation, and Participation
22	PPRE/QHSE/P/009	PROSEDUR INTERNAL AUDIT QHSE Internal Audit QHSE Procedure

PENERAPAN K3 SCORECARD [GRI 3-3]

Implementation of the OHS Scorecard [GRI 3-3]

Setiap 2 (dua) tahun sekali, Perusahaan melakukan pengukuran kinerja K3 yang mencakup poin:

1. Pemeriksaan perencanaan dan dokumentasi *Health Safety and Environment*;
2. Pengendalian bahaya dan risiko;
3. Komunikasi dan sosialisasi *Health Safety and Environment*;
4. Aktivitas lalu lintas dan transportasi personel;
5. Alat pelindung diri, kesiapsiagaan tanggap darurat dan evakuasi medis;
6. Fasilitas penunjang;
7. Manajemen *housekeeping*, limbah dan lingkungan, aktivitas penggunaan alat berat;
8. Aktivitas pekerjaan panas (gerinda, pengelasan, pemotongan material);
9. Pekerjaan sipil, penimbunan, dan penggalian tanah, bekerja di ketinggian dan perancah/*scaffolding*, bekerja di atas dan di dekat air;
10. Instalasi listrik dan panel listrik, aktivitas pengangkatan;
11. Penanganan material B3, pekerjaan di ruang terbatas (*confined space*);
12. Gudang tertutup dan terbuka; dan
13. Area *workshop*/area perbaikan alat berat.

Every two (2) years, the Company conducts an Occupational Health and Safety (OHS) performance assessment covering the following points:

1. Inspection of Health, Safety, and Environment (HSE) planning and documentation;
2. Hazard and risk control;
3. HSE communication and socialization;
4. Personnel traffic and transportation activities;
5. Personal protective equipment, emergency preparedness and medical evacuation;
6. Supporting facilities;
7. Housekeeping management, waste and environmental management, heavy equipment operation activities;
8. Hot work activities (grinding, welding, material cutting);
9. Civil works, landfilling and excavation, working at heights and scaffolding, working over and near water;
10. Electrical installations and panels, lifting activities;
11. Handling of hazardous and toxic materials, confined space work;
12. Enclosed and open warehouses; and
13. Workshop/heavy equipment repair areas.

Pengukuran Penerapan K3 Periode 2023-2025

Measurement of Occupational Health and Safety (OSH) Implementation for the 2023-2025 Period

Perihal Subject	2025			Realisasi 2024 (%) Realization 2024 (%)	Realisasi 2023 (%) Realization 2023 (%)	Realisasi 2023 (%) Realization 2023 (%)
	Target (%) Target (%)	Realisasi (%) Realization (%)	Pencapaian (%) Achievement (%)			

Skor Penerapan K3 OHS Implementation Score	92	98,33	107,93	↑	97,75	88,88	1,54	↑
---	-----------	--------------	---------------	---	--------------	--------------	-------------	---

Pada tahun 2025, penerapan K3 memperoleh skor 99,29%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dengan skor sebesar 97,75%. Jika dibandingkan dengan target, skor penerapan K3 di tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain: peningkatan komitmen dan kepedulian manajemen terhadap K3, program perencanaan dan *monitoring* K3 yang konsisten, penerapan program *Reward & Punishment* K3 serta peningkatan budaya K3L pada staf, operator, dan driver dalam menaati peraturan keselamatan dan kesehatan kerja.

In 2025, the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) achieved a score of 99.29%, an increase compared to 97.75% in the previous year. Compared to the target, the 2025 OHS implementation score exceeded the established target. This achievement was driven by several factors, including increased management commitment and awareness toward OHS, consistent OHS planning and monitoring programs, the implementation of OHS Reward & Punishment programs, and the strengthening of OHS culture among staff, operators, and drivers in complying with occupational health and safety regulations.

PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Implementation of Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)

Perusahaan telah menunjuk Departemen Quality, Safety & Health, Environmental (QSHE) sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan dan pengawasan penerapan K3LH baik yang dilakukan Perusahaan, maupun mitra kerja, yang mencakup kontraktor dan pemasok. Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi K3LH kepada karyawan dan mitra kerja pada setiap tahunnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2025 sebagai berikut:

1. Promosi dan kampanye K3LH yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan banner;
2. Rapat Departemen QSHE;
3. Rapat Biro QSHE;
4. Sosialisasi K3LH pada mitra kerja melalui pelaksanaan *safety induction*, *safety talk*, serta pertemuan *safety* bulanan;
5. Melaksanakan beberapa *training* K3LH secara rutin, seperti cara menggunakan APAR, simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran, *training* petugas P3K, *training lock* dan *tag out*, serta pelatihan bekerja di ketinggian;
6. Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja K3LH di area konstruksi setiap akhir tahun; dan
7. Pelaksanaan audit internal sistem manajemen keselamatan kerja pertambangan tahun 2025.

The Company appointed the Quality, Safety & Health, Environmental (QSHE) Department as the party responsible for managing and supervising the implementation of OHSE, both by the Company itself and its partners, including contractors and suppliers. The Company routinely conducts OHSE awareness activities for employees and partners every year. Activities carried out in 2024 include:

1. More intensive and effective OHSE promotion and campaigns through posters and banners;
2. QSHE Department meetings;
3. QSHE Bureau meetings;
4. OHSE socialization to partners through safety inductions, safety talks, and monthly safety meetings;
5. Regular OHSE training sessions, such as how to use fire extinguishers (APAR), emergency simulations for work accidents and fires, first aid officer training, lockout-tagout training, and working at height training;
6. OHSE audits through daily supervision, scheduled and unscheduled monthly inspections, as well as evaluation of OHSE performance in construction areas at the end of each year; and
7. Implementation of the internal audit of the mining occupational safety management system in 2025.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3

OHS Training and Certification

Perusahaan melalui Departemen QSHE secara berkala melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang bekerja sama dengan pihak eksternal bersertifikat. Pada tahun 2025, Perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Jasa K3 (PJK3) dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam mengadakan kegiatan dan sertifikasi K3 yang diuraikan sebagai berikut.

activities related to Occupational Health and Safety (OHS) in collaboration with certified external parties. In 2025, the Company partnered with Occupational Health and Safety Service Providers (PJK3) and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia to organize OHS training and certification activities, as outlined below.

Pelatihan K3 OHS Training

Level Jabatan Position Level	Materi Content	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
HSE SUPT	Implementasi audit SMK3 Pertambangan Implementation of Mining OHS Management System (SMK3) Audit	BNSP	2 Orang 2 persons
SVP Enviro	Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) Hazardous and Toxic Waste Management Operations (OPLB3)	BNSP	1 Orang 1 persons

HSE Team Leader	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPA)	BNSP	1 Orang 1 persons
HSE SUPT	Sertifikasi ToT (Training of Trainer) Training of Trainers (ToT) Certification	BNSP	1 Orang 1 persons
Mekanik	POP (Pengawas Operasional Pertama) First-Level Operational Supervisor (POP)	BNSP	3 Orang 3 persons
Pengawas	POP (Pengawas Operasional Pertama) First-Level Operational Supervisor (POP)	BNSP	12 Orang 12 persons
PJO	POM (Pengawas Operasional Madya) Intermediate Operational Supervisor (POM)	BNSP	6 Orang 6 persons

Sertifikasi K3
OHS Certification

Nama dan Jenis Sertifikasi Name and Type of Certification	Pemberi Sertifikasi Certification Issuer	Masa Berlaku Validity Period	Jumlah Karyawan yang Memiliki Sertifikasi Total Certified Employees
Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	BNSP	3 Tahun 3 years	8
Welder	BNSP	3 Tahun 3 years	15
POP (Pengawas Operasional Pertama) First Operations Supervisor	BNSP	5 Tahun 3 years	53
POM (Pengawas Operasional Madya) Intermediate Operational Supervisor (POM)	BNSP	5 Tahun 3 years	6
POU (Pengawas Operasional Utama) Main Operational Supervisor (POU)	BNSP	5 Tahun 3 years	2
Implementasi SMK3 Pertambangan Implementation of Mining OHS Management System (SMK3)	BNSP	5 Tahun 3 years	3
Sertifikasi Operator Pesawat Tenaga dan Produksi Certification for Power and Production Equipment Operators	KEMENANKER	5 Tahun 3 years	5

Sertifikasi Juru Ikat Rigger Certification	BNSP	5 Tahun 3 years	2
Sertifikasi Operator K3 Mesin Penghancur OHS Certification for Crushing Machine Operators	KEMENAKER	5 Tahun 3 years	8
Sertifikasi Operasional Pengelolaan Limbah B3 (OPLB3) Certification for Hazardous and Toxic Waste Management Operations (OPLB3)	BNSP	3 Tahun 3 years	1
Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPA) Certification for Person in Charge of Water Pollution Control (PPA)	BNSP	3 Tahun 3 years	1
Sertifikasi ToT (Training of Trainer) Training of Trainers (ToT) Certification	BNSP	3 Tahun 3 years	1

JAMINAN KESEHATAN

Health Insurance

Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan Perusahaan dalam program jaminan kesehatan mencakup program kecelakaan kerja, hari tua, pemeliharaan kesehatan, dan pensiun. Selain itu, Perusahaan juga memiliki program perlindungan kesehatan bagi karyawan yang meliputi tambahan biaya perawatan/pengobatan bagi karyawan beserta keluarganya dan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi yang dibiayai penuh oleh Perusahaan.

The Company enrolled all employees in a health insurance program that covers work-related accidents, retirement benefits, healthcare maintenance, and pensions. In addition, the Company provides health protection programs for employees, including additional coverage for medical treatment expenses for employees and their families, as well as enrolling all employees in insurance programs fully funded by the Company.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA [GRI 403-9]

Work-related Injuries Rate [GRI 403-9]

Berkat pengelolaan K3 yang dilakukan, Perusahaan dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun ke tahun. Adapun data kecelakaan kerja yang terjadi di Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

As a result of the OSH management implemented, the Company has successfully reduced the occupational accident rate year-on-year. Data regarding occupational accidents within the Company over the last 3 (three) years are detailed as follows:

Pengukuran Penerapan K3 Periode 2023–2025

Measurement of Occupational Health and Safety (OSH) Implementation for the 2023–2025 Period

Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	2025 (kejadian) (cases)	2024 (kejadian) (cases)	2023 (kejadian) (cases)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)	
				Nominal (orang) Nominal (person)	Persentase (%) Percentage (%)
Meninggal Death	-	-	-	-	-
Kecelakaan Kehilangan Jam Kerja Lost Time Injuries	-	-	-	-	-
Kasus Kembali Bekerja Terbatas Restricted Work Cases	-	4	1	(4)	(100) ↓
Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Cases	2	-	3	2	100 ↑
Kasus Perawatan P3K First Aid Cases	3	3	5	0	0 ↓
Near Miss	5	6	7	(1)	(16,67)
Mengakibatkan Kerusakan Material Resulted in Material Damage	6	6	7	0	
Jumlah Total	16	19	23	(3)	(15,79) ↓

Pada tahun 2025 tidak terdapat angka kasus kecelakaan meninggal (*fatality*), namun terjadi beberapa kasus kecelakaan dengan kategori antara lain: kasus perawatan medis, kasus perawatan P3K, kejadian *near miss* serta kecelakaan yang mengakibatkan kerusakan material. Total kejadian kecelakaan mengalami penurunan 15,79% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan angka kecelakaan tersebut dipengaruhi oleh keefektifan penerapan program seperti sertifikasi eksternal/internal: *training* internal dan eksternal, tinjauan manajemen (*management walktrough*), program inspeksi, observasi area kerja, Audit internal dan eksternal, dan penerapan program *reward & punishment*.

In 2025, there were no fatal accidents reported. However, several incidents occurred, including medical treatment cases, first aid (P3K) cases, near-miss incidents, and accidents resulting in material damage. The total number of incidents decreased by 15.79% compared to the previous year. This reduction was driven by the effective implementation of various programs, including external and internal certifications, internal and external training, management walktroughs, inspection programs, workplace observations, internal and external audits, and the implementation of reward and punishment programs.

Parameter	2025	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) 2024-2025 (%) Increase (Decrease) 2023-2024 (%)	
				Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Tingkat Kecelakaan Kerja TRIR (Total Recordable Incident Rate)	0,48	0,33	0,35	(0,09)	(27,3) ↑
Tingkat Keparahan SR (Saverity Rate)	-	-	-	-	-
Tingkat Keseringan FR (Frequency Rate)	-	-	-	-	-
Meninggal Fatality	-	-	-	-	-
Kecelakaan Kehilangan Jam Kerja LTI (Lost Time Injuries)	-	-	-	-	-
Kasus Kembali Bekerja Terbatas RWDC (Restricted Work Day Case)	-	4	1	(4)	(100) ↓
Kasus Perawatan Medis MTC (Medical Treatment Case)	2	-	3	2	100 ↑

Kasus Perawatan P3K FAC (First Aid Case)	3	3	5	0	0
Kerusakan Properti Property Damage	6	6	7	0	0
Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	-	-	-	-	-
Hampir Celaka Nearmiss Hipo	5	6	7	(1)	(16,67) ↓
Jumlah Jam Kerja Manhour YTD	8.408.862	12.100.956	11.587.646	(3.692.094)	(30,51) ↓

$$\begin{aligned}
 \text{TRIR} &= \frac{\text{Recordable Incident} \times 200.000}{\text{Manhour YTD}} \\
 \text{SR} &= \frac{\text{Jumlah Pekerja yang Mengalami Cedera (Number of Injured Workers)} \times 200.000}{\text{Manhour YTD}} \\
 \text{FR} &= \frac{\text{Jumlah Hari Kerja Hilang (Number of Work Days Lost)} \times 200.000}{\text{Manhour YTD}}
 \end{aligned}$$

MEKANISME PENGADUAN MASALAH TERKAIT K3

OHS-Related Grievance Mechanism

Perusahaan memiliki mekanisme pengaduan masalah terkait praktik pengelolaan K3 yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Pengaduan ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 3 (tiga) hari.
2. Apabila persoalan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 3 hari, maka karyawan dapat menyampaikannya kepada pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 (satu) minggu.
3. Apabila langkah di atas belum tercapai juga penyelesaiannya, maka karyawan bersangkutan dapat meneruskan persoalannya kepada SDM untuk dibawa ke dalam rapat Direksi.
4. Apabila usaha langkah sebelumnya belum berhasil, maka persoalan tersebut diteruskan oleh karyawan bersangkutan kepada pihak ketiga (Dinas Ketenagakerjaan setempat).

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima/menerima keluhan atau pengaduan terkait K3 yang disampaikan oleh karyawan.

Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [GRI 403-2]

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang terintegrasi dan berkelanjutan. Dalam mendukung komitmen tersebut, Perusahaan secara konsisten melakukan pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, serta investigasi insiden sebagai bagian dari upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Proses ini diterapkan secara menyeluruh terhadap seluruh aktivitas operasional, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin, serta mencakup seluruh pekerja, termasuk pekerja non-karyawan yang berada dalam kendali operasional Perusahaan. Melalui pendekatan yang sistematis dan berbasis risiko, Perusahaan memastikan bahwa setiap potensi bahaya dapat diidentifikasi secara dini, dikendalikan secara efektif, serta menjadi dasar dalam peningkatan berkelanjutan sistem manajemen K3.

Berikut beberapa mekanisme manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang telah dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2025 :

- a. **Proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko**
Perusahaan menerapkan proses sistematis dalam mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) baik untuk aktivitas rutin maupun non-rutin. Proses ini dilakukan melalui kegiatan seperti *Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC)*, *Job Safety Analysis (JSA)*, serta inspeksi dan audit K3 secara berkala.
Dalam mengendalikan risiko, Perusahaan mengacu pada prinsip hierarki pengendalian, yang meliputi eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Untuk memastikan kualitas proses tersebut, Perusahaan menugaskan personel yang kompeten dan telah mendapatkan pelatihan terkait K3, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi identifikasi bahaya dan pengendalian risiko. Selain itu, hasil dari proses identifikasi dan penilaian risiko digunakan sebagai dasar dalam peninjauan dan peningkatan berkelanjutan sistem manajemen K3, termasuk dalam

The Company has established a grievance mechanism for issues related to Occupational Health and Safety (OHS) practices, as outlined below:

1. Employees may initially report complaints to their immediate supervisor. These complaints are expected to be resolved within three (3) days.
2. If the issue is not resolved within three days, the employee may escalate it to the supervisor's superior, with a resolution timeframe of one (1) week.
3. If the matter still remains unresolved, the employee may bring the issue to the Human Resources (HR) Department to be discussed in a Board of Directors meeting.
4. Should all the above steps fail to resolve the issue, the employee may escalate the matter to a third party, namely the local Manpower Office (Dinas Ketenagakerjaan).

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or grievances related to OHS from employees.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation [GRI 403-2]

The Company is committed to fostering a safe and healthy work environment through the implementation of an integrated and sustainable Occupational Health and Safety (OHS) management system. To uphold this commitment, the Company consistently conducts hazard identification, risk assessment, and incident investigation as part of its efforts to prevent workplace accidents and occupational diseases. This process is applied comprehensively across all operational activities—both routine and non-routine—and covers all workers, including non-employee workers under the Company's operational control. By employing a systematic, risk-based approach, the Company ensures that all potential hazards are identified early and controlled effectively, serving as a foundation for the continuous improvement of the OHS management system.

The following are several Occupational Health and Safety (OHS) management mechanisms implemented by the Company in 2025:

- a. **Hazard Identification and Risk Assessment Process**
The Company implements a systematic process for identifying hazards and assessing Occupational Health and Safety (OHS) risks for both routine and non-routine activities. This process is conducted through activities such as Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC), Job Safety Analysis (JSA), as well as regular OHS inspections and audits.
In controlling risks, the Company adheres to the hierarchy of controls principle, which includes elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). To ensure the quality of this process, the Company assigns competent personnel who have received OHS training and conducts periodic evaluations on the effectiveness of hazard identification and risk control implementation. Furthermore, the results of the identification and risk assessment process serve as the foundation for the continuous review and improvement of the OHS management system, including the establishment of work programs, training, and OHS policies.

penetapan program kerja, pelatihan, serta kebijakan K3.

- b. **Proses Pelaporan Bahaya oleh Pekerja**
Perusahaan menyediakan berbagai mekanisme bagi pekerja untuk melaporkan bahaya terkait pekerjaan dan kondisi tidak aman, seperti melalui sistem pelaporan insiden, *safety observation*, serta komunikasi langsung kepada atasan atau tim K3. Perusahaan menjamin bahwa setiap laporan yang disampaikan oleh pekerja akan ditindaklanjuti secara objektif dan tanpa adanya tindakan pembalasan. Kebijakan ini ditegaskan dalam peraturan internal Perusahaan yang melindungi pelapor (*whistleblower protection*), sehingga pekerja dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman tanpa rasa khawatir.
 - c. **Kebijakan Meninggalkan Situasi Berbahaya**
Perusahaan memiliki kebijakan yang memberikan hak kepada seluruh pekerja untuk menghentikan atau meninggalkan pekerjaan apabila mereka meyakini bahwa kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Pekerja yang mengambil tindakan tersebut diwajibkan untuk segera melaporkan kepada atasan atau pihak terkait agar dapat dilakukan evaluasi lebih lanjut. Perusahaan memastikan bahwa tidak ada tindakan pembalasan, sanksi, atau diskriminasi terhadap pekerja yang mengambil keputusan tersebut, selama dilakukan dengan itikad baik dan sesuai prosedur yang berlaku.
 - d. **Proses Investigasi Insiden**
Setiap insiden terkait pekerjaan, baik yang menyebabkan cedera maupun hampir celaka (*near miss*), akan dilakukan investigasi secara menyeluruh oleh tim yang berkompeten. Proses investigasi mencakup identifikasi akar penyebab (*root cause analysis*), evaluasi bahaya dan risiko yang terkait, serta penetapan tindakan korektif dan pencegahan dengan mengacu pada hierarki pengendalian. Hasil investigasi didokumentasikan dan dikomunikasikan kepada pihak terkait sebagai bahan pembelajaran.
Selain itu, temuan dari investigasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3, termasuk pembaruan prosedur, peningkatan kompetensi pekerja, dan penguatan pengendalian risiko di lapangan.
- b. **Hazard Reporting Process by Workers**
The Company provides various mechanisms for workers to report work-related hazards and unsafe conditions, such as through incident reporting systems, safety observations, and direct communication with supervisors or the OHS team. The Company guarantees that every report submitted by a worker will be followed up objectively and without fear of retaliation. This policy is reinforced within the Company's internal regulations, which provide whistleblower protection, ensuring that workers can actively participate in creating a safe work environment without concern for their professional standing.
 - c. **Policy on Withdrawing from Hazardous Situations**
The Company maintains a policy granting all workers the right to halt or leave their work if they believe that conditions pose a potential risk of workplace accidents or occupational diseases. Workers who take such action are required to immediately report the situation to their supervisor or the relevant department for further evaluation. The Company ensures that no retaliation, sanctions, or discrimination will be taken against workers who make this decision, provided it is done in good faith and in accordance with established procedures.
 - d. **Incident Investigation Process**
Every work-related incident, whether resulting in injury or classified as a near miss, undergoes a thorough investigation conducted by a competent team.
The investigation process includes root cause analysis, an evaluation of associated hazards and risks, and the determination of corrective and preventive actions based on the hierarchy of controls. All investigation findings are documented and communicated to relevant parties as learning material.
Furthermore, investigation findings serve as a basis for the continuous improvement of the OHS management system, including the updating of procedures, enhancement of worker competency, and the strengthening of on-site risk controls.

Layanan kesehatan kerja [GRI 403-3]

Layanan kesehatan kerja di Perusahaan berfungsi untuk mendukung proses identifikasi dan pengendalian bahaya yang dapat berdampak pada kesehatan pekerja. Fungsi tersebut antara lain meliputi pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*), pemantauan kesehatan pekerja sesuai dengan risiko pekerjaan, pengelolaan kesehatan lingkungan kerja, serta penyediaan layanan pertolongan pertama dan penanganan medis di tempat kerja.

Selain itu, layanan kesehatan kerja juga berperan dalam mengidentifikasi potensi penyakit akibat kerja serta memberikan rekomendasi pengendalian risiko yang diperlukan, baik melalui perbaikan lingkungan kerja, penyesuaian metode kerja, maupun peningkatan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Perusahaan memastikan kualitas layanan kesehatan kerja melalui penyediaan tenaga medis yang kompeten dan memiliki kualifikasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta didukung oleh fasilitas kesehatan yang memadai. Selain itu, Perusahaan juga bekerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan eksternal yang terpercaya untuk mendukung layanan yang lebih komprehensif.

Occupational Health Services [GRI 403-3]

Occupational health services within the Company function to support the identification and control of hazards that may impact worker health. These functions include, among others, periodic medical check-ups (MCU), health monitoring aligned with specific job risks, work environment health management, and the provision of first aid and on-site medical treatment.

Furthermore, occupational health services play a role in identifying potential occupational diseases and providing necessary risk control recommendations, whether through work environment improvements, adjustments to work methods, or enhanced use of personal protective equipment (PPE).

The Company ensures the quality of its occupational health services by providing competent medical personnel who hold qualifications in accordance with applicable regulations, supported by adequate health facilities. Additionally, the Company collaborates with trusted external healthcare providers to ensure more comprehensive service delivery.

Evaluasi terhadap efektivitas layanan kesehatan kerja dilakukan secara berkala melalui audit internal, peninjauan program kesehatan, serta pemantauan indikator kesehatan pekerja. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh pekerja, baik karyawan maupun non-karyawan yang berada dalam kendali operasional, memiliki akses yang memadai terhadap layanan kesehatan kerja. Akses ini difasilitasi melalui penyediaan fasilitas kesehatan di lokasi kerja, mekanisme rujukan ke fasilitas kesehatan lanjutan, serta sosialisasi terkait prosedur dan manfaat layanan kesehatan yang tersedia. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan mendorong pekerja untuk secara aktif memanfaatkan layanan kesehatan kerja sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja.

Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 403-4]

Perusahaan mendorong partisipasi aktif pekerja dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) melalui mekanisme komunikasi dan konsultasi yang terstruktur, termasuk melalui pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Mekanisme tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi
Perusahaan menyediakan berbagai mekanisme bagi pekerja untuk berpartisipasi dan dikonsultasikan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen K3, antara lain melalui *safety meeting*, *toolbox meeting*, pelaporan bahaya (*hazard report*), serta program *safety observation*.
Selain itu, Perusahaan juga memfasilitasi komunikasi dua arah melalui P2K3, yang berperan sebagai wadah bagi pekerja dan manajemen untuk menyampaikan masukan, membahas isu K3, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Informasi terkait K3 dikomunikasikan secara berkala melalui sosialisasi, pelatihan, dan media komunikasi internal sehingga dapat diakses oleh seluruh pekerja.
- b. Komite K3 (P2K3)
Perusahaan telah membentuk P2K3 sebagai komite formal yang terdiri dari perwakilan manajemen dan pekerja. P2K3 bertanggung jawab dalam membantu penyusunan program K3, memantau implementasi, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 di lingkungan kerja. P2K3 melaksanakan pertemuan secara berkala untuk membahas isu keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk hasil inspeksi, temuan insiden, serta rekomendasi perbaikan. Dalam pelaksanaannya, P2K3 berperan memberikan masukan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan K3.
Seluruh pekerja telah terwakili dalam P2K3 melalui perwakilan unit kerja, sehingga aspirasi pekerja dapat tersampaikan secara efektif.

Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 403-5]

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai upaya meningkatkan kompetensi dan kesadaran pekerja dalam mengelola risiko serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Pelatihan K3 diberikan kepada seluruh pekerja, baik karyawan maupun non-karyawan yang berada dalam kendali operasional Perusahaan, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta risiko pekerjaan masing-masing.

Evaluations of the effectiveness of occupational health services are conducted periodically through internal audits, health program reviews, and the monitoring of worker health indicators. The results of these evaluations serve as a basis for the continuous improvement of service quality.

The Company ensures that all workers—both employees and non-employees under its operational control—have adequate access to occupational health services. This access is facilitated through the provision of on-site health facilities, referral mechanisms to advanced healthcare facilities, and the dissemination of information regarding available health service procedures and benefits. Through this approach, the Company encourages workers to actively utilize occupational health services as part of the collective effort to maintain health and safety in the workplace.

Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety [GRI 403-4]

The Company encourages active worker participation in the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) through structured communication and consultation mechanisms, including the establishment of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3). These mechanisms include the following:

- a. Participation, Consultation, and Communication
The Company provides various mechanisms for workers to participate in and be consulted on the development, implementation, and evaluation of the OHS management system. These include safety meetings, toolbox meetings, hazard reporting, and safety observation programs. Furthermore, the Company facilitates two-way communication through the P2K3 (Occupational Health and Safety Committee), which serves as a forum for workers and management to provide input, discuss OHS issues, and offer recommendations for improvement. OHS-related information is communicated regularly through socialization, training, and internal communication media to ensure accessibility for all workers.
- b. Occupational Health and Safety Committee (P2K3)
The Company has established the P2K3 as a formal committee consisting of management and worker representatives. The P2K3 is responsible for assisting in the formulation of OHS programs, monitoring implementation, and evaluating OHS performance within the work environment. The committee holds periodic meetings to discuss safety and health issues, including inspection results, incident findings, and corrective recommendations. In practice, the P2K3 plays a vital role in providing management with input for decision-making regarding OHS enhancements. All workers are represented within the P2K3 through work unit representatives, ensuring that worker aspirations are effectively communicated.

Worker Training on Occupational Health and Safety [GRI 403-5]

The Company conducts Occupational Health and Safety (OHS) training as part of its efforts to enhance worker competency and awareness in managing risks and creating a safe and healthy work environment. OHS training is provided to all workers—including both employees and non-employees under the Company's operational control—and is tailored to their specific needs and job-related risks.

Pelatihan yang diberikan mencakup pelatihan umum, seperti induksi K3 (*safety induction*), pelatihan dasar K3, serta sosialisasi prosedur keselamatan kerja. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan khusus yang berkaitan dengan bahaya pekerjaan tertentu, aktivitas berisiko tinggi, dan kondisi darurat, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), penanganan bahan berbahaya, pekerjaan di ketinggian, serta tanggap darurat.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara berkala dan dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku keselamatan pekerja. Dengan demikian, pekerja diharapkan mampu bekerja sesuai prosedur yang aman serta berperan aktif dalam pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Peningkatan kualitas kesehatan pekerja [GRI 403-6]

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja secara menyeluruh, tidak hanya terkait dengan pekerjaan, tetapi juga aspek kesehatan umum sebagai bagian dari upaya mendukung kesejahteraan dan produktivitas pekerja. Dukungan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. **Akses terhadap Layanan Kesehatan Non-Pekerjaan**
Perusahaan memfasilitasi akses pekerja terhadap layanan kesehatan yang tidak terkait pekerjaan melalui kepesertaan dalam program jaminan kesehatan nasional (BPJS Kesehatan) serta kerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan eksternal.
Ruang lingkup layanan yang disediakan mencakup konsultasi medis, pemeriksaan kesehatan, pemberian obat-obatan, serta rujukan ke fasilitas kesehatan lanjutan apabila diperlukan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) tahunan guna memantau kondisi kesehatan pekerja secara menyeluruh.
Perusahaan memastikan bahwa seluruh pekerja memiliki akses yang memadai terhadap layanan tersebut serta memperoleh informasi yang jelas terkait prosedur dan manfaat layanan kesehatan yang tersedia.
- b. **Program Peningkatan Kesehatan Pekerja**
Perusahaan menyediakan berbagai program sukarela untuk meningkatkan kualitas kesehatan pekerja, seperti program pemeriksaan kesehatan berkala, promosi kesehatan (*health campaign*), kegiatan olahraga bersama, serta edukasi terkait pola hidup sehat.
Program-program tersebut ditujukan untuk mengatasi risiko kesehatan utama yang tidak terkait pekerjaan, seperti penyakit tidak menular, kebugaran fisik, serta kesehatan mental. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memfasilitasi akses pekerja melalui penyediaan sarana dan prasarana, sosialisasi program, serta kerja sama dengan pihak eksternal yang kompeten di bidang kesehatan.

Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis [GRI 403-7]

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional, termasuk yang melibatkan pihak ketiga, dilaksanakan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) guna mencegah dan memitigasi potensi dampak negatif yang dapat timbul.

Perusahaan menerapkan pendekatan pengelolaan risiko K3 tidak hanya pada kegiatan internal, tetapi juga terhadap mitra kerja, kontraktor, dan pihak lain yang memiliki hubungan bisnis dengan Perusahaan. Pendekatan ini dilakukan melalui proses

The training programs encompass general training, such as safety inductions, basic OHS training, and the dissemination of safety procedures. Additionally, the Company organizes specialized training related to specific job hazards, high-risk activities, and emergency conditions, such as the use of personal protective equipment (PPE), hazardous materials handling, working at heights, and emergency response.

Training sessions are conducted periodically and evaluated to ensure their effectiveness in improving worker understanding and safety behavior. Consequently, workers are expected to perform their duties in accordance with safe procedures and play an active role in preventing workplace accidents and occupational diseases.

Promotion of Worker Health [GRI 403-6]

The Company is committed to comprehensively enhancing the quality of worker health, addressing not only work-related health but also general health aspects as part of its efforts to support worker well-being and productivity. This support includes the following:

- a. **Access to Non-Occupational Health Services**
The Company facilitates worker access to non-work-related health services through participation in the national health insurance program (BPJS Kesehatan) and collaborations with external healthcare facilities. The scope of services provided includes medical consultations, health examinations, medicine provision, and referrals to advanced health facilities when necessary. Additionally, the Company conducts annual periodic medical check-ups (MCU) to monitor the overall health condition of workers. The Company ensures that all workers have adequate access to these services and receive clear information regarding the procedures and benefits of the available health services.
- b. **Worker Health Promotion Programs**
The Company provides various voluntary programs to enhance the quality of worker health, such as periodic health examination programs, health campaigns, group sports activities, and education related to healthy lifestyles. These programs are aimed at addressing major non-work-related health risks, such as non-communicable diseases, physical fitness, and mental health. In their implementation, the Company facilitates worker access by providing facilities and infrastructure, program socialization, and collaboration with competent external parties in the health sector.

Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships [GRI 403-7]

The Company is committed to ensuring that all operational activities, including those involving third parties, are executed with strict adherence to Occupational Health and Safety (OHS) aspects to prevent and mitigate potential negative impacts.

The Company applies an OHS risk management approach not only to internal activities but also to business partners, contractors, and other parties with business relationships with the Company. This approach is implemented through pre-qualification processes,

pra-kualifikasi, evaluasi kinerja, serta penerapan persyaratan K3 yang wajib dipenuhi oleh seluruh mitra kerja.

Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional telah memahami potensi bahaya dan risiko melalui pelaksanaan *safety induction*, pelatihan K3, serta komunikasi prosedur kerja yang aman. Pengawasan dan evaluasi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3 yang berlaku.

Dalam upaya mitigasi, Perusahaan menerapkan pengendalian risiko berdasarkan hierarki pengendalian, serta melakukan investigasi terhadap setiap insiden yang melibatkan pihak terkait untuk mencegah terulangnya kejadian serupa. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan berupaya meminimalkan dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang timbul dari hubungan bisnis secara berkelanjutan.

Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja [GRI 403-8]

Data cakupan pekerja dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) disusun berdasarkan jumlah pekerja yang berada dalam kendali operasional Perusahaan selama periode pelaporan, baik karyawan maupun pekerja non-karyawan.

Sistem manajemen K3 yang diterapkan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar yang diakui. Perhitungan persentase dilakukan dengan membandingkan jumlah pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3 terhadap total pekerja yang berada dalam kendali operasional Perusahaan.

Cakupan sistem ditentukan berdasarkan ruang lingkup penerapan sistem manajemen K3, termasuk unit kerja atau lokasi operasional yang telah mengimplementasikan dan/atau tersertifikasi. Data yang digunakan telah melalui proses verifikasi internal, dengan asumsi bahwa seluruh pekerja yang tercatat merupakan pekerja aktif selama periode pelaporan.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Perusahaan mengidentifikasi bahaya terkait pekerjaan yang berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan melalui proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko, seperti HIRADC, inspeksi K3, pemantauan lingkungan kerja, serta hasil pemeriksaan kesehatan pekerja.

Bahaya yang diidentifikasi meliputi paparan debu, kebisingan, getaran, bahan kimia, serta faktor ergonomi yang berpotensi menyebabkan gangguan kesehatan seperti gangguan pernapasan, gangguan pendengaran, kelelahan kerja, dan gangguan muskuloskeletal selama periode pelaporan.

Untuk mengendalikan bahaya tersebut, Perusahaan telah dan terus melakukan berbagai upaya pengendalian dengan mengacu pada hierarki pengendalian, antara lain melalui perbaikan teknis (*engineering control*), penerapan prosedur kerja yang aman, pembatasan paparan, serta penggunaan alat pelindung diri (APD). Selain itu, Perusahaan juga melakukan pemantauan berkala dan evaluasi efektivitas pengendalian guna memastikan risiko terhadap kesehatan pekerja dapat diminimalkan secara berkelanjutan.

Penetapan penyakit akibat kerja mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta referensi medis yang relevan, dengan mempertimbangkan hubungan antara

performance evaluations, and the enforcement of mandatory OHS requirements for all business partners.

Furthermore, the Company ensures that all parties involved in operational activities understand potential hazards and risks through safety inductions, OHS training, and the communication of safe working procedures. Regular supervision and evaluations are also conducted to ensure compliance with applicable OHS standards.

In its mitigation efforts, the Company implements risk controls based on the hierarchy of controls and conducts investigations into every incident involving related parties to prevent recurrence. Through this approach, the Company strives to minimize occupational health and safety impacts arising from business relationships on a sustainable basis.

Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-8]

Data regarding worker coverage within the Occupational Health and Safety (OHS) management system is compiled based on the number of workers under the Company's operational control during the reporting period, including both employees and non-employee workers.

The implemented OHS management system refers to applicable laws and regulations as well as recognized standards. Percentage calculations are performed by comparing the number of workers covered by the OHS management system to the total number of workers under the Company's operational control.

System coverage is determined based on the scope of the OHS management system implementation, including work units or operational locations that have implemented and/or been certified. The data used has undergone an internal verification process, under the assumption that all recorded workers remained active throughout the reporting period.

Work-related Ill Health [GRI 403-10]

The Company identifies work-related hazards that pose potential health risks through hazard identification and risk assessment processes, such as HIRADC, OHS inspections, work environment monitoring, and worker health examination results.

Hazards identified during the reporting period include exposure to dust, noise, vibration, chemicals, and ergonomic factors that could potentially lead to health issues such as respiratory disorders, hearing impairment, work fatigue, and musculoskeletal disorders.

To mitigate these hazards, the Company has implemented and continues to execute various control measures based on the hierarchy of controls. These include engineering controls, the implementation of safe working procedures, exposure limitation, and the provision of personal protective equipment (PPE). Additionally, the Company conducts periodic monitoring and evaluations of control effectiveness to ensure that health risks to workers are minimized on a sustainable basis.

The determination of occupational diseases refers to applicable laws, regulations, and relevant medical references, considering the relationship between the type of work, exposure to workplace

jenis pekerjaan, paparan bahaya di tempat kerja, dan kondisi kesehatan pekerja. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan hasil *medical check-up* (MCU) dan evaluasi dokter sebagai dasar dalam mengidentifikasi indikasi penyakit akibat kerja.

Metodologi pengumpulan data dilakukan melalui pencatatan dan pelaporan terintegrasi antara fungsi K3 dan layanan kesehatan kerja, dengan asumsi bahwa seluruh kasus yang teridentifikasi telah melalui proses verifikasi medis yang memadai. Data yang diperoleh selanjutnya digunakan untuk analisis tren, evaluasi risiko kesehatan, serta pengambilan keputusan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit akibat kerja secara berkelanjutan.

hazards, and the worker's health condition. Furthermore, the Company utilizes Medical Check-Up (MCU) results and physician evaluations as a basis for identifying indications of work-related ill health.

Data collection methodology is carried out through integrated recording and reporting between the OHS function and occupational health services, assuming that all identified cases have undergone an adequate medical verification process. The resulting data is then used for trend analysis, health risk evaluation, and decision-making in ongoing efforts to prevent and control work-related ill health.



KINERJA SOSIAL: BERFOKUS PADA ORIENTASI PELANGGAN

SOCIAL PERFORMANCE: FOCUS ON
CUSTOMER ORIENTATION



Keberadaan pelanggan merupakan salah satu faktor penting keberlangsungan usaha Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik melalui penyediaan produk dan/atau jasa yang berkualitas dan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada setiap pelanggan. Tidak hanya itu, Perusahaan juga senantiasa memastikan bahwa kualitas pelaksanaan proyek mulai dari bahan baku hingga jangka waktu pengerjaan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak yang disepakati bersama.

Customers play a vital role in ensuring the sustainability of the Company's business. For this reason, the Company is committed to consistently providing the best service through the delivery of quality products and/or services, and to offering equal service for every customer. In addition, the Company continually ensures that the quality of project execution, from raw materials to the project timeline, complies with the terms agreed upon in the contract.

01

DAMPAK PRODUK DAN/ATAU JASA SERTA INOVASI YANG TAK BERKESUDAHAN [OJK F.26, F.28]

Product and/or Service Impact and Continuous Innovation

Dampak atas produk dan jasa bisa sangat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk kualitas, kegunaan, dan pengaruhnya terhadap lingkungan dan masyarakat. Produk dan jasa yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan konsumen, meningkatkan efisiensi, dan mendorong inovasi. Namun, produk dan jasa yang buruk bisa menyebabkan kerugian finansial, dampak negatif terhadap lingkungan dan bahkan risiko bagi kesehatan dan keselamatan. Penting untuk mempertimbangkan dampak secara holistik dalam pengembangan dan penggunaan produk dan jasa.

The impacts of products and services can vary widely depending on various factors, including quality, usability, and their effects on the environment and society. Good products and services can enhance consumer well-being, improve efficiency, and drive innovation. However, poor-quality products and services may result in financial losses, negative environmental impacts, and even risks to health and safety. Therefore, it is important to consider impacts holistically in the development and use of products and services.

Perusahaan telah melakukan terobosan baru untuk meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. Terobosan baru pada produk dan/jasa Perusahaan memiliki dampak positif karena lebih ramah lingkungan.

The Company has introduced new breakthroughs to minimize negative impacts and enhance positive impacts on the environment. These innovations in the Company's products and/or services have a positive impact as they are more environmentally friendly.

Sebagai bentuk inovasi berkelanjutan, perusahaan menerapkan penggunaan kembali air bekas cucian *washing bay* melalui konsep **Zero Liquid Discharge**. Air hasil pencucian unit alat berat diolah kembali dan dimanfaatkan untuk kebutuhan operasional seperti penyiraman area tambang, sehingga tidak ada air limbah yang dibuang langsung ke lingkungan. Praktik ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi air baku, menekan potensi pencemaran air, serta meningkatkan efisiensi sumber daya air di area pertambangan.

As part of its sustainable innovation efforts, the Company implements the reuse of wastewater from the washing bay through the Zero Liquid Discharge concept. Water generated from washing heavy equipment units is treated and reused for operational needs, such as watering mining areas, so that no wastewater is discharged directly into the environment. This practice aims to reduce raw water consumption, minimize potential water pollution, and improve water resource efficiency in mining areas.

Selain itu, Perusahaan memiliki sarana *water treatment* untuk menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pengecoran, serta memiliki kandungan yang aman apabila akan dibuang ke saluran pembuangan. Kolam pengendap (**sediment pond**) adalah tempat untuk menangkap *runoff* dan menahan air ketika tanah dan kotoran lain dalam air mengendap menjadi sedimen. Kebanyakan kolam pengendap diperlukan karena air keluaran yang mengandung banyak *Total Suspended Solid* atau residu tersuspensi yang melampaui baku mutu kualitas.

In addition, the Company has water treatment facilities that produce water suitable for reuse in casting processes and that meet safe standards if discharged into drainage channels. Sediment ponds function to capture runoff and retain water while soil and other particulates settle as sediment. Most sediment ponds are required because effluent water contains high levels of Total Suspended Solids that exceed applicable quality standards.

Perusahaan juga menerapkan sistem **water management & oil trap** pada *Workshop* dan *Warehouse* di seluruh proyek sebagai inovasi dalam pengelolaan air dan limbah operasional pada

The Company also implements a water management and oil trap system at Workshops and Warehouses across all projects as an innovation in water and operational waste management for mining

kegiatan *mining infrastructure* dan *mining operation*. Sistem ini dirancang untuk mengendalikan aliran air limpasan agar tidak mencemari lingkungan sekitar, sekaligus memisahkan minyak dan bahan pencemar lainnya sebelum air dialirkan kembali atau dilepas ke badan air yang ditentukan. Inovasi ini berperan penting dalam menjaga kualitas air permukaan, mencegah pencemaran tanah dan perairan, serta memastikan kegiatan operasional tetap selaras dengan prinsip perlindungan lingkungan.

Perusahaan melaksanakan kegiatan **revegetasi lahan pascatambang dengan bibit unggul dan pemulihan top soil** sebagai bagian dari inovasi berkelanjutan dalam pemulihan lingkungan, dengan mengutamakan penggunaan bibit unggul serta pemanfaatan kembali *top soil* yang telah dikelola sejak tahap awal kegiatan tambang. Pemilihan bibit unggul disesuaikan dengan karakteristik lahan dan kondisi ekologis setempat untuk meningkatkan tingkat keberhasilan tumbuh dan mempercepat pemulihan tutupan vegetasi. Sementara itu, penggunaan kembali *top soil* bertujuan menjaga kesuburan tanah, mendukung pertumbuhan tanaman, serta memulihkan fungsi ekologis lahan. Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya mempercepat pemulihan ekosistem, mengurangi risiko erosi, dan menciptakan kondisi lahan yang lebih stabil dan berkelanjutan pascatambang.

Perusahaan menerapkan proses **land clearing berbasis inventarisasi ekologis** sebagai bentuk inovasi dalam meminimalkan kerusakan habitat dan menjaga keseimbangan ekosistem di area *mining infrastructure* dan *mining operation* nikel. Sebelum kegiatan pembukaan lahan dilakukan, perusahaan melaksanakan identifikasi awal terhadap kondisi lingkungan, termasuk vegetasi, satwa, dan karakteristik ekosistem setempat, sebagai dasar perencanaan pembukaan lahan yang lebih terkendali. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari area sensitif, mengurangi luas bukaan lahan yang tidak diperlukan, serta memastikan langkah mitigasi dan reklamasi direncanakan sejak awal. Dengan penerapan inventarisasi ekologis, perusahaan berupaya menekan dampak terhadap keanekaragaman hayati sekaligus mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan dalam inovasi dalam pengembangan produk dan jasa keberlanjutan di antaranya dengan mengerjakan proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan, melalui *Mining Operation*, *Mining Services* dan *Civil Work* yang telah menggunakan terobosan baru yang lebih ramah lingkungan, salah satunya *Zero Liquid Discharge*, *Sediment Pond*, *Water Management & Oil Trap*, Revegetasi Lahan Pascatambang dengan pemilihan bibit unggul & pemulihan *top soil*, dan *Land Clearing* berbasis inventarisasi ekologis.

infrastructure and mining operations. This system is designed to control runoff so as not to pollute the surrounding environment, while also separating oil and other contaminants before the water is reused or released into designated water bodies. This innovation plays an important role in maintaining surface water quality, preventing soil and water pollution, and ensuring that operational activities remain aligned with environmental protection principles.

The Company carries out post-mining land revegetation using superior seedlings and topsoil restoration as part of its sustainable environmental recovery initiatives. This approach prioritizes the use of high-quality seedlings and the reuse of topsoil that has been managed since the early stages of mining activities. The selection of superior seedlings is tailored to land characteristics and local ecological conditions to increase growth success rates and accelerate vegetation cover recovery. Meanwhile, the reuse of topsoil aims to maintain soil fertility, support plant growth, and restore ecological functions of the land. Through this approach, the Company seeks to accelerate ecosystem recovery, reduce erosion risks, and create more stable and sustainable post-mining land conditions.

The Company applies an ecological inventory-based land clearing process as an innovation to minimize habitat damage and maintain ecosystem balance in nickel mining infrastructure and mining operation areas. Prior to land clearing activities, the Company conducts an initial assessment of environmental conditions, including vegetation, wildlife, and local ecosystem characteristics, as a basis for more controlled land clearing planning. This approach aims to avoid sensitive areas, reduce unnecessary land clearing, and ensure that mitigation and reclamation measures are planned from the outset. Through the implementation of ecological inventory, the Company strives to reduce impacts on biodiversity while supporting sustainable environmental management.

Concrete steps taken by the Company in innovating the development of sustainable products and services include undertaking projects aligned with sustainability activities through Mining Operations, Mining Services, and Civil Works that have adopted more environmentally friendly innovations. These include Zero Liquid Discharge, sediment ponds, water management and oil traps, post-mining land revegetation with the use of superior seedlings and topsoil restoration, and ecological inventory-based land clearing.



02 UPAYA MEMBANGUN HUBUNGAN SETARA DENGAN PELANGGAN [OJK F. 17]

Fostering Equitable Customer Relations

PP Presisi memahami bahwa kelangsungan usaha yang dijalankan bergantung dari respon pasar yang dapat memenuhi ekspektasi pemasaran yang dilakukan Perusahaan. Untuk itu, PP Presisi berupaya mengembangkan hubungan yang setara dengan pelanggan/pengguna produk dan layanan, yang terutama dilakukan dengan memastikan mutu dan kualitas produk dan layanan, memperhatikan aspek keselamatan pelanggan/pengguna produk dan layanan, maupun respon atas pengaduan/keluhan yang diajukan oleh pelanggan/pengguna produk dan layanan.

PP Presisi understands that the continuity of its business depends on market responses that align with the Company's marketing expectations. Therefore, PP Presisi strives to develop equal relationships with its customers/users of products and services, primarily by ensuring the quality and standards of its products and services, paying attention to customer/user safety aspects, and responding to complaints or feedback submitted by customers/users.

INFORMASI PRODUK DAN/ATAU JASA SERTA PELABELAN

Product and/or Service Information and Labeling

Perusahaan telah menyediakan informasi terkait produk dan jasa yang disediakan melalui media yang mudah diakses baik oleh internal maupun eksternal Perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk transparansi terhadap pelanggan.

The Company provides information related to its products and services through channels that are easily accessible to both internal and external parties. This information can be accessed via the Company's official website, as a form of transparency toward customers.

Setiap proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan menyertakan logo Perusahaan maupun berbagai atribut yang menunjukkan keterlibatan dalam pengerjaan proyek. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa mematuhi setiap kaidah dan prinsip-prinsip pemasaran yang baik dalam memasarkan setiap produk dan jasa yang dimiliki.

Each project undertaken by the Company includes the Company's logo and various attributes that indicate its involvement in the project. In addition, the Company consistently adheres to proper marketing principles and guidelines in promoting all of its products and services.



PEMASTIAN MUTU DAN KUALITAS SERTA KEPATUHAN PRODUK DAN LAYANAN JASA ATAS PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU [OJK F.27, F.29]

Quality Assurance and Compliance of Products and Services with Applicable Laws and Regulations [OJK F.27, F.29]

Perusahaan senantiasa memastikan kualitas produk dan jasa sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Beberapa tahapan yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga kualitas produk dan jasa dengan menerapkan *10 Golden Steps for Best Quality*, sebagai berikut:

The Company consistently ensures that the quality of its products and services aligns with the predetermined technical specifications. To maintain and enhance quality standards, the Company implements the 10 Golden Steps for Best Quality, which include:

<p>01</p> <p>Memastikan semua produk dan jasa harus sesuai dengan spesifikasi teknik;</p> <p>Ensuring all products and services comply with technical specifications;</p>	<p>02</p> <p>Memastikan semua proyek sudah melakukan tahapan Manajemen Risiko terkait kualitas;</p> <p>Ensuring all projects undergo risk management processes related to quality;</p>	<p>03</p> <p>Memastikan semua proses kerja sudah sesuai dengan WMS dan <i>Shop Drawing</i>;</p> <p>Ensuring all work processes align with the Work Method Statement (WMS) and Shop Drawings;</p>	<p>04</p> <p>Memastikan semua proyek sudah menerapkan inovasi dan <i>improvement</i> dari proyek sejenis untuk efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan;</p> <p>Ensuring all projects adopt innovations and improvements from similar projects to enhance efficiency during execution;</p>
<p>05</p> <p>Memastikan semua personil proyek sudah melaksanakan <i>training</i> pekerjaan sejenis;</p> <p>Ensuring all project personnel have completed relevant job training;</p>	<p>06</p> <p>Memastikan semua proyek sudah menyusun <i>Cost of Quality</i> (Biaya Pencegahan, Biaya Penilaian, Biaya Kegagalan Internal, dan Biaya Kegagalan Eksternal) dalam rangka pengendalian kualitas produk;</p> <p>Ensuring all projects establish a Cost of Quality (comprising Prevention Costs, Appraisal Costs, Internal Failure Costs, and External Failure Costs) as part of quality control efforts;</p>	<p>07</p> <p>Memastikan semua proyek sudah memonitor <i>Approval Material</i> dan melakukan <i>Mock-Up</i> pekerjaan utama;</p> <p>Ensuring all projects monitor Approval Material and conduct mock-ups for major works;</p>	<p>08</p> <p>Memastikan semua proyek sudah melakukan inspeksi QA-QC secara periodik;</p> <p>Ensuring all projects conduct periodic QA-QC inspections;</p>
<p>09</p> <p>Memastikan semua proyek sudah melakukan evaluasi untuk mengukur dan menilai pencapaian kualitas produk;</p> <p>Ensuring all projects perform evaluations to measure and assess product quality achievements;</p>	<p>10</p> <p>Memastikan semua proyek baru sudah melakukan <i>Peer Assist</i> dengan proyek sejenis sebelumnya.</p> <p>Ensuring all new projects carry out Peer Assist sessions with teams from previous similar projects.</p>		

Di samping mutu dan kualitas, Perusahaan juga senantiasa memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan/pengguna produk dan layanan jasa melalui penerapan SHE dan SOP kerja sesuai standar. Tidak hanya itu, Perusahaan juga senantiasa menggunakan bahan baku berkualitas dan SDM yang mumpuni dalam pengerjaan proyek. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa SDM (rata-rata personel organik) yang telah memiliki Surat Keterangan Tenaga Ahli (SKA) yang dilibatkan dalam pengerjaan proyek yang dilakukan Perusahaan.

In addition to quality and standards, the Company also consistently ensures the health and safety of customers and users of its products and services through the implementation of SHE (Safety, Health, and Environment) practices and work SOPs in accordance with established standards. Furthermore, the Company is committed to using high-quality raw materials and competent human resources in project execution. This is reflected in the involvement of several personnel—primarily organic staff—who hold Expert Certificates (Surat Keterangan Tenaga Ahli or SKA) in the projects undertaken by the Company.

Bidang Field	Kualifikasi Qualification	Jumlah Total
Ahli Teknik Jalanan Road Engineer	Utama Senior	10
	Madya Associate	9
	Muda Junior	6
Ahli Teknik Jembatan Bridge Engineer	Utama Senior	8
	Madya Associate	6
	Muda Junior	1
Ahli Teknik Landasan Terbang Airstrip Engineer	Utama Senior	-
	Madya Associate	-
	Muda Junior	-
SDA	Utama Senior	1

	Madya	-
	Associate	
	Muda	1
	Junior	
Ahli K3 Konstruksi	Utama	9
OHS Construction Expert	Senior	
	Madya	2
	Associate	
	Muda	2
	Junior	
Ahli Teknik Dermaga	Utama	2
Wharf Engineer	Senior	
	Madya	4
	Associate	
	Muda	1
	Junior	
Ahli Manajemen Mutu	Utama	2
Quality Management Expert	Senior	
	Madya	3
	Associate	
	Muda	4
	Junior	
Pengawas Operasional Pertambangan	Utama	103
Mining Operations Supervisor	Senior	
	Madya	7
	Associate	
	Muda	2
	Junior	

Lain-lain

Utama, Madya, dan Muda

101

Others

Senior, Associate, and Junior

Kelas 1

-

Class 1

Secara khusus, Perusahaan terus mengevaluasi seluruh aspek mutu dan kualitas dari produk dan layanan jasa yang dimiliki agar memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk aspek keamanan dan keselamatan pelanggan/pengguna produk dan layanan jasa, khususnya peraturan dan perundang-undangan di sektor jasa konstruksi dan sektor pertambangan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat produk dan layanan jasa yang menyalahi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat produk dan layanan jasa yang ditarik kembali karena alasan apapun [OJK F.27, F.29].

The Company continuously evaluates all aspects of the quality and standards of its products and services to ensure compliance with all applicable laws and regulations, including customer/user safety and security, particularly those related to the construction and mining service sectors. As of the end of 2025, there were no products or services in violation of applicable laws and regulations, and no products or services were recalled for any reason. [OJK F.27, F.29]

PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN

Customer Complaint Management

Sesuai dengan komitmen untuk menghadirkan produk dan layanan, PP Presisi membuka diri apabila pelanggan atau pemangku kepentingan yang lain ingin menyampaikan keluhan/pengaduan terkait kualitas hasil pekerjaan proyek maupun berbagai hal terkait hak-hak pelanggan/pengguna produk dan layanan jasa. Perusahaan memiliki prosedur standar operasi yang berlaku No. PPRE/QC/P/004 tentang Prosedur Penanganan *Customer Complaint*. Berdasarkan prosedur standar operasi tersebut, Perusahaan wajib merespon pengaduan yang masuk paling lambat 3 (tiga) hari setelah laporan diterima sesuai dengan prosedur standar operasi yang berlaku.

In line with its commitment to delivering quality products and services, PP Presisi remains open to receiving complaints or feedback from customers and other stakeholders regarding the quality of project outcomes or any matters related to the rights of customers/users of its products and services. The Company has an established Standard Operating Procedure (SOP) No. PPRE/DQHSE/P/008 concerning the Customer Complaint Handling Procedure. According to this SOP, the Company is required to respond to any submitted complaints no later than three (3) days after the report is received, in accordance with the applicable procedures.

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan menerima 3 (tiga) laporan pengaduan perihal :

1. **Proyek Mine Haul Road Vale – Aduan tanggal 30 Januari 2025, dengan respon surat tanggal 02 Februari 2025**

Berdasarkan *joint inspection* yang dilakukan bersama dengan Owner pada tanggal 30 Januari, ditemukan beberapa ketidaksesuaian sebagai berikut :

- Drainase *slope* terdapat banyak material yang berpotensi menyebabkan *pavement* tergerus, ditindaklanjuti dengan mengambil material tersebut dan memastikan aliran air berjalan lancar dan terarah sesuai desain.
- Jalan tidak rata atau bergelombang, ditindaklanjuti dengan *maintenance* (perataan) sebagai *short term action* dan final *repair* dilakukan setelah seluruh pekerjaan drainase *improvement* selesai.
- Jalan tergerus dan drainase terlalu dalam, ditindaklanjuti dengan memasang barikade dan reflektor sebagai tindakan pengamanan sementara.
- Terdapat gerusan cukup dalam pada *slope*, ditindaklanjuti dengan perbaikan *outer top* drainase, perapian *slope* yang menggantung, dan membuat

Throughout 2025, the Company received 3 (three) customer complaint reports concerning the following matters:

1. **Mine Haul Road Vale Project – Complaint dated January 30, 2025, with a written response dated February 02, 2025**

Based on a joint inspection conducted with the Owner on January 30, several non-conformities were identified as follows:

- Drainage slopes contained a significant amount of material with the potential to cause pavement erosion. This was followed up by removing the material and ensuring that water flow runs smoothly and is properly directed in accordance with the design.
- Uneven or undulating road surface, followed up with maintenance (levelling) as a short-term action, with final repairs to be carried out after all drainage improvement works are completed.
- Eroded road surface and excessively deep drainage, followed up by installing barricades and reflectors as temporary safety measures.
- Significant erosion on the slope, followed up with repairs to the outer top drainage, trimming of overhanging slopes, and construction of slope drainage to prevent

drainase *slope* untuk mencegah aliran air turun langsung ke permukaan *slope*.

- Permukaan *pavement* rata, indikasi *crowning/crosswall* tidak optimal, ditindaklanjuti dengan pengecekan sudut kemiringan jalan dan pastikan sudah sesuai dengan desain.
- *Slope* tergerus air, ditindaklanjuti dengan perapihan *slope* yang tergerus air.
- Terdapat gerusan pada area *pavement*, ditindaklanjuti dengan melakukan asesmen lanjutan untuk menentukan metode perbaikan yang tepat dan selanjutnya dilakukan perbaikan.

water from flowing directly onto the slope surface.

- Flat pavement surface with indications that *crowning/crossfall* was not optimal, followed up by checking the road slope angle and ensuring it complies with the design.
- Slope erosion caused by water, followed up with reshaping and tidying of the eroded slope.
- Erosion found in the pavement area, followed up by conducting further assessments to determine the appropriate repair method and subsequently carrying out the necessary repairs.

2. Proyek Upah Giling dan Hampar Aspal Bandara VVIP IKN – Aduan tanggal 08 Februari 2025, dengan respon surat tanggal 10 Februari 2025

Berdasarkan hasil pelaksanaan pekerjaan aspal 6 Februari 2025, didapati hasil pemadatan yang terkontaminasi noda kuning. Noda tersebut kemungkinan besar dikarenakan oleh kondisi air yang kurang bersih dan/ kondisi tangki *Water-Tank* atau tangki tandem yang sudah korosi. Hal ini menyebabkan noda kuning menjadi berbekas pada permukaan aspal, ditindaklanjuti dengan melakukan pembersihan dan pengecatan lapisan dalam tangki, pengurasan air, pembersihan *output* pipa dan pembersihan tandem *roller*.

2. Milling and Asphalt Spreading Project for VVIP IKN Airport – Complaint dated February 08, 2025, with a written response dated February 10, 2025

Based on the asphalt works carried out on February 6, 2025, compaction results were found to be contaminated with yellow stains. These stains were most likely caused by unclean water conditions and/or corrosion in the water tank or tandem tank. This resulted in yellow marks remaining on the asphalt surface. Follow-up actions included cleaning and repainting the inner lining of the tank, draining the water, cleaning the pipe outlets, and cleaning the tandem roller.

3. Proyek Persiapan Lokasi dan Pengembangan Infrastruktur Pabrik Gula – Aduan tanggal 09 Februari 2025, dengan respon surat tanggal 14 Februari 2025

Terdapat hasil pekerjaan galian saluran tidak lurus & mengular, tidak terdapat patok *stakeout* untuk batas galian saluran dan badan jalan, ditindaklanjuti dengan melakukan patok dan *stakeout* untuk batas galian saluran dengan badan jalan dan *refreshment* tim operation dan operator terkait *Quality Target* pekerjaan galian.

3. Site Preparation and Infrastructure Development Project for Sugar Factory – Complaint dated February 09, 2025, with a written response dated February 14, 2025

Excavation works for channels were found to be uneven and winding, and there were no *stakeout* markers for channel excavation boundaries and road bodies. Follow-up actions included installing stakes and *stakeout* markers for channel excavation boundaries with the road bodies, as well as *refreshment* sessions for the operations team and operators regarding quality targets for excavation works.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]


Customer Satisfaction Survey

PP Presisi memiliki mekanisme Indeks Kepuasan Pelanggan yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, sekaligus menjadi informasi bagi pengembangan hubungan dengan pelanggan/pengguna produk dan layanan jasa. Pengukuran ini secara rutin dilakukan di setiap triwulan pada setiap tahunnya.

PP Presisi implemented a Customer Satisfaction Index mechanism to measure the quality of services provided to its customers. This index also serves as a valuable reference for developing and strengthening relationships with customers/users of the Company's products and services. The survey is conducted regularly on a quarterly basis each year.

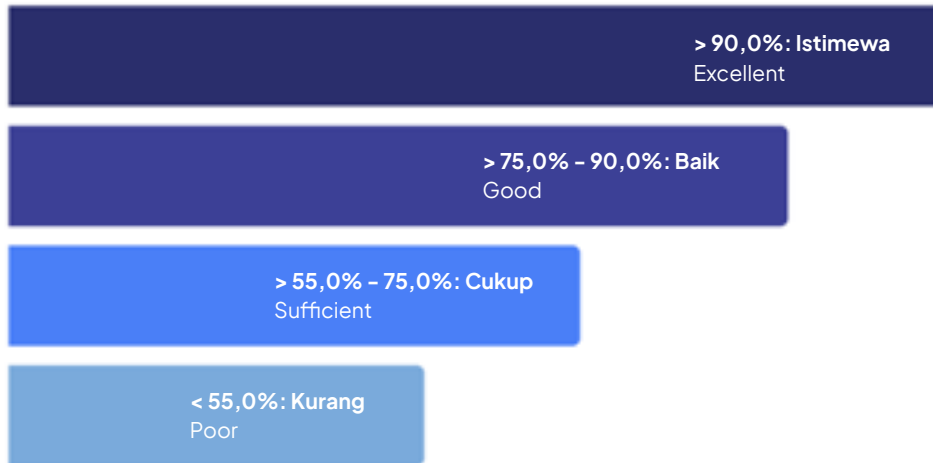
Indeks Kepuasan Pelanggan Periode 2023–2025

Customer Satisfaction Index Period 2023–2025

Perihal Subject	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	YoY 2023–2025 (%)
Rata-rata skor Indeks Kepuasan Pelanggan di sepanjang tahun	94,24	93,51	93,85	93,87 
Average Customer Satisfaction Index score throughout the year				

Kategori:

Category:



Pada tahun 2025, indeks kepuasan pelanggan Perusahaan mencapai rata-rata nilai 94,24% atau termasuk dalam kategori Istimewa. Angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang terutama disebabkan beberapa aspek mengalami peningkatan, seperti; aspek Pengelolaan Proses Kerja, Ketepatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan, Komunikasi Pelanggan dan Kecepatan Respon terhadap Instruksi serta Komplain termasuk Fleksibilitas Layanan, Pengelolaan K3L, Kesesuaian Anggaran dan Hasil Pekerjaan, Kualitas/Mutu Produk yang diberikan kepada Pelanggan, Penggunaan Teknologi dan Inovasi, Pengelolaan Stakeholder, Pengelolaan Procurement, Pengelolaan Risiko dan Dokumentasi Pelaporan.

In 2025, the Company's customer satisfaction index reached an average score of 94.24%, placing it in the Excellent category. This figure increased compared to the previous year, primarily due to improvements in several aspects, including work process management, timeliness of project completion, customer communication and responsiveness to instructions and complaints, service flexibility, HSE management, budget compliance and work results, the quality of products delivered to customers, the use of technology and innovation, stakeholder management, procurement management, risk management, and reporting documentation.



KINERJA SOSIAL: HUBUNGAN MASYARAKAT BERBASIS HAK ASASI MANUSIA

SOCIAL PERFORMANCE: HUMAN RIGHTS-ORIENTED
COMMUNITY RELATIONS





Dengan statusnya sebagai anak usaha dari PT PP (Persero) Tbk, PP Presisi memiliki kewajiban moral untuk dapat mewujudkan aspirasi Kementerian BUMN dalam mendorong peran entitas BUMN dan kelompok usahanya atas kehidupan sosial kemasyarakatan.

As a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk, PP Presisi holds a moral obligation to realize the aspirations of the Ministry of State-Owned Enterprises in promoting the role of SOEs and their business groups in contributing to social and community life.

PP Presisi memahami bahwa Perusahaan merupakan bagian dari komunitas masyarakat. Tak hanya itu, dengan kapasitas dan aset serta modal bisnis yang berputar di dalam rantai nilai, Perusahaan memiliki kemampuan potensial untuk dapat mewujudkan berbagai hal baik serta berbagai isu sosial yang muncul di tengah masyarakat.

Untuk itu, Perusahaan secara aktif mendorong berbagai program pengembangan masyarakat dan melaksanakan kegiatan program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya. Perusahaan berkeyakinan dengan pengelolaan hubungan masyarakat berbasis Hak Asasi Manusia (HAM) dapat menciptakan dampak berkelanjutan dan bermanfaat melampaui kegiatan operasionalnya. Pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tahun 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2025 yang memuat anggaran penyaluran pendanaan untuk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

PP Presisi recognizes that the Company is an integral part of the surrounding community. Moreover, with its capacity, assets, and business capital circulating within the value chain, the Company possesses the potential to make meaningful contributions and address various social issues present in society.

To this end, the Company actively promotes community development programs and implements social initiatives aimed at improving the quality of life for the communities around its operational areas. The Company firmly believes that managing community relations based on Human Rights principles can generate sustainable and beneficial impacts that extend beyond its core operations. The implementation of social and community activities is guided by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 of 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises as well as the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP), which includes the allocation of funds for Community Development and Empowerment (PPM) programs.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities

Kami berharap kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi pengerjaan proyek. Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial, Perusahaan senantiasa melaksanakan kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan berdasarkan pilar inti dari ISO 26000.

Pelaksanaan kegiatan PPM Perusahaan dilakukan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang ditujukan untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan dan pemukiman masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Program Bina Lingkungan memiliki 5 (lima) fokus pilar pelaksanaan.

We hope that the Company's presence will bring tangible benefits to the improvement of community welfare, particularly around project sites. As part of its social responsibility, the Company consistently carries out Community Development and Empowerment (PPM) activities, which are implemented in alignment with the core principles of ISO 26000.

The Company's PPM activities are conducted through Community Development and Empowerment Programs aimed at preserving and enhancing the sustainability of the environment and residential areas surrounding its operational sites. The Environmental Stewardship Program is carried out based on five (5) key implementation pillars.

5 Pilar Pelaksanaan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) PP Presisi

5 Pillars of PP Presisi Community Development and Empowerment Program (PPM)

Kesehatan

Health



Pendidikan

Education



Sosial Budaya

Socio-cultural



Pengembangan Ekonomi

Economic Development



Infrastruktur Lingkungan

Environmental Infrastructure



02

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Involvement of Local Workforce

Salah satu kontribusi PP Presisi terhadap perkembangan kehidupan masyarakat adalah pelibatan dalam rantai nilai dan proses bisnis. Di samping menjadi pemasok sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan juga berupaya melibatkan masyarakat setempat dalam rantai nilai dan proses bisnis yang dikembangkan, khususnya pada proyek berjalan.

One of PP Presisi’s contributions to community development is through the inclusion of local communities in its value chain and business processes. In addition to serving as suppliers as previously described, the Company also strives to involve local residents in its value chain and ongoing business operations, particularly in active projects.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal, Periode 2023–2025

Absorption of Local Workforce, Period 2023–2025

Perihal Subject	2025 (%)	2024 (%)	2023 (%)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2023–2024 (%)	
Unit Kantor Pusat Head Office	12	4	4	200,00	↑
Proyek Project	287	125	386	129,60	↑
Total Total	299	129	390	131,78	↑

Keterangan: data mencakup karyawan tetap dan kontrak.

Note: Data includes both permanent and contract employees.

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat peningkatan jumlah Tenaga Kerja Lokal baik pada Unit Kantor Pusat maupun Proyek dibandingkan dengan tahun 2024. Jumlah Tenaga Kerja Lokal pada Unit Kantor Pusat meningkat sebanyak 8 orang yang semula berjumlah 4 orang pada tahun 2024 menjadi 12 orang pada tahun 2025. Sementara itu, jumlah Tenaga Kerja Lokal pada Proyek juga mengalami peningkatan dari 125 orang pada tahun 2024 menjadi 287 orang pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengoptimalkan pemberdayaan tenaga kerja lokal seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional dan pelaksanaan proyek.

In 2025, the Company recorded an increase in the number of local employees at both the Head Office and Project units compared to 2024. The number of local employees at the Head Office increased by 8, from 4 individuals in 2024 to 12 individuals in 2025. Similarly, the number of local employees at Project sites also saw an increase, from 125 individuals in 2024 to 287 individuals in 2025. This increase demonstrates the Company’s commitment to optimizing the empowerment of local labor in line with rising operational activities and project execution.

03



PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PPM) [OJK F.25]

Community Development and Empowerment (PPM)

Kehadiran di tengah-tengah masyarakat membuat kami senantiasa berkeinginan untuk membantu memenuhi kebutuhan sosial dari masyarakat sekitar, khususnya melalui ke-5 pilar pelaksanaan TJSL. Adapun pelaksanaannya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Our presence within local communities continuously drives our commitment to support the social needs of surrounding communities, particularly through the implementation of the five pillars of the TJSL program. The implementation of these initiatives is presented in the table below.

No.	Jenis Kegiatan TJSL Type of TJSL Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Besaran Investasi yang Disalurkan(Rp) Amount of Investment Disbursed (Rp)	Capaian Achievement
1	Mei 2025 Pemberian beasiswa May 2025 Scholarship award	TPB No. 4, 2, 3   	Rp. 25.600.000	Jumlah penerima bantuan pada tingkat pendidikan SD sebanyak 7 siswa, tingkat pendidikan SMP sebanyak 7 siswa, tingkat pendidikan SMA sebanyak 4 siswa dan tingkat perguruan tinggi sebanyak 6 siswa The scholarship recipients comprised 7 elementary school students, 7 junior high school students, 4 senior high school students, and 6 university students.
2	Mei 2025 Santunan Anak Yatim May 2025 Social assistance to orphaned children	TPB No. 10 	Rp 10.615.000	Pemberian santunan kepada 15 anak yatim Social assistance extended to 15 orphaned children.
3	Mei 2025 Pelaksanaan Donor Darah May 2025 Blood donation drive	TPB No. 3 	Rp. 6.430.000	Pelaksanaan Donor Darah sebanyak 122 Peserta Donor Darah Blood donation drive conducted with a total of 122 participants.
4	Juni 2025 Pemotongan hewan kurban June 2025 Eid al-Adha Sacrificial Program	TPB No. 2 	Rp. 88.900.000	Pemotongan hewan kurban di laksanakan dalam rangka menyambut idul adha dan dagingnya di distribusikan kepada warga sekitar. In observance of Eid al-Adha, the Company carried out the ritual sacrifice and distribution of animals, providing meat to members of the surrounding community.

5	September 2025 World Cleanup Day September 2025 World Cleanup Day	TPB No. 11 	Rp. 9.865.000	Melaksanakan aksi membersihkan lingkungan yang melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar dengan fokus pada pengumpulan serta pemilahan sampah. Organized a community clean-up initiative involving both employees and local residents, with a strategic focus on waste collection and segregation.
6	Desember 2025 Pemberian bantuan bencana alam Sumatra dan Aceh. December 2025 Provision of aid to disaster-stricken areas in Sumatra and Aceh.	TPB No. 11 	Rp. 15.000.000	PP Presisi menyalurkan bantuan kepada korban bencana sebagai bentuk kepedulian sosial dan kontribusi terhadap pemulihan paska bencana. PP Presisi distributed aid to disaster victims as a manifestation of our social commitment and our dedication to supporting post-disaster recovery efforts.
Jumlah Total			Rp. 156.410.000	

Investasi Sosial Terkait Pelaksanaan Program PPM Periode 2023–2025
Social Investment Related to the PPM Program Period 2023–2025

Pilar Pillar	2025			Realisasi 2024 (Rp) Realization 2024 (Rp)	Realisasi 2023 (Rp) Realization 2023 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) 2024–2025 (%) Increase (Decrease) 2024–2025 (%)	
	Anggaran (Rp) Budget (Rp)	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Pencapaian (Rp) Achievement (Rp)				
Pilar Sosial Social Pillar	20.000.000	25.615.000	128,08 	47.900.000	196.700.000	(46,52)	
Pilar Pendidikan Education Pillar	20.000.000	25.600.000	128,00 	25.650.000	37.700.000	(0,19)	
Pilar Keagamaan Religious Pillar	90.000.000	88.900.000	98,78 	101.254.000	125.000.000	(12,20)	
Pilar Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Pillar	-	-	-	-	25.000.000	-	

Pilar Kesehatan	10.000.000	6.430.000	64,30	↑	-	12.845.500	-	↑ ↓
Health Pillar								
Pilar Lingkungan	10.000.000	9.865.000	98,65	↑	-	90.000.000	-	↑ ↓
Environmental Pillar								
Jumlah	150.000.000	156.410.000	104,27			174.804.000	487.245.000	(10,52)
Total								

Investasi sosial atas pelaksanaan program PPM di tahun 2025 sebesar Rp 156.410.000 mengalami penurunan 10.57% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp174,80 juta yang terutama disebabkan penyesuaian terhadap kondisi dan kebutuhan operasional perusahaan.

Social investment for the implementation of the Community Development and Empowerment (PPM) program in 2025 amounted to IDR 156,410,000, representing a 10.57% decrease compared to the previous year's figure of IDR 174.80 million. This was primarily due to adjustments to the company's operational conditions and requirements.

UMKM Binaan

Selain melaksanakan kelima pilar PPM, kami juga senantiasa mengembangkan UMKM, salah satunya Sungai Pedulang Tailor yang merupakan UMKM Binaan Perusahaan. Sejak tahun 2017, total ribuan pieces kebutuhan seragam Perusahaan dikerjakan oleh UMKM Sungai Pedulang Tailor. Melalui pembinaan UMKM, diharapkan kehadiran Perusahaan dapat memberikan manfaat ekonomi, baik bagi pelaku usaha maupun pekerja lokal.

Fostered MSMEs

In addition to implementing the five pillars of the PPM program, we also continue to support the development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). One such example is Sungai Pedulang Tailor, a Company-supported MSME. Since 2017, this tailor has produced thousands of pieces of company uniform requirements. Through MSME development initiatives, the Company aims to generate economic benefits for both local entrepreneurs and workers.



04

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Community Grievance Handling

Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan terkait masalah pengembangan sosial atau keluhan lainnya dari masyarakat. Pelapor dapat mengirimkan pengaduannya secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pengaduan CSR Perusahaan, dengan cara dikirim langsung atau melalui surel dengan alamat:

The Company provided a grievance mechanism to address social development issues or other complaints from the community. Reports can be submitted in writing by sending an official letter addressed to the Company's CSR Grievance Management Team, either by direct delivery or via email to the following address:

Tim Pengelola CSR PT PP Presisi Tbk

Biro Corporate Secretary



Plaza PP, Lt. 7
Jl. TB Simatupang No.57, Pasar
Rebo, Jakarta Timur, 13760



+6221 8414119



corsec@pp-presisi.co.id

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan PPM ataupun kegiatan lainnya.

Throughout 2025, the Company did not receive any grievance reports from the community related to the implementation of PPM activities or other initiatives.

LAIN-LAIN

OTHERS



DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51 POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK [OJK G.4]

List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No, 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Nomor Indeks
Index Number

Nama Indeks
Index Name

Halaman
Page

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	19–26
------------	--	--------------

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview on Sustainability Performance

B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	28–29
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	30–31
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	32

Profil Perusahaan Company Profile

C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	48–50
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	44
C.3	Skala Usaha Company Scale	74–75
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services and Business Activity	51–71

C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	76
------------	---	-----------

C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	
------------	---	--

Penjelasan Direksi Director Statement

D.1	Penjelasan Direksi Director Statement	35–40
------------	---	--------------

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	86–87
------------	--	--------------

E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	87
------------	--	-----------

E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	88–93
------------	---	--------------

E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	97–98
------------	--	--------------

E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance Issues	N/A
------------	---	------------

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Development Activities of Sustainability Culture	26
------------	--	-----------

Kinerja Ekonomi Economic Performance

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	103–104
------------	---	----------------

F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	105
------------	--	------------

Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

Aspek Umum General Aspect

F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	140
------------	---	------------

Aspek Material
Material Aspect

F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Material Usage	120
------------	---	------------

Aspek Energi
Energy Aspect

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	123–124
------------	--	----------------

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	123–124
------------	--	----------------

Aspek Air
Water Aspect

F.8	Penggunaan Air Water Usage	125–126, 131
------------	--------------------------------------	---------------------

Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspect

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	138
------------	--	------------

F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Activities	139
-------------	---	------------

Aspek Emisi
Emission Aspect

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulted Emission by Type	130
-------------	--	------------

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Resulted Emission Reduction	131
-------------	---	------------

Aspek Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Aspect

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent by Type	136
-------------	---	------------

F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	132
-------------	--	------------

F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Significant Spills (if any)	137
-------------	--	------------

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Environmental Grievances Aspect

F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Content of Environmental Grievances Received and Solved	141
-------------	--	------------

Kinerja Sosial
Social Performance

F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers	180
-------------	--	------------

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunity	146
-------------	--	------------

F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labour	146
-------------	--	------------

F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	151
-------------	--	------------

F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	152
-------------	--	------------

F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Development	153
-------------	--	------------

Aspek Masyarakat
Community Aspect

F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Company Operation on Local Community	189
-------------	---	------------

F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	194
-------------	---	------------

F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibilities Activity	191
-------------	---	------------

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan
Sustainable Development of Products/Services Responsibilities

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services	178
-------------	---	------------

F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety Evaluated Products/Services for Customers	181, 184
-------------	---	-----------------

F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	178
-------------	--	------------

F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total Recalled Products	181, 184
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	185
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Verification (if any)	9
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	203-204
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Sustainability Report	205-206
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Table of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	196-200



02

TAUTAN GRI TERHADAP TPB

GRI-SDGs Linkage

Topik Material Topic Material	Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan Ini Company Programs/Activities Presented in This Report	Tujuan TPB SDG Objective	Kesesuaian dengan Topik Material Perusahaan sesuai Standar GRI Alignment with the Company's Material Topics in accordance with GRI Standards
----------------------------------	---	-----------------------------	---

Aspek Lingkungan

Environment Aspect

Water and Effluents



Pembuatan Kolam Endapan (Sediment Pond) di Proyek Mining

Construction of a Sediment Pond at the Mining Project

TPB 13, 14, 15

- **GRI 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama**
- **GRI 303-2 Manajemen Dampak yang berkaitan dengan pembuangan air**
- **GRI 303-3 Pengambilan Air**
- **GRI 303-4 Pembuangan Air**
- **GRI 303-5 Konsumsi Air**
- GRI 303-1: Interactions with Water as a Shared Resource
- GRI 303-2: Management of Water Discharge-Related Impacts
- GRI 303-3: Water Withdrawal
- GRI 303-4: Water Discharge
- GRI 303-5: Water Consumption

Land Use and Biodiversity



Penanaman Pohon untuk carbon offset

Tree Planting for Carbon Offset

TPB 12, 13

- **GRI 304-1 Lokasi Operasi yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung**
- **GRI 304-2 Dampak Signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati**
- **GRI 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi**
- **GRI 304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi**
- GRI 304-1: Operational Sites Owned, Leased, Managed in, or Adjacent to, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas
- GRI 304-2: Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity
- GRI 304-3: Habitats Protected or Restored
- GRI 304-4: IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations

Waste Management

Penggunaan Ban Bekas sebagai road Barrier di Area Proyek

TPB 14, 12, 15

- **GRI 306-1 Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah**
- **GRI 306-2 Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah**
- **GRI 306-3 Timbulan limbah**
- **GRI 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan**
- **GRI 306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir**



Use of Used Tires as Road Barriers in the Project Area

- GRI 306-1: Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts
- GRI 306-2: Management of Significant Waste-Related Impacts
- GRI 306-3: Waste Generated
- GRI 306-4: Waste Diverted from Disposal
- GRI 306-5: Waste Directed to Disposal

Aspek Sosial

Social Aspect

Community Wellbeing

Rekrutmen Masyarakat Lokal, Pemberian Sembako

TPB 11 & 12

- **GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen**
- GRI 402: Labor/Management Relations



Local Community Recruitment and Distribution of Basic Necessities

Upgrade skill and educational concern

Meningkatkan Pendidikan Anak dari Ahli Daya dan Memberikan pelatihan untuk pegawai

TPB 4

- **GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan**
- **GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan**
- GRI 404: Training and Education
- GRI 413-1: Operations with Local Community Involvement, Impact Assessments, and Development Programs



Improving Education for the Children of Employees and Providing Training for Staf

06

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT PP Presisi Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT PP Presisi Tbk. To help improve the content of future Sustainability Reports, we kindly ask you to complete this Feedback Form by circling one of the responses and filling in the provided fields, then returning it to us.

Profil Anda (mohon diisi jika berkenan)

Your identity (optional)

Nama Lengkap Name	:	_____
Nama Institusi/Perusahaan Institution/Company	:	_____
Kontak (Telepon dan/atau Email) Contact (Telephone and/or Email)	:	_____
Surel Email	:	_____

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)

Stakeholder Category (please select one)

<input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	<input type="checkbox"/> Pemasok Supplier	<input type="checkbox"/> Masyarakat Public
<input type="checkbox"/> Pemerintah Government	<input type="checkbox"/> Serikat Pekerja Labor Union	<input type="checkbox"/> Media Media
<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan: Others, please specify:

Penilaian Anda terkait laporan ini

Your assessment of this report

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Tidak Setuju Disagree 1	Kurang Setuju Do Not Agree 2	Netral Neutral 3	Setuju Agree 4	Sangat Setuju Extremely Agree 5
1	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
2	Laporan ini bermanfaat This report is useful					
3	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report has described the Company performance in sustainable development					
4	Kinerja ekonomi Economic performance					
5	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact					
6	Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance					
7	Pendidikan dan pelatihan Education and training					
8	Ketenagakerjaan Employment					
9	Pelayanan pelanggan Customer service					
10	Anti Korupsi Anti-corruption					
11	Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

Tim Pengelola CSR PT PP Presisi Tbk
Biro Corporate Secretary

Plaza PP, Lt. 7
Jl. TB Simatupang
No.57, Pasar Rebo,
Jakarta Timur, 13760

Telp:
+6221 8414119
Surel:
corsec@pp-presisi.co.id

06

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan 2025 PT PP Presisi Tbk. Guna meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT PP Presisi Tbk. To help improve the content of future Sustainability Reports, we kindly ask you to complete this Feedback Form by circling one of the responses and filling in the provided fields, then returning it to us.

Profil Anda (mohon diisi jika berkenan)

Your identity (optional)

Nama Lengkap
Name : Yulianan Purnomo

Nama Institusi/Perusahaan
Institution/Company : PT. PP (Persero) Tbk

Kontak (Telepon dan/atau Email)
Contact (Telephone and/or Email) : 081231686088

Surel
Email : Yulianan.Purnomo@PTPP.CO.ID

Kategori Pemangku Kepentingan (pilih salah satu)

Stakeholder Category (please select one)

- | | | |
|---|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor | <input type="checkbox"/> Pemasok
Supplier | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government | <input type="checkbox"/> Serikat Pekerja
Labor Union | <input type="checkbox"/> Media
Media |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employee | <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customer | <input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan:
Others, please specify: |

Penilaian Anda terkait laporan ini

Your assessment of this report

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
		Disagree	Do Not Agree	Neutral	Agree	Extremely Agree
		1	2	3	4	5
1	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand				✓	
2	Laporan ini bermanfaat This report is useful				✓	
3	Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report has described the Company performance in sustainable development					✓
4	Kinerja ekonomi Economic performance			✓		
5	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impact			✓		
6	Kinerja keuangan berkelanjutan Sustainable financial performance				✓	
7	Pendidikan dan pelatihan Education and training				✓	
8	Ketenagakerjaan Employment				✓	
9	Pelayanan pelanggan Customer service				✓	
10	Antikorupsi Anti-corruption					✓
11	Kinerja lingkungan Environmental performance				✓	

Mohon berkenan memberikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

07 laporan dibuat lebih transparan dan komprehensif agar pemegang saham dapat lebih update mengetahui kondisi Perusahaan

RT. PP (Persero) Tbk.

Juliawan P.

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:

Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

Tim Pengelola CSR PT PP Presisi Tbk
Biro Corporate Secretary

Jl. TB Simatupang
No.57, Pasar Rebo,
Jakarta Timur, 13760

Telp:
+62218414119
Surel:
corsec@pp-presisi.co.id